

LAPORAN TAHUNAN **2019**



GRUP HIK

BPR SYARIAH
HIK PARAHYANGAN



Penjelasan Tema Laporan Tahun 2019

2015



Meningkatkan kemampuan dan
Melayani.

2016



Mewujudkan Harmoni untuk
kesejahteraan bersama

2017



Membina Hubungan, mendukung
pertumbuhan

2018



Mendorong pertumbuhan
berkelanjutan melalui peningkatan
Sumber Daya Insani



2019

Meningkatkan Inovasi Produk
dan Layanan

Peranan Teknologi informasi telah mengubah cara nasabah dalam bertransaksi perbankan Syariah. Hal ini merupakan peluang yang harus dimanfaatkan sekaligus menjadi tantangan yang dihadapi BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan kedepan. Dalam upaya untuk mewujudkan penguatan kinerja di era digital saat ini, BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan terus dituntut berinovasi dengan memperkuat produk dan layanan perbankan melalui berbagai inisiatif dan pengembangan yang dilakukan dalam berbagai fitur dan produk, termasuk layanan *Mobile Banking* sesuai dengan kebutuhan Nasabah.

Daftar Isi

Penjelasan Tema

Daftar Isi

IKHTISAR KEUANGAN 2019

- 1 Kilas Kinerja Keuangan
- 3 Ikhtisar Keuangan
- 6 Peristiwa Penting

LAPORAN MANAJEMEN 2019

- 9 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 15 Laporan Dewan Komisaris
- 25 Laporan Direksi

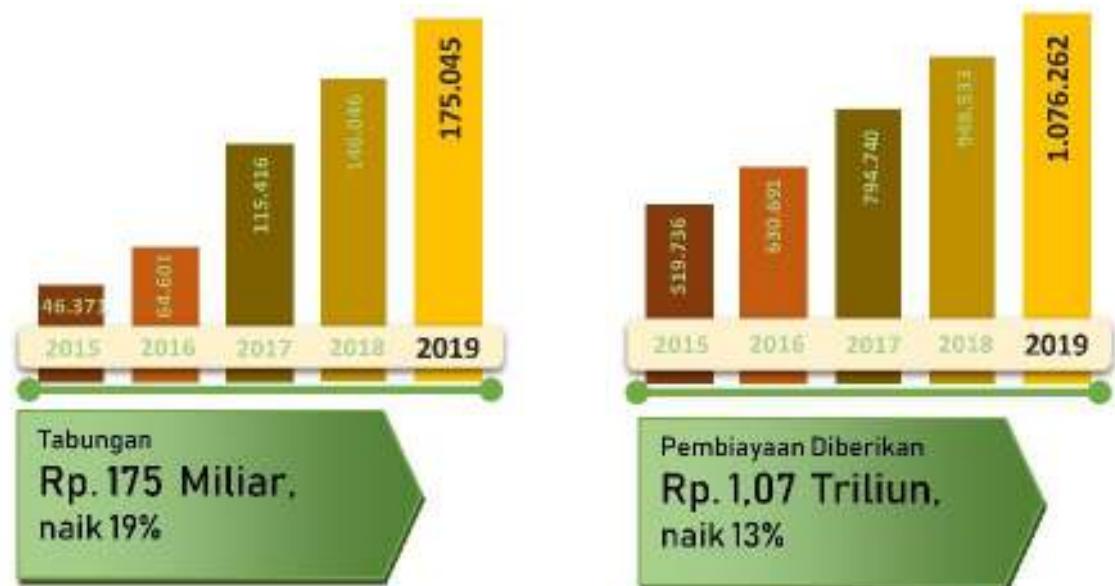
PROFIL PERUSAHAAN

- 52 Identitas Perusahaan
- 53 Sekilas BPRS HIK Parahyangan
- 54 Produk dan Layanan
- 55 Arsitektur Bisnis PT. BPRS HIK Parahyangan
- 56 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
- 58 Struktur Organisasi
- 60 Profil Dewan Pengawas Syariah
- 62 Profil Dewan Komisaris
- 64 Profil Direksi
- 65 Profil Pejabat Eksekutif
- 69 Jaringan Kantor
- 71 Penghargaan

LAPORAN KEUANGAN

- 72 Laporan Keuangan Audited tahun buku
31 Desember 2019

Kilas Kinerja Keuangan





Deposito
Rp. 662,6 Miliar
naik 19%



Pendapatan
Rp. 262,8 Miliar,
naik 15%



Pembiayaan Diterima
Rp. 388,1 Miliar,
naik 5%



Laba Bersih
Rp. 42,3 Miliar,
naik 15%

Ikhtisar Keuangan

NERACA

POS - POS NERACA	Audited 31 Desember 2018	Audited 31 Desember 2019	Perubahan		BB 31 Desember 2019	Pencapaian (%)
			Rp.	%		
Total Aset	1.223.337	1.401.951	178.614	15	1.387.610	101
Aset Produktif:						
- Penempatan Pd Bank Lain	118.380	114.784	(3.597)	-3	83.671	137
- Pembayaran Diberikan	948.533	1.076.262	127.729	13	1.116.430	96
Jumlah Aset Produktif	1.066.913	1.191.045	124.132	12	1.200.101	99
Dana Pihak Ketiga						
- Tabungan	146.728	175.045	28.317	19	141.331	124
- Deposito	556.265	662.685	106.420	19	710.509	93
- Pembayaran Diterima	389.538	388.179	(15.357)	-4	363.123	107
Jumlah Dana Pihak Ketiga	1.072.531	1.225.908	153.375	14	1.214.964	101
Eksitas						
- Modal Dolar	47.120	57.000	9.881	21	57.000	100
- Dana Setoran Modal	9.881	11.000	1.120	11	12.000	92
- Agio Saham	1.863	1.863	-	0	1.863	100
- Cadangan Umum	16.000	18.000	-	0	18.000	100
- Laba Ditahan Tahun Lalu	16.000	29.000	11.000	61	30.000	97
- Laba Bersih Tahun Berjalan	36.685	42.319	5.634	15	38.710	109
Jumlah Eksitas	131.548	159.162	27.614	21	157.573	101
Saluran : Pendapatan Cemerlang	6.470	2.651	(3.819)	-59	0	

LABA RUGI

POS - POS LABA RUGI	Audited 31 Desember 2018	Audited 31 Desember 2019	Perubahan		BB 1 Januari s/d 31 Desember 2019	Pencapaian (%)
			Rp.	%		
Pendapatan Operasi Usaha	224.708	250.742	26.033	15	250.742	100
Huk Pihak Ketiga atau Bagi Hasil	92.487	101.953	8.466	9	106.315	95
Huk Bagi Hasil ATM Brank	132.211	157.599	25.388	19	147.402	107
Pendapatan Usaha Lainnya	4.815	4.122	(693)	-14	2.768	149
a. Pendapatan Administrasi	784	637	(150)	-19	300	211
b. Pendapatan Lainnya	4.027	3.485	(542)	-13	2.467	141
Beban Usaha	35.497	103.212	67.715	19	96.548	107
a. Beban Personalia	44.121	56.256	11.735	26	52.449	107
b. Beban Administrasi dan Umum	23.611	32.425	7.814	33	38.719	115
c. Beban Penyusutan	2.977	2.979	1.003	34	3.511	113
d. Penyuluh Penghasil Aset Produktif	8.816	4.800	(4.016)	-46	7.000	99
e. Beban Usaha Lainnya	6.548	1.390	1.448	33	7.168	111
Laba Usaha						
Pendapatan b. (Beban) Hasil Usaha						
- Pendapatan Has Operasional						
- Beban Non Operasional						
Laba Sebelum Zakat & Pajak	90.549	98.061	7.512	15	53.393	108
Zakat	1.300	1.465	165	13	1.325	110
Pajak	12.564	14.279	1.715	14	13.348	107
Laba Bersih	36.685	42.319	5.634	15	38.710	109

EKUITAS

POS-POS EKUITAS	Audited		Perubahan	RBB	Pencapaian (%)	
	31 Desember 2018	31 Desember 2019				
RP.	%					
MODAL DISETOR	47.120	57.000	9.881	21	57.000	100
TAMBAHAN MODAL DISETOR	9.881	11.000	1.120	11	12.000	92
AGIO SAHAM	1.863	1.863	-	0	1.863	100
CADANGAN UMLUW	18.000	18.000	-	0	18.000	100
LABA DITAHAN TAHUN LALU	18.000	29.000	11.000	61	30.000	97
LABA BERJALAN	36.685	42.319	5.634	15	38.710	109
TOTAL EKUITAS	131.548	159.182	27.634	21	157.573	101

RASIO KEUANGAN

POS - POS RASIO	Audited		Perubahan	RBB	Pencapaian
	31 Desember 2018	31 Desember 2019			
Cash Ratio	24,57	31,17	6,60	16,87	185
CAR	15,86	16,37	0,51	16,12	102
FDR	88,44	87,79	-0,65	91,89	96
ROA	4,51	4,64	0,13	4,12	113
ROE	32,41	30,66	-1,75	28,01	109
NPF (gross)	2,62	2,62	0,00	2,65	101
NPF (netti)	1,29	1,25	-0,04	1,26	101
KAP	98,27	98,19	-0,08	98,15	100
BOPD	77,98	77,91	-0,07	79,19	102
PPAP	105,11	103,69	-1,42	111,37	93

KUALITAS ASET PRODUKTIF

PERIMBAYAAN	Audited		Pertumbuhan 2018 - 2019	RBB	Pencapaian (%)	
	31 Desember 2018	31 Desember 2019				
RP.	%					
1. LANCAR						
- POKOKPATAN PADA BANK LANJU	219.881	256.167	36.286	19	214.731	119
- PEMBIAYAAN DIBERIKAN						
A. LANCAR						
B. DALAM PERHATIAN KHUSUS	623.711	781.773	158.062	13	1.085.864	96
JUMLAH LANCAR	1.143.592	1.304.235	160.643	14	1.301.575	100
2. NON LANCAR						
- POKOKPATAN PADA BANK LANJU	-	-				
- PEMBIAYAAN DIBERIKAN						
A. KURANG LANCAR	7.654	6.236	(1.418)	-19	6.587	106
B. OKRAGUKAN	3.186	3.960	774	24	6.699	169
C. MACET	13.963	17.998	4.035	29	16.380	91
JUMLAH NON LANCAR	24.803	28.194	3.391	14	29.566	105
JUMLAH ASSET PRODUKTIF	1.164.415	1.332.429	168.014	14	1.331.161	100

LAPORAN SUMBER & PENGGUNAAN DANA ZAKAT

POS - POS	Audited 31 Desember 2018	Audited 31 Desember 2019	dalam rupiah	
			Perubahan Rp	%
Sumber Dana ZAKAT				
Zakat dari dalam entitas Bank Syariah	1.307.116.857	1.464.476.041	157.359.184	12
Zakat dari pihak luar Entitas Bank Syariah	0	0	0	0
Total sumber dana	1.307.116.857	1.464.476.041	157.359.184	12
Penggunaan dana ZAKAT				
Fakir	110.247.024	71.230.000	-39.017.024	-35
Miskin	618.324.422	668.907.590	50.583.128	8
Amil	188.273.388	253.264.400	64.991.012	35
Orang yang baru masuk Islam (Muallaf)	46.917.760	24.000.000	-22.917.760	-49
Orang yang terlilit hutang (Gharimah)	4.000.000	10.000.000	6.000.000	150
Hamba sahaba (Riqab)	-	-	-	-
Orang yang berjihad (Fisabilillah)	343.499.906	490.813.350	107.313.444	31
Orang yang dalam perjalanan (ibnu-sabil)	5.000.000	5.000.000	0	0
Lainnya	-	8.005.000	8.005.000	-
Total Penggunaan	1.316.262.500	1.491.220.300	174.957.800	13
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan	(9.145.643)	-26.744.259	-17.598.616	192
Saldo dana Zakat pada awal Tahun	41.004.891	31.859.248	-9.145.643	-22
Saldo dana Zakat pada akhir Tahun	31.859.248	5.114.989	-26.744.259	-84

LAPORAN SUMBER & PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

POS - POS	Audited 31 Desember 2018	Audited 31 Desember 2017	dalam rupiah	
Sumber Dana Kebajikan				
Infaq & Sedekah	120.610.153	120.876.148		
Hasil Pengelolaan Wakaf sesuai dengan Perundangan undangan yang berlaku				
Pengembalian Dana Kebajikan Produktif				
Denda	48.045.774	50.423.750		
Pendapatan Non Halal – Jasa Giro Konvensional	7.828.025			
Total sumber dana	176.483.953	171.299.898		
Penggunaan dana Kebajikan				
Dana Kebajikan Produktif				
Sumbangan	168.114.500	190.992.000		
Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum				
Total Penggunaan	168.114.500	190.992.000		
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan	8.369.453	(19.692.102)		
Saldo dana Kebajikan pada awal tahun	10.035.242	29.727.344		
Saldo dana Kebajikan pada akhir tahun	18.404.694	10.035.242		

Peristiwa Penting

Januari



11-13 Januari 2019, Workshop Dewan Pengawas Syariah HIK Grup Peningkatan Kompetensi Akutansi & Fintech Syariah serta budaya HIK Grup



29 Januari 2019, Kunjungan ASBISINDO JABAR, diskusi peningkatan pemanfaatan Teknologi Informasi di Perbankan Syariah.

Pebruari



11 Februari 2019, Kunjungan BPRS Rajasa, Lampung Tengah.

Maret



09 Maret 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018.



25 Maret 2019, Kunjungan BPRS Bhakti Sumezar dan Pemda Madura.

April



13 April 2019, Porseni ASBISINDO JABAR, BPRS HIK Parahyangan kembali membawa penghargaan Juara Umum.



19 – 21 April 2019, Employee Gathering BPRS HIK Parahyangan.

Mei



18 Mei 2019, Pelatihan & Buka Bersama PT. BPRS HIK Parahyangan.



18 Mei 2019, Penghargaan Karyawan terbaik BPRS HIK Parahyangan Tahun 2019 berupa Paket Umroh untuk 12 Karyawan.

Juni



24 Juni 2019, Kunjungan BPR Gunung Kawi.



19 – 21 April 2019, Penandatanganan Adedduum PKS dengan Baznas Nasional.

Juli



16 Juli 2019, Kunjungan dari BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS) Yogyakarta.

Okttober



4-6 Oktober 2019, Tadabur Alam dan pembagian Zakat BPRS HIK Parahyangan, Pangandaran.



22-23 Oktober 2019, Rapat RBB tahun 2020 tahap I.

Desember



8 Desember 2019, Pengobatan gratis dan peridistribusian zakat tahun 2019



Agustus



10 Agustus 2019, Pemotongan dan pendistribusian daging Qurban (Idul Adha 1440 H).

September



21 September 2019, Acara puncak Milad ke-13 BPRS HIK Parahyangan, Tabligh Akbar bersama DR. KH. Jujun Junaedi, M.Aq. dan Qori Internasional H. Mu'min Mubarok.

Nopember



12-20 Nopember 2019, Pelaksanaan Umroh Karyawan BPRS HIK Parahyangan.



Nopember 2019, Penerimaan penghargaan INFOBANK 2019.



16-20 Desember 2019, Ikut serta dalam acara KOPEBI 2019, Gedung Bank Indonesia, Jakarta

Laporan Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA.
Ketua Dewan Pengawas Syariah

OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN TAHUN 2019

Bismillahirrahmaanirrahim.

Sesuai dengan hasil kegiatan pengawasan yang dilakukan Dewan Pengawas Syariah Bank Pembangunan Rakyat Syari'ah Harta Insan Karimah Parahyangan selama 1 (satu) tahun, yang dimulai sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019, dengan ini kami memberikan opini, bahwa Bank Pembangunan Rakyat Syari'ah Harta Insan Karimah Parahyangan telah menerapkan prinsip ekonomi syari'ah, sesuai dengan fatwa DSN MUI dan peraturan perundang-undangan.

Berkenaan dengan hal itu, Kami menyampaikan penghargaan yang tinggi atas kinerja dan komitmen Direksi dan seluruh staf dalam menerapkan prinsip syari'ah.

Demikian opini DPS ini Kami sampaikan, semoga kita senantiasa mendapat perlindungan dan petunjuk dari Allah SWT. dalam rangka menjaga, memelihara, dan mewujudkan Bank Pembangunan Rakyat Syari'ah Harta Insan Karimah Parahyangan menjadi Bank Pembangunan Rakyat Syari'ah yang Unggul dan Terpercaya. Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin!

Billahi taufik wal hidayah

Bandung, 15 Rajab 1441 H.
10 Maret 2020 M.

PT. BPR SYARIAH HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN
Dewan Pengawas Syariah,


Prof. DR. H. Utang Ranuwijaya, MA.
Ketua


Prof. Dr. H. Oyo S Mukhlis, M.Si
Anggota

PENGAWASAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN
TAHUN 2019

Bismillaahirrahmaanirraheem

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuhu

Yang Kami Hormati,
Para Pemegang Saham
Dewan Komisaris & Direksi
serta Para Undangan RUPS BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan

PENDAHULUAN

Alhamdulillah, Alhamdulillahi ladzi hadzaana lihadzaa wama kunna tinahtadiya laola 'an hadzaanallah. Asyhadu ala ilaaха illallah, wa Asyhadu anna Muhammadaً 'abduhu wa rasuluh alladzi la nabiya ba'dah. Allahumma shalli 'ala sayyidina Muhammadiin wa ala aalihi wa shahbihi ajma'iin.

'Amma ba'du.

Mengawali penyampaian kegiatan pengawasan DPS BPRS HIK Parahyangan periode Tahun 2019 ini, marilah kita semua berkhidmat untuk memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, dzat yang Maha Suci, dan sangat mencintai hamba-hambanya yang selalu mensucikan diri, atas segala kenikmatan dan keberkahan yang telah dilimpahkan kepada kita semua.

Keselamatan dan kesejahteraan semoga tercurahkan kepada baginda Nabi dan panutan alam, khatamul 'Anbiya Wal Mursalin, Muhammad Rasulullah SAW, juga kepada ahli keluarga, sahabat, dan tabi'in serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan mengacu kepada tugas, fungsi dan kompetensi DPS dalam melakukan pengawasan terhadap bank syari'ah, baik yang berkenaan dengan penghimpunan dana melalui tabungan (wadi'ah dan mudharabah) dan deposito, maupun yang berkaitan dengan penyaluran pembiayaan, kegiatan sosial dan penyediaan jasa keuangan, selama tahun 2019 kami telah melakukan aktifitas pengawasan secara berkala kepada BPRS HIK Parahyangan. Selain tugas itu, kami pun telah memberikan opini terhadap berbagai permasalahan yang belum diatur dalam fatwa DSN-MUI.

Berbanding lurus dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Bank Umum, Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 Tahun 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, BPRS HIK Parahyangan yang merupakan bagian dari Lembaga Keuangan Syari'ah, telah ikut andil dan berkontribusi bagi perkembangan industri keuangan syari'ah di tanah air, yang sejak awal kelahirannya berkomitmen untuk menaati dan mematuhi prinsip hukum Islam, baik yang terdapat dalam fatwa DSN-MUI maupun PBI dan POJK.

KEGIATAN PENGAWASAN DPS

Terhitung sejak Januari sampai dengan Desember 2019, DPS telah melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan dan melaporkannya kepada OJK. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Ikut serta dalam kegiatan Rapat Manajemen yang diselenggarakan secara berkala, setiap bulan, sebanyak 12 kali pertemuan.
2. Melakukan rapat khusus sebanyak 7 kali untuk membahas berbagai masalah yang diajukan oleh Direksi BPRS HIKP, baik yang berhubungan dengan hasil *exit meeting* tahun 2019, maupun masalah-masalah lainnya yang terkait dengan prinsip syari'ah.
3. Melakukan pembahasan dan analisis atas usulan Direksi BPRS HIKP yang bersinggungan dengan permasalahan yang memerlukan persetujuan DPS, yaitu :
 - a. Melakukan evaluasi terhadap produk penghimpunan dana, baik akad tabungan (*wadi'ah* dan *mudharabah*), maupun deposito.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap produk pemberian pembiayaan, baik *qardh*, *ijarah*, *murabahah*, *mudharabah*, maupun *musyarakah*.
 - c. Memberikan opini terhadap pembukaan rekening di Bank Konvensional.
 - d. Memberikan opini terhadap sebagian bagi hasil yang diberikan lebih awal.
4. Memantau upaya dan strategi direksi untuk melakukan perbaikan atas temuan-temuan SPI agar tetap sesuai dengan prinsip syari'ah.
5. Melakukan uji petik atas beberapa sampel yang berkaitan dengan akad penghimpunan dan penyaluran pembiayaan, baik segi prosedur transaksi maupun untuk memastikan kepatuhan dan kesesuaian dalam menerapkan prinsip syari'ah.
6. Menyampaikan laporan kegiatan pengawasan secara berkala (setiap semester) kepada OJK terkait dengan aktifitas BPRS HIK Parahyangan.

PEMBERIAN OPINI DPS

Selama tahun 2019 ini DPS telah memberikan opini terhadap usulan Direksi, yaitu:

- a. Opini DPS Nomor 01/OPN-DPS/HIKP/IX/2019, tertanggal 2 September 2019 tentang penempatan di Bank Konvensional (BPR Lestari). Penempatan tabungan ini dibolehkan semata-mata untuk memudahkan lalu lintas keuangan dan memperoleh pengetahuan/informasi tentang penggunaan teknologi informasi. Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan opini adalah :
 - 1) Pembukaan rekening dengan jumlah minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bank konvensional terkait.
 - 2) Penempatan tabungan di Bank Konvensional dalam bentuk titipan
 - 3) Keuntungan yang diberikan oleh bank konvensional kepada BPRS HIK Parahyangan dimasukan ke dalam rekening dana kebaikan, golongan pendapatan non halal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 4) Pembukaan rekening di bank konvensional, dilakukan dengan alasan semata-mata untuk memudahkan lalu lintas keuangan dan memperoleh

- pengetahuan/informasi tentang penggunaan teknologi informasi.
- 5) Kebolehan penempatan di bank konvensional bersifat sementara dan sewaktu-waktu dapat ditinjau kembali.
- b. Opini DPS Nomor 02/OPN-DPS/HIKP/IX/2019, tertanggal 19 September 2019 tentang Akad Digital. Opini ini didasarkan atas beberapa pertimbangan:
- 1) Proses kerja dan format akad digital telah memenuhi syarat Fatwa DSN-MI.JI serta ketentuan yang berlaku.
 - 2) Implementasi akad digital harus terhindar dari unsur gharar, riba, maysir, tадlis, dharar, zhulm, haram dan segala hal yang melanggar ketentuan syariat Islam.
- c. Opini DPS Nomor 03/OPN-DPS/HIKP/IX/2019, tertanggal 19 September 2019 tentang Wisata Syari'ah. Opini ini didasarkan atas beberapa pertimbangan:
- 1) Pembiayaan wisata syariah telah memenuhi syarat Fatwa DSN MUI serta ketentuan yang berlaku.
 - 2) Penyelenggaraan wisata harus terhindar dari kemusyikan, kemaksiatan, kemafsadatan, tabdzir (mubazir), israf (berlebihan), dan kemungkaran; menciptakan kemaslahatan dan kemanfaatan baik secara material maupun spiritual.
 - 3) Tertebih dahulu melihat kemampuan, kelayakan dan latar belakang penyelenggara wisata syariah.
- d. Opini DPS Nomor 04/OPN-DPS/HIKP/XI/2019, tertanggal 07 November 2019 tentang Pembiayaan Line Facility. Opini ini didasarkan atas beberapa pertimbangan:
- 1) Proses kerja dan format akad yang digunakan untuk pembiayaan Line Facility (at-tas-hilat as-saqiyah) telah memenuhi syarat Fatwa DSN MUI serta ketentuan yang berlaku.
 - 2) BPRS wajib memastikan tujuan pembiayaan, serta kemampuan dan latar betaking calon nasabah yang layak menerima fasilitas pembiayaan Line Facility.
 - 3) Komitmen (Wa'd) terlebih dahulu harus disepakati kedua belah pihak.
 - 4) Akad yang digunakan adalah akad Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah.
 - 5) Wa'ad dan Akad yang telah ditandatangani ditindaklanjuti dengan cara menempatkan dana Line Facility pada rekening tabungan nasabah.
 - 6) Setiap pencairan pembiayaan Line Facility wajib menyertakan Memo Persetujuan sebagai realisasi atas Komitmen (Wa'ad) dan akad yang telah ditandatangani kedua belah pihak.
 - 7) Tabungan nasabah yang berasal dari dana Line Facility tidak mendapatkan bagi hasil atau bonus serta mempunyai kode produk tersendiri.
 - 8) BPRS hanya boleh mengambil bagi hasil atau fee atas dana Line Facility yang digunakan oleh nasabah.
- e. Opini DPS Nomor 05/OPN-DPS/HIKP/XI/2019, tertanggal 07 November 2019 tentang Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Pemberian opini ini didasarkan atas beberapa pertimbangan:
- 1) Amil Zakat adalah seseorang atau sekelompok orang yang dibentuk oleh perusahaan dan disahkan oleh pemerintah melalui BAZNAS untuk mengelola pelaksanaan ibadah zakat.
 - 2) Syarat menjadi Amil Zakat:
 - a) Beragama Islam;

- b) Mukallaf (Berakal dan Baligh);
 - c) Amanah;
 - d) Memiliki ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum zakat dan hal lain yang terkait dengan tugas Amil Zakat;
- 3) Biaya operasional Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dapat diambil dari bagian Amil atau dari Fi Sabilillah dalam batas kewajaran.
 - 4) Amil Zakat tidak boleh menerima hadiah dari Muzakki dalam kaitan tugasnya sebagai Amil.
 - 5) Amil Zakat tidak boleh memberi hadiah kepada Muzakki yang berasal dari harta Zakat.

SARAN-SARAN

Berkenaan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, DPS mengharapkan kepada seluruh pengurus dan karyawan BPRS HIK Parahyangan agar:

1. Menjaga komitmen untuk konsisten menerapkan prinsip hukum Islam, menjunjung tinggi nilai-nilai etos kerja sesuai ajaran Islam, melakukan perbaikan terhadap berbagai masalah sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan, dan melakukan langkah-langkah inovatif yang lebih baik dan barakah untuk meningkatkan kualitas bisnis serta kemajuan perusahaan.
2. Tetap berteguh hati untuk mewujudkan visi, misi, nilai dasar, pilar, dan budaya kerja BPRS HIK Parahyangan, sehingga keuntungan bisnis perusahaan semakin berkualitas dan terus meningkat.

Secara khusus untuk Direksi, Kepala Divisi, Kepala Bagian, Kepala Cabang, dan seluruh unit kerja, diharapkan untuk tetap menjaga semangat dalam bekerja dan memelihara suasana lingkungan kerja yang lebih kondusif dan harmonis.

Demikian harapan kami dan harapan kita semua, dengan irungan do'a, semoga keadaan industri keuangan kita pada tahun ini lebih baik dari tahun kemarin dan tahun-tahun sebelumnya. *Man Kaana Yaumuhu Khairan Min Amsihi Pahuwa Raabihun.*

Billahit Taufik Wal Hidayah

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuhu

Bandung, 15 Rajab 1441 H.
10 Maret 2020 M.

PT. BPR SYARIAH HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

Dewan Pengawas Syariah,



Prof. DR. H. Utang Ranuwijaya, MA.
Ketua



Prof. Dr. H. Oyo S Mukhlis, M.Si
Anggota

Laporan Dewan Komisaris



H. Mohammad Yamin, MSBA.
Komisaris Utama

LAPORAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA TAHUN 2019 PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

*Bismillahirrahmaanirrahiim.
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuhu*

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, ijinkanlah kami memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Atas seizinNya PT Bank Pembangunan Rakyat Syariah HIK Parahyangan (BPRS HIKP) dapat melalui tahun 2019 dengan cukup baik dan dapat kita syukuri walaupun di tengah-tengah serangan dahsyat dari Bank BJB yang telah berhasil merebut pembiayaan serupa dari BPRS HIK Parahyangan.

Di tahun 2019 ini kami juga berbahagia atas pemberian penghargaan dari Infobank kepada HIK Parahyangan. BPRS kami meraih predikat "*Excellent in Financial Performance*" dengan total sekor 96,64% yaitu nilai yang masuk kedalam kategori sangat bagus. Nilai ini juga merupakan peningkatan dari penghargaan Infobank tahun sebelumnya lagi dengan total sekor 96,56% yang juga meraih predikat Sangat Bagus. Bersamaan dengan prestasi keuangan Infobank yang semakin membaik, tingkat kesehatan bank kita dari sistem penilaian OJK mendapat peringkat satu yaitu katagori sangat baik. Perubahan ini disebabkan banyaknya pengetatan dari peraturan OJK. Namun sebagian besar dari aturan-aturan baru ini sedang kami proses untuk dapat di penuhi sehingga pada akhir tahun ini kami berharap dapat kembali lagi meraih predikat sangat baik.

Selanjutnya perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT BPRS HIK Parahyangan untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional perusahaan di tahun buku 2019.

Kondisi ekonomi global di tahun 2019 kurang lebih hanya melanjutkan tema perlambatan pertumbuhan ekonomi tahun 2018. Ketersediaan pendanaan berlebih diperkirakan karena pesimistik terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga banyak *excess cash* hanya di simpan dan tidak di putarkan kembali dalam investasi usaha kedepan. Dengan alasan yang sama *growth* pembiayaan juga menjadi *stagnant* karena tidak adanya gairah ekonomi yang mendukung. Proyeksi pertumbuhan pembiayaan versi Infobank pada 2020 memprediksi perlambatan pembiayaan akan terus turun dari 8.00% - 10.00% menjadi 7.00% - 9.00%. Tahun 2018 dan 2019 sudah kita lewati tanpa krisis, namun justru di tahun 2020 peluang krisis ekonomi global perlu kita waspadai. Menurut Guru besar ekonomi Universitas Gadjah Mada (UGM) Ibu Sri Adiningsih banyak negara sedang berada dalam grafik perlambatan pertumbuhan ekonomi, tapi tidak mengarah pada resesi. Kebalikannya ekonom terkemuka Robert Schiller, dari Yale University dan peraih Nobel Laureate 2013 mengatakan peluang resesi 2020 mencapai 50%. Hal serupa juga dikatakan Larry Summers, Professor dari Harvard University dan Mantan Menteri Keuangan Amerika

Serikat (AS), bahwa resesi hampir 50% terjadi sebelum 2021. World Bank memperkirakan pertumbuhan ekonomi global 2020 ikut turun menjadi 2.5% yaitu level yang lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 3,7%. Outlook biro research Infobank (BIRI) juga memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa turun di tahun 2020an ke level 4,9% yaitu titik terendah dari 5.02% pada 2019 dan 5.17% pada tahun 2018 sehingga secara dua tahun berturut-turut turun. Kesimpulanya dunia akan menghadapi kalender 2020 yang tidak pasti. Dengan ini kami meminta pemegang saham dan direksi untuk tidak mengantisipasi bisnis growth di 2020 sebagaimana tahun-tahun terdahulu. Alangkah baiknya untuk BPRS HIK Parahyangan di tahun ini mengutamakan nilai *prudential*. Lebih baik untuk bank kita mengutamakan inovasi produk dan layanan sehingga *growth* yang di buktikan benar-benar berdasarkan kebutuhan real sehingga portfolio pembiayaan bank bisa senantiasa terjaga kualitasnya.

Lifestyle syariah semakin kuat di tahun 2020. Potensi pasar syariah begitu kuat mengingat mayoritas penduduk adalah muslim di Indonesia. Maraknya gaya hidup halal kami prediksikan terus meningkat sejalan dengan berkembangnya kalangan millennial. Market share perbankan syariah per Oktober 2019 disebut Pengurus DPP Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Abbisindo), Herwin Bustaman telah mencapai 6%, dari sebelumnya bertengger di 5% sehingga pada 2020 bank syariah optimisme dapat semakin meningkatkan market share. Pertumbuhan perbankan syariah masih lebih baik dibandingkan perbankan konvensional. Hal tersebut menandakan bahwa perbankan syariah semakin diterima oleh masyarakat dan dunia usaha di Indonesia

Mengingat tantangan ekonomi makro yang kurang baik di 2019 bersamaan dengan masuknya bank umum BJB ke dunia BPRS, maka kami memandang bahwa pertumbuhan aset dan laba sebesar 15%, dan pembiayaan sebesar 13% di BPRS HIK Parahyangan dapat di bilang cukup baik dan masih di atas rata-rata industri perbankan nasional di 6.08% dan 13.8% untuk Industri BPRS. Terlepas dari semua sentimen negatif di tahun 2020, *signal* positif tetap terlontarkan oleh Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, yang di awal tahun ini menyatakan optimis kredit perbankan mampu tumbuh di 10 hingga 12 persen seiring dengan pelonggaran suku bunga sepanjang 2019. Marilah kita berdoa untuk mendapatkan kekuatan dalam menghadapi 2020 dengan baik sehingga dapat mencapai target Rencana Bisnis Bank (RBB) 2020.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang didasarkan pada rencana bisnis bank (RBB) tahunan yang telah disampaikan Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Adapun aspek penilaian meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha BPRS.

Sesuai dengan hasil pengawasan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dalam mengelola BPRS HIK Parahyangan di sepanjang tahun 2019 karena mampu memacu dan memicu pertumbuhan bank sehingga dapat secara umum mencapai target dan tetap lebih baik daripada rata-rata pertumbuhan nasional bprs di 12.4%.

Kebalikannya untuk pendapatan laba sebelum zakat dan pajak, BPRS HIKP membukukan laba sebesar Rp 58,1 miliar dari sebelumnya Rp 50,5 miliar atau meningkat 15% *year-on-year*. Walaupun pertumbuhan ini secara persentase adalah sebuah perlambatan dari tahun sebelumnya di 24%, penambahan laba Rp 7,6 miliar ini perlu kita syukuri. Pencapaian tahun 2019 ini masih tergolong sehat namun rendah di bandingkan pertumbuhan laba BPRS nasional di 34,4% versi OJK per November 2019.

Total pembiayaan yang dibukukan HIK Parahyangan juga terus meningkat di tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,076 triliun atau meningkat 13% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 948 miliar. Peningkatan ini merupakan penurunan dari peningkatan sebelumnya sebesar 19% namun senada dengan trend nasional yang juga menunjukkan pertumbuhan terendah perbankan nasional sejak krisis terakhir di 2012. Untuk perbandingan data statistik OJK mencatat pertumbuhan pembiayaan BPRS nasional di 13,8% menempatkan BPRS HIK persis melaju bersama rata-rata industry.

Dalam menjalankan strategi pertumbuhan pembiayaan Direksi senantiasa berlandaskan prinsip kehati-hatian dimana hal ini dapat tercermin dari stabilitas kualitas pembiayaan (NPF) pada tahun 2019 yang bertahan di 2,62% dan sedikit dibawah RBB bank di 2,65%.

Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 14% dibanding tahun sebelumnya dan melebihi rata-rata bprs nasional di 9,4%. Salah satu faktor dari pertumbuhan DPK dikontribusikan oleh pertumbuhan Deposito dan Tabungan sebesar 19% dibanding tahun sebelumnya. Total Aset tumbuh menjadi Rp1,402 triliun atau tumbuh 15% dari tahun sebelumnya dan lebih baik daripada rata-rata industry di 12%. Seperti kita ketahui pertumbuhan Aktiva BPRS HIKP di ikuti juga dengan perlambatan pertumbuhan pembiayaan nasional sehingga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tertekan ke level 87,79% dari 88,44% pada tahun sebelumnya. Walaupun dari sisi kesehatan bank ini sangat baik, namun kami menilai level yang sangat rendah ini bersamaan menekan rentabilitas bank. Untuk kita ketahui bersama untuk mendapatkan penilaian TKS (tingkat kesehatan bank) di level terbaik sudah cukup di level CFDR serendah 94,75%.

Selanjutnya CAR terus menguat ke level 16,37% pada tahun 2019 dari 15,88% pada tahun sebelumnya. Walaupun posisi CAR ini masih di bawah rata-rata industry BPRS sebesar 19,27%, capaian HIK Parahyangan tetap mencerminkan struktur permodalan yang kuat.

Dari sisi efisiensi, Direksi telah menjalankan strategi efisiensi dengan baik yang tercermin dari terjaganya rasio Beban Operational terhadap Pendapatan Operational (BOPO) menjadi 77,91% dibanding tahun sebelumnya yang kurang lebih sama sebesar 77,98%. Dewan Komisaris menilai capaian BOPO bank cukup baik menimbang tambahan biaya usaha bank dari beban Gedung Bumi HIK Parahyangan yang baru sekitar Rp400 juta per bulan dan juga penambahan karyawan yang cukup signifikan di tahun 2019.

Dalam mengantisipasi tantangan digital di masa mendatang, Dewan Komisaris juga menyambut baik program transformasi digital HIK Parahyangan yang telah

dicanangkan oleh Direksi di tahun 2018. Beberapa landasan untuk perubahan mendasar bisnis bank dalam hal teknologi informasi telah di implementasikan sehingga fitur-fitur baru berbasis digital dapat terus diluncurkan pada tahun 2020. HIK Parahyangan berhasil menambahkan layanan ATM-internal di seluruh cabang HIK Parahyangan selama tahun 2019. Tahun 2019 juga kami berhasil meluncurkan mesin layanan tarik setor CRM (*cash recycling machine*) sehingga nasabah dapat melakukan pembayaran bulanan pada waktu di luar jam operational bank. Tahun 2020 akan terus berkembang dengan peningkatan keamanan sekuritas perbankan BPRS HIKP sehingga nasabah dimungkinkan melakukan transaksi perbankan digital dengan rasa nyaman. Besama-sama kami mengharapkan kemudahan ini dapat meningkatkan jumlah nasabah tabungan sebagai sumber *low-cost funding* kami.

Penghargaan tinggi kepada Direksi atas ke-solid-an team direksi dalam menjalankan amanahnya sesuai porsi bidangnya masing-masing. Direksi senantiasa kompak dengan manajemen dan seluruh karyawan dalam aktifitas keseharian dengan tidak meninggalkan fungsi ketat pengawasan yang semestinya.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing sehingga kinerja bank terus bertumbuh. Meskipun seiring berjalannya waktu tantangan yang muncul di sepanjang tahun senantiasa timbul, hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi melalui innovasi produk baru dan *lobbying* yang baik dengan pihak-pihak yang terkait.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa pelaksanaan strategi Bank berada di jalur yang benar tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas aktivitas operasional Bank didasarkan pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 sebagai pengganti Undang Undang Nomor 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Atas dasar ini selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik.

Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan agenda menyampaikan kinerja Bank. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi atau DPS juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris



Rapat Manajemen Bulanan

senantiasa ditingkatkan secara signifikan antara lain dengan menjaga komunikasi secara formal maupun informal dengan Direksi sehingga pengawasan terhadap aspek operasional dapat berjalan lebih menyeluruh dan sesuai dengan rencana bisnis bank.

Dewan Komisaris memberikan dukungan, saran, serta rekomendasi yang dibutuhkan Direksi dalam pelaksanaan tugas pengawasan. Komisaris ikut mengawal bank dalam upaya mematuhi rekomendasi hasil exit-meeting OJK. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris merekomendasikan agar proses pembiayaan dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik, meningkatkan nilai *shiddiq, amanah, fathonah*, dan *tabligh* untuk meminimalisir tindakan fraud dari pegawai.

Dewan Komisaris juga terus memberikan dukungan kepada Direksi dalam upaya pengembangan Technology Informasi (TI) bank sehingga dapat terus berkembang. Penyempurnaan mendasar perbankan yang berbasis pada TI. Dewan Komisaris menilai Direksi mampu mengikuti perkembangan teknologi dengan baik walaupun dengan keterbatasan dana untuk investasi. Direksi secara terus menerus menjalankan perubahan teknologi untuk meningkatkan daya saing bprs HIK Parahyangan.

Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan disiplin biaya guna terus menekan angka rasio biaya operasional dibandingkan pendapatan Bank. Dewan Komisaris mendukung inisiatif Direksi untuk terus meningkatkan sinergi dengan keluarga besar Group HIK dan ikut meningkatkannya melalui mekanisme ekosistem dalam komunitas Group HIK karena benefit yang diberikan kepada nasabah dan kepada pemangku kepentingan untuk menghadirkan prinsip hidup berhasanah.

REKOMENDASI YANG DIBERIKAN KEPADA DIREKSI

Peran Dewan Komisaris dalam melakukan nasihat terkait implementasi bisnis dan strategi Bank. Mekanisme untuk memberikan saran secara normatif diadakan melalui penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dan DPS yang diselenggarakan secara bulanan.

Sedangkan secara fungsional, Dewan Komisaris berkomunikasi langsung dengan seluruh kepala bagian dalam rapat rutin setiap bulan untuk membahas temuan dan mencapai kesimpulan dalam bentuk saran yang disampaikan kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan diskusi informal dengan Direksi di mana Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan terkait segala isu yang memerlukan perhatian khusus.

Pokok-pokok pandangan dan nasihat yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi sepanjang tahun 2019 antara lain :

- 1. Menciptakan Unit Marketing:** Dewan komisaris memandang kekuatan *sales team* bank sudah sangat baik dengan total booking sudah bisa mencapai Rp50 miliar per bulan secara konsisten. Komisaris menilai dengan bantuan tenaga marketing yang handal maka kekuatan *sales team* yang ada dapat jauh lebih produktif.

2. **Meningkatkan prudential banking:** Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk meningkatkan aspek *prudential banking*. Tingkat risiko di industri perbankan yang cukup tinggi menuntut penerapan prinsip *prudential banking* yang baik. Untuk senantiasa mengingatkan *officer pembiayaan* bank untuk menerapkan prinsip *financing lima 'C'* (*character, capacity, capital, conditions, and collateral*). Pada tahun 2019 Dewan Komisaris bersama Direksi telah memulai proses seleksi Direktur Kepatuhan untuk dapat mulai aktif tahun 2020, satu tahun penuh sebelum batas waktu yang ditetapkan OJK di 2021 (POJK No.4/POJK.03/2015).
3. **Meningkatkan kualitas SDM:** Aspek SDM merupakan tantangan tersendiri bagi pelaku usaha bank pembiayaan syariah dikarenakan karakteristik yang dibutuhkan perlu lebih tahan banting dibandingkan SDM perbankan konvensional. Untuk itu Dewan Komisaris mendorong Direksi agar terus mencetak armada SDM yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan bank kedepan.
4. **Peningkatan kualitas layanan:** HIK Parahyangan masih bergantung pada nisbah bagi hasil yang besar untuk mengkompensasi keterbatasan dalam segi *customer service*. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk meningkatkan *service quality* kepada nasabah. Dewan Komisaris memandang pelayanan di era ini sangat diperlukan untuk memperbanyak jumlah nasabah tabungan sebagai sumber low-cost funding bagi bank.
5. **Peningkatan kapasitas TI:** Industri perbankan sangat erat kaitannya dengan Teknologi Informasi. Pelayanan perbankan *basic* harus dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Sudah menjadi ekspektasi nasabah untuk dapat melakukan transaksi perbankan sederhana seperti transfer, mutasi akun, cek saldo dan sisanya pembiayaan. Dewan Komisaris meminta HIK Parahyangan senantiasa meningkatkan fasilitas *technology* untuk dapat memberikan pelayanan minimum sesuai kebutuhan nasabah di zaman ini.
6. **Meningkatkan komunikasi dan *transparancy*:** Direksi untuk meluangkan sebagian waktu untuk mengontrol langsung atas kualitas pengelolaan kepala cabang atas kantor cabangnya dan menyampaikan segala resiko yang dapat timbul kepada komisaris. Demikian juga dengan kepala cabang diminta untuk lebih komunikatif dalam memastikan (SOP) yang telah dibuat di jalankan oleh karyawan pada cabangnya masing-masing dan untuk segera melaporkan apabila ada kendala dalam pelaksanaanya. Komisaris juga mendorong Direksi untuk membuka semua potential kerugian pada pelaporan keuangan sehingga bank dapat mengantisipasi dan mengambil langkah-langkah koreksi lebih dini.
7. **Meningkatkan efisiensi:** Beban usaha bank mengalami peningkatan sebesar 24% menandakan *fix cost* bulanan tumbuh diatas tingkat pertumbuhan pembiayaan sebesar 19% menjadi perhatian khusus. Oleh karenanya Dewan Komisaris meminta Direksi untuk mengembangkan fungsi dan peran teknologi dalam peningkatan kinerja sehingga proses percepatan pertumbuhan dan pelayanan serta pengawasan operasional bank menjadi lebih efisien.
8. **Meningkatkan diversifikasi produk:** Innovasi produk menjadi kebutuhan *essential* dalam mempertahankan eksistensi bank dalam persaingan yang semakin tajam dan kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Ketersediaan

produk yang beragam sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhan dan menjaga stabilitas pembiayaan. Dewan Komisaris senantiasa mengigatkan Direksi untuk terus *research and development* untuk menciptakan produk baru.

Dengan ini kami simpulkan bahwa arahan Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan cukup baik oleh Direksi dengan terpenuhinya sebagian besar dari rekomendasi yang telah kami berikan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di HIK Parahyangan terus menunjukkan pencapaian yang sangat baik. Struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan HIK Parahyangan terus dilengkapi dan disempurnakan.

Peningkatan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan juga tercermin dari hasil *self assessment* keuangan yang dilakukan perusahaan tahun 2019. HIK Parahyangan kembali meraih nilai komposit “1” atau kategori “Sangat Baik” (lihat table dibawah). Hal tersebut mencerminkan bahwa HIK Parahyangan telah menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan baik.

Namun demikian, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris melalui rapat bulanan dengan bagian SPI, Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), dan Unit Pengawasan Resiko secara terus menerus meminta Direksi untuk membangun budaya sadar risiko dan kepatuhan di Perusahaan.

Kami juga memberikan apresiasi kepada OJK yang ikut serta dalam pelaksanaan Audit bank dan turut memberikan saran-saran konstruktif kepada pengurus bank. Kami informasikan bahwa bank mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dari kantor KAP hasil audit laporan keuangan 2019.

Tingkat Kesehatan Bank - TKS 2019 PT BPRS HIK Parahyangan		
Rasio	31 DES 2019 %	Keterangan
Cash Rasio	31,17	P + 1
CAR	16,38	P - 1
FDR	87,79	P - 1
ROA	4,64	P - 1
ROE	30,57	P - 1
BOPD	77,91	P - 1
NPF	2,62	P - 1
KAP	98,19	P - 1

Sistem Peringkat Kesehatan Bank - OJK
Peringkat - P1 (sangat baik), P2 (baik), P3 (Cukup Baik), P4 (Kurang Baik), P5 (Tidak Baik)

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi *oversight*, Dewan Komisaris telah dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2019 Komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik:

Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Melakukan review kebijakan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.
2. Memastikan bahwa sistem remunerasi yang digunakan telah sesuai dengan kepentingan perusahaan dan memenuhi hak-hak pengurus dan bersaing dengan pasar.
3. Memastikan bahwa sistem nominasi pengurus telah memenuhi prinsip-prinsip keadilan dan kemaslahatan dan menunjang ketersediaan pengurus yang berkualitas untuk menjamin pencapaian kinerja yang unggul.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris mengingatkan perlunya dibentuk dua komite baru yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sesuai dengan anjuran OJK. Proses pencarian tenaga ahli untuk masing-masing komite telah berjalan dengan baik di tahun 2019. Komisaris memperkirakan kedua komite diatas akan terpenuhi di tahun 2020. Kami ingatkan juga pentingnya dibentuk kedua komite tersebut demi menghindari penurunan TKS, denda, maupun sanksi dari OJK.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Keberhasilan HIK Parahyangan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja operasional dan keuangan tetapi juga oleh kinerja non-keuangan, sebagaimana terlihat pada keharmonisan hubungan Bank dengan masyarakat melalui implementasi program-program Zakat Infak dan Shadaqah (ZIS). Pada tahun 2019 total pemberian Zakat sebesar Rp1,491 miliar dan pemberian dana kebaikan sebanyak Rp316 juta.

Dewan Komisaris juga ikut mengamalkan sebagian dari bonusnya untuk pemotongan kurban Hari Raya Idul Adha 2019 melalui HIK Parahyangan. Kami mengingatkan kesempatan ini terbuka untuk semua pemegang saham yang ingin menyalurkan sumbangan kurbanya melalui HIK Parahyangan di tahun 2020.

APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen HIK Parahyangan serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada perusahaan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik.

Tak lupa, atas nama Dewan Komisaris, kami juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh nasabah, debitur dan mitra kerja HIK Parahyangan. Semoga kerja sama yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Akhir kata, dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran di HIK Parahyangan untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya di Tahun 2020. Hanya dengan kerja tulus amanah dan fathonah kita dapat meraih ridho'Nya dan menghadirkan layanan perbankan syariah yang unggul kepada masyarakat Indonesia.

Billahi taufik wal hidayah

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuhu

Bandung, 15 Rajab 1441 H.
10 Maret 2020 M.

PT. BPR SYARIAH HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

Dewan Komisaris,

H. Mohammad Yamin, MSBA
Komisaris Utama

H. Budi Yuwono, SE.
Komisaris

H. Ahmad Syukri, SE.
Komisaris

Laporan Direksi



Ir. H. Toto Suharto
Direktur Utama

DIREKSI PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN TAHUN 2019

*Bismillahirrahmaanirrahim.
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuhu*

UMUM

PT. Bank Pembangunan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan (sebelumnya PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Tolong Menolong Bermanfaat) selanjutnya disebut perseroan berkedudukan di Bandung dengan akta pendirian No. 26 tanggal 11 September 1993 di hadapan Notaris Masri Husen, SH. Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-7. 374. HT. 01. 01. TH. 95 tanggal 12 Juni 1995.



Berdasarkan akta No. 6 tanggal 21 Juli 2006 dari Notaris Hilda Sophia Wiradiredja, SH, perseroan telah diakuisisi oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan dan telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor : W8-00180 HT.01.04-TH.2007 tanggal 19 Januari 2007.

Berdasarkan akta Nomor 22 tanggal 27 Maret 2009 dari Notaris Hilda Sophia Wiradiredja, SH, perseroan telah berubah nama dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan menjadi PT. Bank Pembangunan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Kehakiman dan Asasi Manusia dengan Nomor AHU-03616.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 22 Januari 2010.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Nomor 10 tanggal 5 April 2019 dari Notaris Neneng Sri Wulandani, SH. Dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-0019467.AH.01.02. Tahun 2019.



Kantor pusat BPRS HIK Parahyangan di Cileunyi Bandung : *Bumi HIK Parahyangan*

Perseroan beralamat di Jalan Raya Percobaan No. 38 B Desa Cileunyi Kulon, Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Propinsi Jawa Barat sesuai Akta Nomor 10 tanggal 5 April 2019. Kantor Pusat berada di Cileunyi dengan cabang-cabang terdiri dari Cabang Cileunyi, Cabang Cianjur, Cabang Soreang, Cabang Majalengka, Cabang Kota Bandung, Cabang Garut, Cabang Sukabumi, Cabang Subang, Cabang Tasikmalaya, Cabang Bandung Barat, Cabang Sumedang, Cabang Purwakarta, Cabang Kuningan dan cabang Ciamis serta 12 (dua belas) kantor kas.

KEPEMILIKAN SAHAM

Kepemilikan saham PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan dimiliki secara perorangan dan kelembagaan. Adapun persentase pemegang saham yang telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 9 Maret 2019 dengan Akta Notaris Neneng Sri Wulandani, SH. Nomor 10 tanggal 5 April 2019 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan AHU-0019467.AH.01.02. Tahun 2019 :

NO	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM			PROSES PERSETUJUAN OJK	
		LEMBAR	NOMINAL	%	LEMBAR	NOMINAL
1	HJ. NORAINI BAWAZIER, BSc.	54,275	5,427,500,000	9.52%	7,838	783,800,000
2	H. MOHAMMAD YAMIN, MSc. CPMA.	55,690	5,569,000,000	9.77%	22,583	2,258,300,000
3	MOHAMAD HEKAL	54,275	5,427,500,000	9.52%	7,838	783,800,000
4	MOHAMAD SUNAN ARIEF	54,275	5,427,500,000	9.52%	7,838	783,800,000
5	DRS. H. SAIFUDIEN HASAN, MBA	40,107	4,010,700,000	7.04%	7,740	774,000,000
6	HAFNI BAASIR	43,124	4,312,400,000	7.57%	6,228	622,800,000
7	SAHAL BAWAZIER	37,762	3,776,200,000	6.62%	5,453	545,300,000
8	DRA. H.J. SITI CHASANAH, MM	38,874	3,887,400,000	6.82%	7,502	750,200,000
9	MUHAMMAD FARIZ	26,006	2,600,600,000	4.56%	5,019	501,900,000
10	PT. INDUK HARTA INSAN KARIMAH	25,121	2,512,100,000	4.41%	4,848	484,800,000
11	MUHAMMAD JUSUF WIBISANA	46,896	4,689,600,000	8.23%	9,050	905,000,000
12	FUAD HARDANI	12,928	1,292,800,000	2.27%	2,495	249,500,000
13	DIAJENG FUDIYANA	8,414	841,400,000	1.48%	1,624	162,400,000
14	DRA. PARLIEN ANDRIYATI, MBA	6,807	680,700,000	1.19%	1,314	131,400,000
15	ACHYAR ABDUL MUTHOLIB	9,771	977,100,000	1.71%	1,886	188,600,000
16	ASMARI HERRY PRAYITNO	8,443	844,300,000	1.48%	1,629	162,900,000
17	IR. GAYATRI RAWIT A, MBA	4,276	427,600,000	0.75%	825	82,500,000
18	ARIANI NOOR AROFIATI	4,740	474,000,000	0.83%	915	91,500,000
19	HJ. TUTIE SABAR	4,396	439,600,000	0.77%	848	84,800,000
20	ETTY ASYIAH AMIR	5,711	571,100,000	1.00%	1,102	110,200,000
21	DRS. MUZLIE MUCHLIS, AK. MM	4,540	454,000,000	0.80%	876	87,600,000
22	RENNY AGUSTIAWATI	1,888	188,800,000	0.33%	364	36,400,000
23	FUDDY HERUZADY	2,981	298,100,000	0.52%	575	57,500,000
24	DRA. TRI ASDIATI	2,004	200,400,000	0.35%	387	38,700,000
25	DRS. H. SYAHRIR TANJUNG	2,589	258,900,000	0.45%	500	50,000,000
26	LILEK NURHIDAYATI	2,750	275,000,000	0.48%	531	53,100,000
27	WACHYU OKIVIANTO	2,645	264,500,000	0.46%	511	51,100,000
28	ANITA PRAWANINGRUM	2,072	207,200,000	0.36%	400	40,000,000
29	H. BUDI YUWONO, SE	3,664	366,400,000	0.64%	707	70,700,000
30	ZULFAENY, BSW	327	32,700,000	0.06%	63	6,300,000
31	RINI SUJIYANTI	2,649	264,900,000	0.46%	511	51,100,000
TOTAL		570,000	57,000,000,000	100%	110,000	11,000,000,000

KEPENGURUSAN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Maret 2019 yang disahkan dengan akta Notaris Neneng Sri Wulandani, SH. Nomor 10 tanggal 5 April 2019 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-0019467.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 09 April 2019 maka susunan pengurus perseroan adalah :



Dewan Pengawas Syariah

- | | | |
|---------|---|--|
| Ketua | : | Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA |
| Anggota | : | Prof. Dr. H. Oyo Sunaryo Mukhlas, MSi. |

Dewan Komisaris

- | | | |
|-----------------|---|--------------------------|
| Komisaris Utama | : | H. Mohammad Yamin, MSBA. |
| Komisaris | : | H. Budi Yuwono, SE |
| Komisaris | : | H. Ahmad Syukri, SE |

Direksi

- | | | |
|----------------|---|------------------------------|
| Direktur Utama | : | Ir. H. Toto Suharto |
| Direktur | : | Martadinata, SE. M.A.B., Ak. |
| Direktur | : | Helmi Hidayat, S.Ip. |

PERKEMBANGAN USAHA

Hingga akhir tahun 2019, kinerja bank telah memberikan hasil yang baik. Total aset (*on balance sheet*) yang diperoleh bank telah mencapai Rp. 1,401,951 juta atau meningkat 15% (atau meningkat sebesar Rp. 178,614 juta) bila dibandingkan dengan tahun 2018 dengan pencapaian target sebesar 101%. Peningkatan aset ini disebabkan karena meningkatnya penghimpunan dana masyarakat yakni deposito dan tabungan.

Sementara itu, pembiayaan *channeling (off balance sheet)* sampai akhir tahun 2019 sebesar Rp. 2,651 juta atau turun 59% (atau turun sebesar Rp. 2,651 juta) dibanding tahun 2018. Bank memang tidak mentargetkan pertumbuhan pada pembiayaan channeling sehingga pasti akan terjadi penurunan pertumbuhan setiap tahunnya.

Untuk aset dalam bentuk tanah dan bangunan bank telah memiliki kantor pusat yang megah dan beberapa kantor cabang. Kantor pusat berdiri di atas tanah seluas 2.136 M² dan luas bangunan 1.186 M² bernama Gedung Bumi HIK Parahyangan.

Adapun untuk kepemilikan kantor cabang baru 11 (sebelas) kantor cabang dan 1 (satu) kantor kas yang yang sudah dibeli dan dimiliki bank. Tiga kantor cabang yakni adalah Cabang Bandung Barat, Cabang Majalengka dan Cabang Kuningan dan 11 (sebelas) kantor kas lainnya masih dalam status sewa oleh bank.

Secara bertahap 3 (tiga) kantor cabang dan 11 (sebelas) kantor kas inipun akan dibeli bank untuk gedung tempat operasional cabangnya.

Sementara itu, posisi dana pihak ketiga yang telah dihimpun bank pada tahun 2019 telah mencapai Rp. 1,225,906 juta atau meningkat 14% (atau meningkat sebesar Rp. 153,375 juta) dibandingkan tahun 2018 dengan pencapaian target sebesar 101%. Kontribusi terbesar peningkatan dana pihak ketiga dibanding tahun 2018 diperoleh dari penghimpunan dana deposito (69%), tabungan (18%) dan pembiayaan diterima (12%).

Posisi dana tabungan per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 175,045 juta meningkat 19% (atau meningkat sebesar Rp. 28,317 juta) dibanding tahun 2018 dengan pencapaian target 124%. Dana tabungan ini terdiri dari tabungan wadiah sebesar Rp. 160,060 juta dan tabungan mudharabah sebesar Rp. 14,985 juta.

Pada tahun 2019 bank sudah menyiapkan fasilitas ATM (Anjungan Tunai Mandiri) tanpa kartu (*card less*) untuk pelaksanaan penarikan intern. ATM tanpa kartu dikembangkan agar nasabah tidak perlu antri di teller, tapi bisa datang ke ATM dengan menggunakan telepon genggamnya saja. PIN berbasis SMS membuat nasabah tidak perlu melakukan transaksi dengan

No.	Kantor Cabang / Kas	dalam jumlah rupiah		
		Tanah	Gedung	Jumlah
1	Pusat B Cleunyi			
	a. Gedung Lama	700	-	700
	b. Gedung Baru	9.804	38.176	47.980
2	Cianjur	-	636	636
3	Soreang	1.923	2.353	4.276
4	Kantor Kas Cirebon	1.073	680	1.753
5	Kota Bandung	2.523	357	2.880
6	Garut	1.179	912	2.091
7	Sukabumi	1.522	845	2.367
8	Subang	923	161	1.084
9	Tasikmalaya	2.100	1.157	3.257
10	Sumedang	1.485	2.776	4.261
11	Clamis	734	495	1.229
12	Purwakarta	995	1.698	2.693
	Jumlah	24.961	50.246	75.207

menggunakan kartu. Pilihan ini diambil atas dasar analisa bahwa teknologi kedepan sudah meninggalkan penggunaan kartu

Sampai akhir tahun 2019, fasilitas ATM sudah disiapkan pada 14 (empat belas) kantor cabang dan 11 (sebelas) kantor kas. Hanya 1 (satu) kas yang belum sempat dipasang yaitu Kantor Kas Cigombong Sukabumi.

Selain itu, pada akhir 2019 bank mulai melakukan uji coba fasilitas mesin layanan tarik setor yakni CRM (*Cash Recycling Machine*). Pelaksanaan uji coba fasilitas CRM ini baru dilaksanakan di Cabang Cianjur. Diharapkan dengan keberadaan fasilitas mesin CRM ini secara bertahap tugas dan layanan teller bank sudah mulai dikurangi. Insya Alloh, pada tahun 2020 sudah mulai dipasang layanan mesin CRM ini pada cabang-cabang lainnya.

Disamping itu, bank juga menyiapkan para 21 (dua puluh satu) armada kolektor tabungan pada berbagai kantor cabang yang bergerak dinamis ke pasar-pasar tradisional dan pelosok lainnya. Armada kolektor yang menggunakan kendaraan roda dua (motor) untuk operasionalnya difasilitasi *handphone M-Post* yang bisa melakukan cetak bukti penyetoran dan penarikan tabungan nasabah.



Handphone M-Post menjadi fasilitas layanan bank di lapangan untuk para armada kolektor.

Layanan transaksi *handphone M-Post* ini langsung connect dengan sistem tabungan yang ada pada ICOBS (*Islamic Core Banking System*) yang dimiliki bank. Dengan demikian transaksinya *online* dan *real time*. Nasabah menjadi lebih yakin bertransaksi melalui armada kolektor ini. Meski untuk pelaksanaan print atas buku tabungan masih dilakukan pada kantor cabang bank terdekat.

Untuk pasar yang lebih jauh dengan jangkauan luas, bank telah menyiapkan 3 (tiga) mobil kas keliling. Saat ini ke-3 mobil kas keliling beroperasi di Cabang Cileunyi, Cabang Kota Bandung dan Cabang Cianjur. Pelaksanaan setoran dan penarikan tabungan serta PPOB (*Payment Point Online Bank*) bisa dilakukan melalui mobil kas keliling ini. Pada tahun 2019 setoran masuk melalui 3 mobil kas keliling ini mencapai 4,376 juta (atau meningkat Rp. 1,454 juta dari tahun 2018).

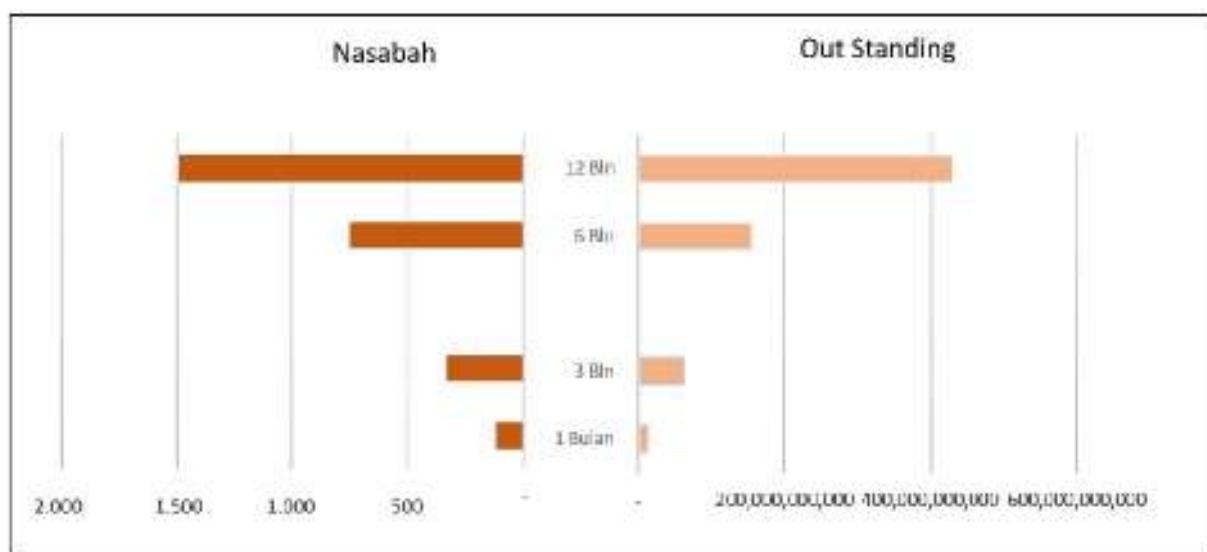


Mobil Kas Keliling BPRS HIK Parahyangan

Layanan kas lainnya yang dilakukan bank adalah layanan pojok syariah. Layanan pojok syariah ini dilakukan pada beberapa perguruan tinggi yang mengadakan kerjasama dengan

bank. Kerjasama yang dilakukan layanan pojok syariah ini seperti bank mini yang bisa dijadikan praktek lapang oleh mahasiswa. Jumlah dana yang berhasil dihimpun pada tahun 2019 dari 8 (delapan) layanan pojok syariah sebesar Rp. 1,170 juta (atau meningkat Rp. 748,5 juta dari tahun 2018).

Sementara itu, dana deposito yang berhasil dihimpun pada tahun 2019 sebesar Rp. 662,685 juta atau meningkat 19% (atau meningkat sebesar Rp. 106,420 juta) dibanding tahun 2018 dengan pencapaian target 93%. Jangka waktu deposito mudharabah 12 bulan tetap menjadi pilihan utama para deposan untuk berinvestasi.



Grafik Pertumbuhan Deposan & Jumlah Depositonya Berdasarkan Jangka Waktu Tahun 2019

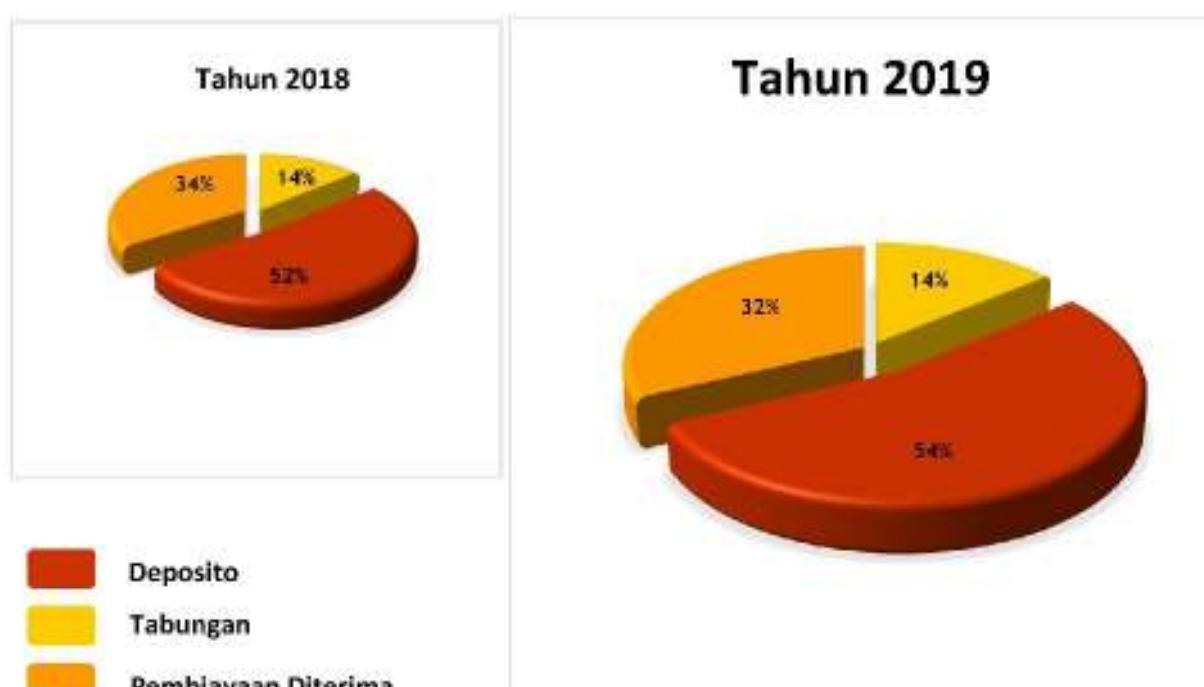
BAGI HASIL DEPOSITO

Per 31 Desember 2019

JENIS DEPOSITO MUDHARABAH	NISBAH (%)		EKUIVALEN RATE (%)
	NASABAH	BANK	
1 Bulan	31	69	7.72
3 Bulan	35	65	8.66
6 Bulan	39	61	9.60
12 Bulan	43	57	10.53

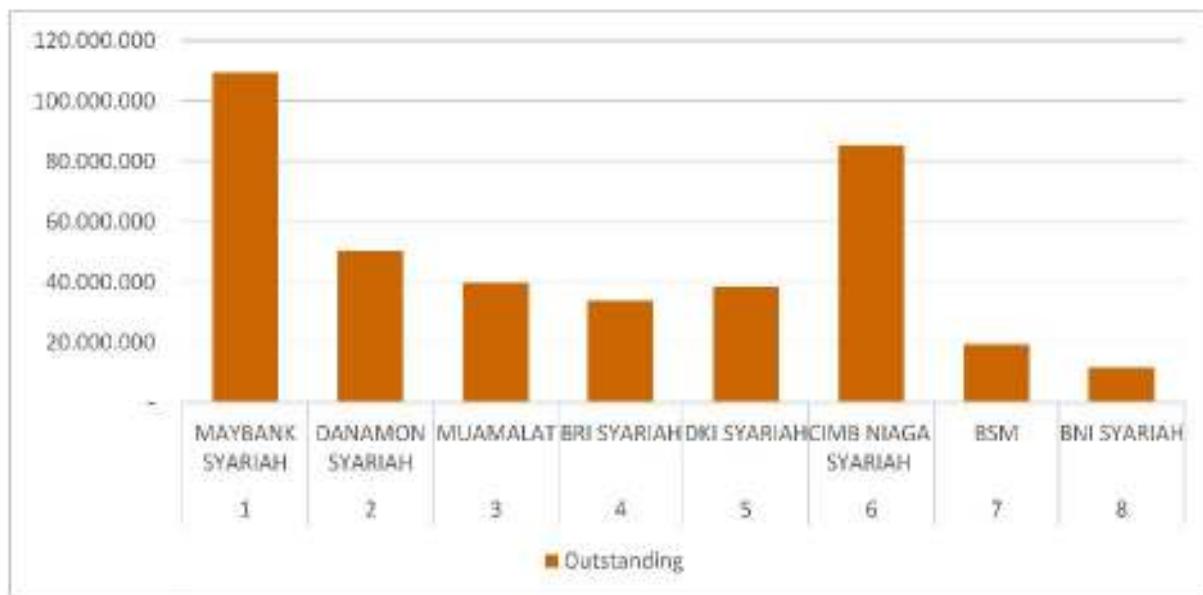
Peningkatan dana masyarakat melalui tabungan dan deposito menjadi perhatian serius bank karena ini akan menjadi bukti eksistensi kepercayaan bank di masyarakat. Berbagai upaya dan strategi mulai dari penyiapan tenaga pendanaan yang handal (*funding*), promosi dan sosialisasi ke berbagai instansi/lembaga/komunitas, pelayanan yang cepat dan ramah serta peningkatan layanan teknologi informasi menjadikan dana masyarakat (tabungan dan deposito) naik dari 66% menjadi 68%. Ini mengurangi portofolio pembiayaan diterima (*linkage program*) dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dari 34% menjadi 32%.

STRUKTUR DANA



Adapun jumlah pembiayaan diterima dari BUS dan UUS per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 388,176 juta atau meningkat 5% (atau meningkat Rp. 18,637 juta) dari tahun 2018 dengan pencapaian target 107%. Ada 5 (lima) Bank Umum Syariah (BUS) dan 3 (tiga) Unit Usaha Syariah (UUS) yang telah memberikan fasilitas pembiayaan diterima (*linkage program*) kepada bank sampai akhir tahun 2019. Bank secara bertahap telah berhasil menurunkan tingkat bagi hasil BUS dan UUS atas fasilitas *linkage program* ini.

Posisi aset produktif bank di tahun 2019 telah mencapai Rp. 1,191,045 juta atau meningkat sebesar 12% (atau meningkat sebesar Rp. 124,132 juta) dibanding tahun 2018 dengan pencapaian target sebesar 99%.



Grafik Portofolio Linkage Program Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2019

Sementara itu, posisi pembiayaan diberikan per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp. 1,076,262 juta atau meningkat sebesar 13% (atau meningkat sebesar Rp. 127,729 juta) dibanding periode yang sama tahun 2018 dengan pencapaian target sebesar 96%.

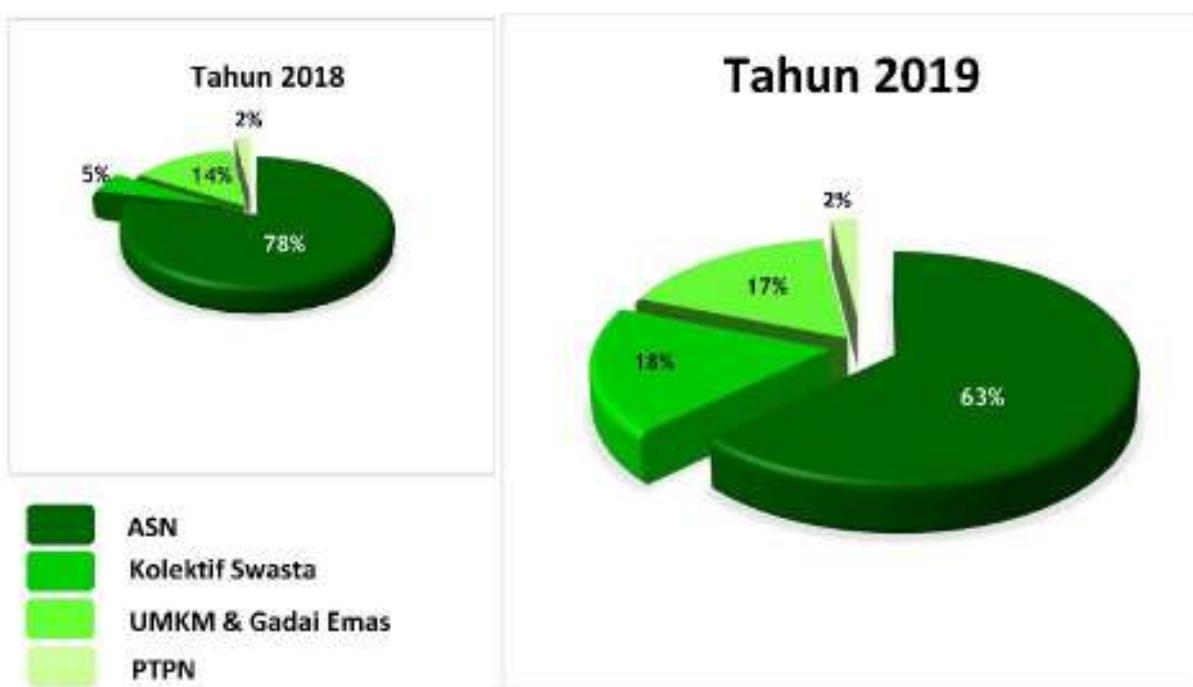
Target pembiayaan diberikan tidak tercapai karena pada 3 (tiga) bulan terakhir tahun 2019 terjadi pelunasan yang sangat signifikan jumlahnya pada produk pembiayaan sertifikasi guru yakni sebesar Rp. 42,624 juta, padahal pencairan pembiayaan pada bulan Oktober, November dan Desember 2019 jumlahnya sebesar Rp. 199,417 juta.

Pembiayaan berdasarkan jual beli (murabahah) masih mendominasi pembiayaan diberikan (96,49%), disusul pembiayaan bagi hasil (musyarakah dan mudharabah) sebesar 3,17%, sisanya 0,34% untuk pembiayaan berdasarkan sewa (ijarah), rahn emas dan pinjaman qardh.

Pembiayaan kepada para ASN (Aparatur Sipil Negara) masih tetap yang terbesar persentase yakni 63%, disusul pembiayaan kolektif swasta 18%, pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan gadai emas 17%, serta pembiayaan PTPN 2%.

Pada tahun 2019, bank juga telah memberikan fasilitas pembiayaan thoharoh sebesar Rp. 5,407 juta atau meningkat 12% (atau meningkat sebesar Rp. 591 juta) dari tahun 2018. Pembiayaan thoharoh pada dasarnya masih sangat potensial, hanya saja bank masih menggunakan lembaga BMT (Baitul Mal wa Tamwil) untuk praktik di lapangannya.

STRUKTUR PEMBIAYAAN DIBERIKAN



Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.03/2019 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, maka efektif per 31 Desember 2019 kualitas pembiayaan BPRS menjadi 5 (lima) yaitu : (1) Lancar, (2) Dalam Perhatian Khusus, (3) Kurang Lancar, (4) Diragukan dan (5) Macet. Pembentukan cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) dilaksanakan secara bertahap hingga tahun 2022.

Bank belum bisa membandingkan data *apple to apple* khususnya pada pos kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (DPK) yang data realisasinya tersedia pada tahun 2019 (*audited*) dibanding dengan RBB tahun 2019, dimana data kolektibilitas DPK masih bersatu dengan data Kolektibilitas Lancar. Bahkan untuk RBB tahun 2020-pun, data DPK ini masih belum disajikan bank. Untuk ini bank akan melakukan Revisi RBB menjelang akhir semester pertama tahun 2020.

Dari total pembiayaan diberikan bank terdapat Pembiayaan Non Lancar (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) pada tahun 2019 sebesar Rp. 28,194 juta atau meningkat 14% (atau meningkat sebesar Rp. 3,271 juta) dibanding tahun 2018 dengan pencapaian target sebesar 105%. Sementara itu, jumlah pembiayaan yang masuk katagori Dalam Perhatian Khusus sebesar Rp. 266,290 juta.

Penanganan pembiayaan non lancar ini dilaksanakan oleh Bagian Remedial. Solusi restrukturisasi sesuai kemampuan nasabah, *take over* oleh bank lain, penjualan jaminan melalui non litigasi atau litigasi, serta penagihan rutin sudah dilakukan oleh bagian remedial. Dalam prakteknya, bagian remedial ini bisa didampingi oleh *lawyer* yang telah ditunjuk oleh bank.

Pelaksanaan hapus buku juga telah dilaksanakan sebagai bagian dari penanganan pembiayaan non lancar sesuai prosedur. Tahun 2019, total pembiayaan yang dihapus buku sebesar Rp. 3,542 juta dengan jumlah nasabah 328 orang, terdiri dari pembiayaan hapus buku karena nasabah telah meninggal dunia dan dalam penanganan proses *claim* oleh bank kepada asuransi sebesar Rp. 1,541 juta sebanyak 38 orang serta pembiayaan hapus buku karena nasabah macet sebesar Rp. 2,000 juta sebanyak 290 orang.

Dari hasil penyaluran pembiayaan diberikan yang telah dilakukan bank dan penempatan dana pada bank lain selama tahun 2019, bank telah memperoleh pendapatan operasional utama sebesar Rp. 258,742 juta atau meningkat sebesar 15% (atau meningkat sebesar Rp. 34,033 juta) dari tahun 2018 dengan pencapaian target sebesar 102%.

Dari total pendapatan operasional utama tersebut dialokasikan untuk beban hak pihak ketiga atas hasil dengan porsi 39.19% yakni sebesar Rp. 101,153 juta dan porsi 60.91% untuk hak bagi hasil milik bank yakni sebesar Rp. 157,589 juta atau meningkat sebesar 19% (atau meningkat sebesar Rp. 25,378 juta) dari tahun 2018 dengan pencapaian target sebesar 107%.

Pendapatan usaha lainnya yang telah diperoleh bank sampai akhir tahun 2019 sebesar Rp. 4,122 juta atau turun 14% (atau turun sebesar Rp. 692 juta) dari tahun 2018 dengan pencapaian target 149%. Pendapatan usaha lainnya terdiri dari pendapatan administrasi Rp. 637 juta dan pendapatan lainnya sebesar Rp. 3,485 juta.

Sementara itu, total beban bank sampai akhir tahun 2019 sebesar Rp. 103,212 juta atau meningkat 19% (atau meningkat sebesar Rp. 16,735 juta) dari tahun 2018 dengan pencapaian target sebesar 107%.

Dari hasil tersebut di atas, laba sebelum zakat dan pajak yang diperoleh bank dari tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 58,061 juta atau meningkat 15% (atau meningkat Rp. 7,512 juta) dari tahun 2018 dengan pencapaian target 109%.

Zakat yang dikeluarkan atas peroleh laba bank tahun 2019 sebesar Rp. 1,463 juta atau meningkat 13% (atau meningkat sebesar Rp. 163 juta) dari tahun 2018 dengan pencapaian target 110%. Zakat ini disalurkan melalui 2 (dua) Lembaga Amil Zakat (LAZ) yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Rumah Zakat (RZ).

Sementara itu, pajak yang dikeluarkan atas perolehan laba bank tahun 2019 adalah sebesar Rp. 14,279 juta atau meningkat 14% (atau meningkat Rp. 1,715 juta) dari tahun 2018 dengan pencapaian target 107%.

Hingga akhirnya, laba bersih setelah zakat dan pajak yang diperoleh bank dari tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 42,319 juta atau meningkat 15% (atau meningkat sebesar Rp. 5,635 juta) dari tahun 2018 dengan pencapaian target 109%.



Rapat evaluasi selalu dilakukan bank setiap bulan untuk membahas pertumbuhan kinerja bank.

modal dasar tersebut, jumlah modal yang telah disetorkan dan diterima bank sampai akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp. 68,000 juta atau 680,000 lembar saham, sedangkan modal disetor yang telah disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar Rp. 57,000 juta atau 570,000 lembar saham dan yang masih dalam proses persetujuan OJK sebesar Rp. 11,000 juta atau 110,000 lembar saham.

Rasio keuangan bank secara keseluruhan sangat baik. Rasio kecukupan modal (CAR) sudah meningkat sebesar 16.37% dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 87.79%, *Return on Equity* (ROE) sebesar 30.66%, sedangkan rasio pembiayaan non lancar (NPF) masih berada dibawah ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu 2.62%.

Komposisi modal dasar bank sebesar Rp. 150,000 juta terbagi atas 1,500,000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 100 ribu. Dari

AKTIVITAS UTAMA

Yang menjadi aktivitas utama bank dalam menjalankan operasionalnya adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito mudharabah berdasarkan bagi hasil serta tabungan wadiah berdasarkan bonus serta pembiayaan diterima *linkage program* dengan beberapa BUS/UUS.
2. Menyalurkan dana dengan memberikan pembiayaan pada sektor pembiayaan *fix income* dengan sistem kemitraan dan sektor pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berdasarkan prinsip jual beli (murabahah), sewa (ijarah), bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) serta produk gadai emas (rahn).
3. Bank melaksanakan kegiatan sosial dengan sumber dana dari bank dan masyarakat, yang dihimpun dalam bentuk setoran zakat, infaq dan shadaqoh.

PENGHIMPUNAN DANA

Dalam hal terkait dengan upaya penghimpunan dana, upaya yang telah dilakukan bank pada tahun 2019 adalah :

1. Membuka operasional Kantor Kas Cigombong Sukabumi untuk memperluas jangkauan pelayanan dari Kantor cabang Sukabumi.
2. Mendatangi pasar-pasar secara rutin dan teratur untuk mencari nasabah baru dalam hal membina dan mempromosikan produk-produk yang ada di BPRS HIK Parahyangan.
3. Pelayanan atau service yang baik dan cepat, tanpa memberatkan nasabah melakukan transaksi langsung dalam pencatatan rekening Maupun Deposito.

4. Melakukan kerjasama pembiayaan *linkage program* dengan beberapa BUS/UUS dengan pola *executing*.



Berbagai event promosi selalu dilakukan bank untuk menggalang dana masyarakat

5. Aktif dalam berbagai kegiatan asosiasi yang terkait dengan perbankan dan lembaga keuangan seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBISINDO), Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan lain-lain.

6. Melakukan kerjasama dengan Induk Harta Insan Karimah (IHDK), grup BPRS HIK dan BPRS lainnya.

12. Memberikan mutu pelayanan yang optimal dan berupaya untuk lebih kompetitif dalam memberikan kemudahan pelayanan kepada nasabah.

13. Melakukan pendekatan personal oleh para *funding officer* (FO) untuk menawarkan produk-produk bank.
14. Mengirimkan laporan keuangan kepada para nasabah deposan setiap bulan sebagai bentuk pelayanan dan transparansi bank.
15. Mengirimkan informasi bagi hasil yang diterima nasabah individu/perorangan melalui *SMS Broadcast* secara *realtime*.
16. Melakukan silaturahim, memberikan bingkisan dan souvenir kepada nasabah untuk lebih mendekatkan hubungan baik dengan nasabah.
17. Menggalang dana investasi dari anggota-anggota ADPI (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia) dalam bentuk investasi deposito, diantaranya 16 (enam belas) Dana Pensiun dibawah Komisariat Daerah 3, 5, 6 dan 7 sudah menempatkan dana investasinya pada bank.
18. Menambah Sumber Daya Insani (SDI) khusus pendanaan (*funding*) untuk memenuhi pencapaian target penghimpunan dana deposito dan tabungan.



Sosialisasi di berbagai komunitas selalu dilakukan bank setiap saat, sekaligus menjadi sarana edukasi perbankan syariah pada masyarakat.



SDI Funding menjadi ujung tombak dalam setiap promosi & sosialisasi pendanaan bank

Terkait dengan manajemen resiko, bank telah melakukan kebijakan manajemen yang terkait dengan penghimpunan dana, diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam pengawasan atas manajemen dana, bank telah memisahkan bagian pendanaan (*funding*) dengan bagian pembiayaan (*financing*) yang masing-masing bekerja secara khusus sesuai dengan *job description*-nya.
2. Bank telah mendokumentasikan seluruh informasi dan bukti-bukti material yang terkait dalam penghimpunan dana.
3. Bank telah melakukan proses *Know Your Customer* (KYC) di semua cabang kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan melakukan pelaporan secara rutin sebagai alat untuk pengawasan.
4. Bank telah membentuk Unit Kerja Khusus (UKK) yang *independen* yang bertugas melakukan identifikasi, verifikasi dan pemantauan transaksi penerimaan dana dari nasabah dalam rangka pencegahan dini transaksi keuangan yang mencurigakan serta tindakan Aksi Pencucian Uang Pencegahan Pidana Teroris (APU PPT).
5. Bank melakukan pengkinian data nasabah dengan melakukan verifikasi kartu Identitas apabila telah habis masa berlakunya, khususnya terhadap KTP yang belum e-KTP.

LAYANAN MOBIL KAS DAN POJOK SYARIAH

Pada tahun 2019, bank memisahkan bagian layanan serta penelitian dan pengembangan (litbang) dari bagian pendanaan (*funding*) hanya untuk pelayanan kepada nasabah menjadi lebih fokus. Bagian ini juga melibatkan penelitian dan pengembangan (litbang) di dalamnya. Beberapa kegiatan yang telah dijalankan oleh bagian litbang dan layanan pada tahun 2019 sebagai berikut:

1. Memperluas akses dan edukasi keuangan (Inklusi-Edu Keuangan) yang menjangkau akses layanan keuangan secara mudah dan memiliki budaya untuk mengoptimalkan penggunaan jasa keuangan.

2. Membuka beberapa pojok syariah di berbagai perguruan tinggi sebagai tempat layanan kas bank diluar kantor sehingga akses layanan kepada nasabah menjadi lebih mudah dan cepat. Beberapa perguruan tinggi yang sudah melaksanakan kerjasama dengan bank dalam pojok syariah ini adalah :
 - a. STAI al-Jawami, Bandung
 - b. STEI Gema Widya Bangsa, Bandung
 - c. UIN Bandung
 - d. STAI PERSIS, Bandung
 - e. STAI Muhammadiyah, Kota Bandung
 - f. STAI Siliwangi, Cimahi
 - g. STAI Darul Arqam, Garut
 - h. STIE Syariah Indonesia, Purwakarta



Penandatanganan PKS dengan STIE Syariah Purwakarta untuk pembukaan pojok syariah



Produk tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) yang menjadi program OJK menjadi perhatian khusus bank dalam layanan mobil kas berjalan

3. Membuka layanan mobil kas berjalan di sekolah-sekolah untuk menjalankan program Simpanan Pelajar (SIMPEL) memberikan kemudahan akses layanan bank bagi setiap siswa, sekaligus sebagai pembelajaran dan praktik langsung menabung di bank. Layanan mobil kas berjalan dikhawasukan untuk layanan bank diluar kantor, tidak hanya sekolah tetapi juga tempat lainnya yang strategis. Ada 26 (duapuluhan enam) sekolah dan tempat lainnya yang menjadi titik pelayanan mobil kas berjalan pada tahun 2019.

4. Melakukan kerjasama beberapa Bank umum Syariah dalam pengadaan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) terkait pengembangan transaksi PPOB (*Payment Point Online Banking*) dengan beberapa Bank umum Syariah dalam pengadaan mesin EDC.



ATM Tarik Tunai Tanpa Kartu dan ATM Tarik Setor Tanpa Kartu (cordless) BPRS HIK Parahyangan

5. Menambah unit layanan ATM untuk intern sebanyak 7 (tujuh) kantor cabang dan 10 (sepuluh) kantor kas bank, sehingga total layanan ATM sebanyak 25 (duapuluhan lima) di seluruh cabang dan kantor kas yang dimiliki bank.
6. Mulai melakukan uji coba fasilitas tarik setor mandiri melalui pengadaan mesin CRM pada salah satu cabang bank (Cabang Cianjur).

PENYALURAN DANA

Dalam hal terkait dengan upaya penyaluran dana, upaya yang telah dilakukan bank pada tahun 2019 adalah :

1. Melakukan pembukaan kantor kas Cigombong di Sukabumi.
2. Membuka pembiayaan emas Logam mulia dan gadai emas (rahn) di Cabang, Soreang, Sumedang, dan Cianjur.
3. Memberikan pelayanan proses pembiayaan yang cepat dengan tetap berpegang teguh kepada prinsip *prudential banking*.
4. Memberikan penyaluran pembiayaan terhadap sektor pembiayaan *fix income ASN (Aparatur Sipil Negara)* dengan sistem kemitraan dan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta gadai emas (rahn) dan pembiayaan emas Logam Mulia.
5. Mengembangkan penyaluran pembiayaan terhadap sektor pembiayaan *fix income* para karyawan swasta /buruh pabrik yang bekerja sama dengan Vendor sebagai pihak ketiga yang menghubungkan dengan koperasi karyawan di setiap pabrik yang diketahui oleh bagian HRD dan melibatkan serikat pekerja masing-masing perusahaan di wilayah Jawa Barat dan Banten.
6. Menggunakan aplikasi untuk analisa pembiayaan/*scoring* yang dinamakan dengan LAKUFIN untuk pembiayaan sektor pembiayaan *fix income karyawan swasta* dengan plafond sampai dengan Rp 35 Juta jangka waktu sampai 36 bulan, dan LOS (*Loan Origination System*) untuk pembiayaan sektor pembiayaan *fix income ASN (Aparatur Sipil Negara)* dan pembiayaan UMKM dengan plafond sampai dengan Rp 50 Juta. Menjaga hubungan baik dengan mitra Kepala Dinas, Bendahara untuk lingkungan PNS, dan HRD, Pengurus Koprasi dan Serikat di lingkungan Perusahaan serta nasabah untuk keberlangsungan bisnis yang amanah dan lebih baik.
7. Bekerjasama dengan Koperasi Pojok Syariah untuk mengatur, mengontrol dan mengelola setiap angsuran yang masuk dari setiap instansi, perusahaan atau vendor.
8. Mengembangkan penyaluran produk pembiayaan pada para developer yang biasanya dilakukan sindikasi dengan BPRS lainnya terkait pembiayaan pembelian lahan untuk perumahan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) atau rumah Subsidi, (*Bridging*) dengan tetap meminta lampiran dukungan dari BTN dan BTN Syariah untuk KPL (Kredit Pemilikan Lahan) dan KYG (Kredit Yasa Griya) kepada para pengembang.



Silaturahim bank dengan para mitra ASN



Pembiayaan sindikasi bridging pembelian lahan perumahan rumah subsidi di Boyolali.



Peserta pembiayaan sindikasi antar BPRS, untuk proyek perumahan di Bekasi.

Dalam hal terkait dengan manajemen risiko, bank telah melakukan kebijakan manajemen yang terkait dengan penyaluran dana, di antaranya sebagai berikut :

1. Dibentuknya tim pembiayaan bagian marketing, yang didasarkan pada pembagian wilayah dan area pemasaran.
2. Dibentuknya komite persetujuan pembiayaan, yang anggotanya terdiri dari elemen bagian marketing, Kepala Cabang, Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Adanya penetapan limit persetujuan pembiayaan dalam komite pembiayaan dengan memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku yakni ketentuan Batas Maksimum Pemberian Dana (BMPD).
4. Dalam hal upaya pengawasan atas upaya penyaluran dana, bank telah membentuk satuan kerja remedial yang bertugas khusus melakukan upaya pengawasan dan penyelamatan atas pembiayaan yang berpotensi dan tergolong dalam non lancar.
5. Dalam mendokumentasikan seluruh informasi dan bukti-bukti material yang terkait dengan penyaluran dana, bank memiliki satuan kerja lainnya yang bertugas mengarsipkan seluruh data yang terkait.
6. Untuk sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah dilakukan penilaian agunan nasabah yang mengcover nilai pembiayaannya.
7. Pengikatan atas jaminan pembiayaan UMKM telah dilakukan sesuai ketentuan bank.

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah dan salah satu upaya mengikuti perkembangan teknologi informasi maka bank membangun sistem teknologi sedemikian rupa sehingga mampu melaksanakan transaksi secara baik demi pelayanan nasabah. Banyak kebijakan dan tindakan yang diambil demi kemajuan bank.

Bank pada tahun 2019, mulai meningkatkan optimalisasi *corebanking system*. Sistem yang telah dimiliki dan disediakan oleh vendor PT. Intisoft Mitra Solusi agar ada efisiensi dan peningkatan keamanan dari operasional keseharian bank.

Optimalisasi ini meliputi transaksi bank, baik itu transaksi kas keluar maupun transaksi kas masuk, baik itu untuk kepentingan bank maupun kepentingan nasabah. Pola yang dilakukan adalah pelaksanaan prosedur *Host to Host* antara CBS bank dengan CBS bank umum syariah.

Bank juga telah melakukan upaya lain terkait peningkatan kualitas sistem teknologi yang dimiliki, yaitu :

1. Teknologi dijalankan dengan terus berusaha memenuhi ketentuan standar pelaksanaan teknologi sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan OJK.
2. Bank telah memiliki *Data Recovery System* dengan replikasi data dari *data center* yang berjalan setiap waktu.
3. Bank memiliki media penyimpanan informasi dan data yang berkaitan dengan sistem aplikasi pemrosesan data dan *programming*, diluar DRC, dimana diletakan dikantor pusat bank pada ruang khusus.
4. Bank selain memiliki *backup plan* dalam hal *Core System* dan data, juga memiliki backup jalur komunikasi. Saat ini jalur komunikasi telkom, telah disandingkan dengan jalur komunikasi Lintas Arta sebagai jalur cadangannya.
5. Peningkatan keamanan juga sudah dilakukan dengan merubah penggunaan alamat web *Corebanking System* sebelumnya “http” menjadi “https”.
6. Penyederhanaan proses transaksi tarik dan setor tunai dilakukan dengan menghadirkan mesin layanan mandiri. Adanya teknologi ini membuat nasabah tidak perlu melakukan penulisan secara manual dengan tangan untuk transaksi di teller.
7. Bank telah menggunakan *SMS Broadcast & WhatsApp Broadcast* kepada nasabah sebagai bentuk notifikasi konfirmasi atas transaksi yang telah berjalan pada rekeningnya.
8. Pengembangan formulir tabungan dan formulir deposito yang sebelumnya pengisian manual menjadi *Elektronik Formulir*, hal ini guna memberikan pelayanan maksimal kepada nasabah.
9. Pengembangan *Aplikasi Los Lakufin (scoring system)* untuk memudahkan dan memberikan pelayanan pembiayaan lebih baik kepada nasabah.
10. Pengembangan aplikasi kolektor funding dan remedial dari proses sebelumnya *off line* menjadi *online*.
11. Pengembangan aplikasi SDI (sumber daya manusia) berbasis android sehingga memudahkan karyawan/ti dalam mendapatkan informasi penggajian dan pengajuan izin dan cuti.
12. Penerapan *dashboard monitoring* jaringan kantor, *dashboard monitoring* ATM dan *dashboard monitoring* GPS kendaraan.
13. Pengembangan teknologi *M-Banking* dengan nama *ParaMobile* yang dapat melakukan pengecekan saldo serta *over booking* sesama rekening bank.

SUMBER DAYA INSANI

Jumlah karyawan per 31 Desember 2019 sebanyak 310 (tigaratus sepuluh) orang terdiri dari karyawan tetap berjumlah 224 (duaratus duapuluhan empat) orang, karyawan kontrak I berjumlah 40 (empat puluh) orang dan karyawan kontrak II berjumlah 45 (empat puluh lima) orang dengan standar pendidikan minimal Diploma III. Sedangkan karyawan percobaan sebanyak 1 (satu) orang.

Selain karyawan tersebut, bank juga menggunakan sistem *outsourcing* pada karyawan sebanyak 45 (empat puluh lima) karyawan yang dikelola oleh Koperasi Pojok Syariah (koperasi syariah yang didirikan oleh bank). Karyawan dengan jumlah 310 (tigatus sepuluh) orang ini tersebar di 1 (satu) kantor pusat, 14 (empat belas) kantor cabang dan 12 (dua belas) kantor kas. Artinya sebarannya secara rata-rata di tiap kantor sebanyak 11,9 Karyawan.

Kebijakan lain yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya insani pada tahun 2019 adalah:

1. Melaksanakan penilaian kepada seluruh staf karyawan secara intensif sebagai bagian upaya untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan potensi karyawan dan untuk meningkatkan kinerja karyawan.
2. Melaksanakan pendidikan karyawan yang dikelola oleh intern bank.
3. Mengikut-sertakan karyawan pada berbagai pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan, Induk HIK, Asbisindo dan lembaga pelatihan lain.
4. Menjalankan program *Management Development Program* bagi karyawan dalam jabatan supervisor dengan bekerjasama kepada *Muamalat Institute*.
5. Melaksanakan Kajian Tauhid, Akhlaq dan Fiqh setiap hari Jum'at pagi dengan nara sumber para Ustadz dari Pondok Pesantren sekitar BPRS HIK Parahyangan.
6. Memberikan jaminan perlindungan melalui asuransi BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan serta asuransi lainnya bagi seluruh karyawan.



Bank aktif mengikut-sertakan karyawannya pada berbagai pelatihan & pendidikan



12 karyawan terbaik bank melaksanakan ibadah umroh ke Tanah Suci, *labbaik allahumma labbaik...*

7. Menyediakan fasilitas pembiayaan untuk pendidikan, pembiayaan kendaraan bermotor, kepemilikan perumahan dan renovasi rumah serta fasilitas lain untuk kebutuhan rumah tangga lainnya.
8. Memberangkatkan 12 (dua belas) karyawan terbaik untuk melaksanakan ibadah umroh dengan biaya dari perusahaan.
9. Mengelola Administrasi Karyawan melalui Media Sisitem Informasi berbasis web.

Pada sistem remunerasi karyawan memiliki sistem gabungan antara pendapatan tetap dan pendapatan berbasis kinerja. Tiap tingkat *grade* karyawan memiliki komposisi yang berbeda. Pada level terendah (*grade* 1) komposisi pendapatan tetapnya rata sebesar 80% namun pada *grade* tertinggi (*grade* 6) komposisi pendapatan tetapnya hanya mencapai 60 %. Sistem ini telah mendorong karyawan untuk bisa terus berkinerja baik dari waktu ke waktu.



Momen Ramadhan, menjadi sangat berarti bagi bank untuk Silaturahim Pengurus dengan semua karyawan dalam acara Pelatihan dan Buka Shaum Bersama. *Barokalloh....*

Komposisi jumlah karyawan tiap grade berbeda beda. *Grade* 1 (satu) memiliki 5 (lima) karyawan dalam 2 (dua) jabatan. *Grade* 2 memiliki 90 (sembilan puluh) karyawan dalam 7 (tujuh) jabatan, dan *Grade* 3 memiliki 134 (seratus tigapuluhan empat) karyawan dalam 20 (dua puluh) jabatan dan. Pada *grade* 4 (empat) dan *grade* 5 (lima) hanya memiliki 57 (limapuluhan tujuh) karyawan dan 21 (duapuluhan satu) karyawan dalam jumlah jabatan sebanyak 18 (delapan belas) dan 8 (delapan) jabatan. Namun *Grade* 6 (enam) hanya memiliki 3 (tiga) karyawan dalam jumlah jabatan sebanyak 3 (tiga) jabatan.

Tuntutan penambahan karyawan pada periode mendatang masih sangat besar, seiring dengan pertumbuhan kantor yang telah banyak. Namun demikian, pada tahun 2019 sebagaimana tahun-tahun sebelumnya penambahan kuantitas karyawan tetap memperhatikan pertumbuhan kinerja BPRS HIK Parahyangan.



Kajian keagamaan rutin dilakukan bank untuk menambah ilmu dan wawasan dalam agama.



Employee Gathering dilakukan bank sebagai bentuk apresiasi atas kinerja bank.



Milad bank menjadi sarana silaturahim dengan semua stakeholder bank & masyarakat pada umumnya.



Alhamdulillah, bank tetap dapat Sharia Awards dari infobank pada tahun 2019

AUDIT INTERNAL

1. Bank telah memiliki team Audit Internal sebanyak 10 (sepuluh) orang. Dalam pelaksanaannya, jumlah audit internal tersebut dapat dibuat 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) team untuk melakukan pemeriksaan ke seluruh kantor cabang, kantor kas dan kantor pusat. Ruang lingkup pemeriksaan audit internal meliputi :
 1. Aspek keuangan dan akunting
 2. Aspek operasional
 3. Tabungan dan deposito
 4. Administrasi legal
 5. Marketing pembiayaan (*lending*)
 6. Marketing pendanaan (*funding*)
 7. Remedial
 8. Sumber Daya Manusia
 9. Teknologi Informasi
 10. *Memorandum of Understanding*
 11. Laporan Tindak Lanjut
2. Metode yang digunakan adalah metode sampling secara statistik atau dengan pertimbangan lain, yang terdiri dari:
 - a. *Haphazard sampling* (pertimbangan subyektif).
 - b. *Block sampling* (kelompok sampel yang dipilih).
 - c. *Systematic sampling* (periode tertentu).
 - d. *Directed sampling* (pemilihan *item* berdasarkan kriteria).
3. Sedangkan pelaksanaan audit dilaksanakan berdasarkan standar audit yang berlaku dengan menggunakan metode ;
 - a. Pengujian fisik
 - b. *Vouching*
 - c. *Tracing*
 - d. Wawancara
 - e. Observasi
 - f. Audit berbasis resiko

Sementara itu, risiko yang dipaparkan sebanyak 5 (lima) risiko dengan bobot risiko sebagai berikut :

No.	Faktor risiko	Bobot
1	Risiko Kredit	30
2	Risiko Likuiditas	20
3	Risiko Operasional	20
4	Risiko Hukum	15
5	Risiko Kepatuhan	15
Total		100

Selama tahun 2019 pemeriksaan audit internal telah dilaksanakan sebanyak 20 (dua puluh) kali meliputi kantor pusat dan semua kantor cabang, bahkan sebagian diantaranya kantor kas. Cabang-cabang dengan aset di atas Rp. 80 Miliar pelaksanaan audit dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 tahun yakni Cabang Cileunyi, Cabang Soreang, Cabang Cianjur, Cabang Garut dan Cabang Tasikmalaya.

MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23/POJK.03/2018 dan Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Pembangunan Rakyat Syariah serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 24/POJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Pembangunan Rakyat Syariah dan Surat Edaran OJK Nomor 11/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi Bank Pembangunan Syariah. dan Surat Edaran OJK Nomor 13/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Pembangunan Syariah.

Mulai Tanggal 1 Januari 2019 Bank telah memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebanyak 6 orang termasuk 1 orang Kepala Bagian. Dalam pelaksanaannya, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan tersebut dibagi menjadi 2 (dua) bagian yang terdiri dari: Bagian Manajemen Risiko sebanyak 3 (tiga) orang dan Bagian kepatuhan sebanyak 2 (dua) orang. Dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut :

Lingkup Kerja Bagian Manajemen Risiko

1. Melakukan diagnosis dan analisis mengenai organisasi kebijakan, prosedur, limit, dan pedoman serta pengembangan sistem yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko.
2. Menyusun rencana pedoman intern BPRS mencakup Kebijakan Manajemen Risiko, Prosedur Manajemen Risiko, dan Penetapan Limit Risiko.
3. Melakukan pengembangan system yang terkait penerapan manajemen risiko.
4. Melakukan Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan yang disampaikan kepada Direksi dalam rangka mitigasi Risiko dan pengambilan keputusan atas tindakan yang diperlukan.
5. Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis Risiko, meliputi penerapan Manajemen Risiko untuk keseluruhan jenis Risiko, yaitu Risiko kredit, Risiko operasional, Risiko kepatuhan, Risiko likuiditas, Risiko reputasi, dan Risiko strategis.
6. Melakukan Pelaporan kepada Direksi dan Otoritas Jasa Keuangan.
7. Melakukan sosialisasi pedoman penerapan Manajemen Risiko kepada pegawai agar memahami praktik Manajemen Risiko dan mengembangkan budaya Risiko (*risk culture*) kepada seluruh pegawai pada setiap tingkatan organisasi BPRS.

Lingkup Kerja Bagian Kepatuhan

1. Memastikan Aturan Internal telah sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan beserta perkembangannya.
 - a. Melakukan inventarisir Aturan Internal dan Kebijakan ke dalam database tersendiri.
 - b. Melakukan Inventarisir Peraturan Perundang-Undangan yang terkait dengan aktivitas perusahaan.
 - c. Melakukan uji kepatuhan (*compliance due diligence*) aturan internal terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Pengukuran/Penilaian tingkat resiko kepatuhan.
2. Memberikan Rekomendasi Atas Aktivitas Perusahaan, Transaksi, Produk, “Fraud” agar tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

- a. Penyusunan Draft *Legal Opinion* Atas Transaksi Pembiayaan
 - b. Pembentukan lembaga *Bipartit* dalam rangka rekomendasi temuan audit atas dugaan *fraud/Pelanggaran*.
 - c. Pemberian Aspek *Good Corporate Governance (GCG Compliance)*
3. Mempersiapkan Laporan Bulanan/Tahunan Kepada Otoritas Terkait.
- a. Membuat laporan bulanan atas rencana dan realisasi kerja bagian kepatuhan yang disampaikan pada rapat manajemen bulanan.
 - b. Koordinasi Dengan Bagian Lain Dalam Rangka Penyusunan Laporan ke OJK.
 - c. Membuat Rancangan Draft Laporan Pelanggaran Kepatuhan
 - d. Membuat Rancangan Draft Laporan *Dissenting Opinion*
 - e. Pelatihan dan Sosialisasi Atas Peraturan Perundang-undangan dan Aturan Internal Terkait.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada tahun 2019 diantaranya adalah :

- 1. Telah menyusun 6 (enam) profil risiko bank dengan kesimpulan Peringkat *inherent risk* masuk dalam peringkat risiko 2 (dua) artinya tingkat resiko masih tergolong Rendah. Dan Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko tergolong dalam kriteria Cukup Memadai.
- 2. Mengeluarkan sebanyak 102 (seratus dua) notulensi Manajemen Risiko dalam rangka Melakukan Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas berkas pembiayaan sebelum dilakukan komite.
- 3. Membuat dan Melakukan revisi Kebijakan dan Prosedur serta Kodefikasi perusahaan.
- 4. Membuat dan melakukan revisi atas ketentuan internal berupa Surat Keputusan Direksi sebanyak 30 (tiga puluh) Surat Keputusan.
- 5. Mengeluarkan opini kepatuhan sebanyak 91 (Sembilan puluh satu) notulensi.
- 6. Melakukan penilaian terhadap penerapan tata kelola bank.

KEGIATAN SOSIAL



Tanda tangan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Rumah Zakat dalam pengelolaan dana zakat bank.

Distribusi zakat bank dilakukan rutin setiap bulan dan insidental pada momen-momen tertentu yaitu pada bulan Ramadhan, Milad bank dan menjelang akhir tahun. Distribusi rutin setiap bulan diberikan dalam bentuk beras kepada 44 (empatpuluhan empat) Pondok Pesantren, Panti Asuhan, Yayasan Yatim Piatu dan Madrasah di beberapa kabupaten yakni Kabupaten Bandung, Sumedang, Majalengka, Kuningan, Indramayu, Subang, Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Pangandaran, Bandung Barat, Purwakarta, Cianjur, Sukabumi dan Bogor.



Zakat Produktif bank untuk Pondok Pesantren

zakat yang diterima akan dapat meningkatkan tarah hidup mustahik bahkan berharap mustahik tersebut bisa menjadi muzakki.

Sebagai bank syariah, bank mempunyai fungsi sosial. Untuk ini, sebagai wujud pertanggung-jawaban kegiatan sosial kepada lingkungan maka selama tahun 2019 Unit Pengelola Zakat (UPZ) bank sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Rumah Zakat (RZ) dalam mengelola dan mendistribusikan dana zakat bank kepada para mustahik yang berhak menerimanya di seluruh wilayah kantor cabang dan kantor kas di Jawa Barat dan sekitarnya.

Total dana zakat bank pada tahun 2019 sebesar Rp. 1,463 juta meningkat 13% (atau meningkat sebesar Rp. 163 juta) dibanding tahun 2018. Distribusi zakat tahun 2019 dibagi 2 (dua) yakni pada semester pertama dikelola oleh BAZNAS dan semester kedua oleh Rumah Zakat.

Alokasi dana zakat bank tahun 2019 lebih banyak didistribusikan pada fakir dan miskin (50%), pada santri & ustaz di berbagai pondok pesantren, madrasah, panti asuhan & yayasan yatim piatu / jihad fisabilillah (30%), amil (17%) dan sisanya untuk mualaf, Ghorimin dan ibnu sabil (3%).

Zakat tahun 2019 juga didistribusikan dalam bentuk zakat produktif. Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada mustahik dalam bentuk modal kerja atas usaha yang akan atau sudah dikelola mustahik dengan harapan

Zakat produktif tahun 2019 dialokasi dalam bentuk modal usaha 4 (empat) pondok pesantren di Bandung, Bogor dan Tangerang. Usaha yang dijalani keempat pondok pesantren adalah ternak domba, perdagangan telur ayam dan kue serabi. Harapannya keempat pondok pesantren ini bisa menjadi lebih mandiri khususnya dalam mengelola usahanya sehingga bisa ada pemasukan untuk operasional pondok pesantrennya.

Disamping itu, bank juga mengelola dana kebajikan setiap bulan. Total dana kebajikan yang dihimpun pada tahun 2019 sebesar Rp. 324 juta meningkat 84% (atau meningkat sebesar Rp. 148 juta) dari tahun 2018. Sumber dana kebajikan adalah dana internal bank dan eksternal bank, denda dari nasabah yang tidak membayar kewajiban sesuai kesepakatan dan bunga atas peroleh giro/tabungan di Bank Konvesional.

Dana kebajikan ini dialokasikan untuk sumbangan, kegiatan keagamaan, pembangunan mesjid, kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan umum lainnya yang bermaslahat bagi masyarakat.



Pengobatan Gratis dilakukan bank setiap tahun, diutamakan untuk masyarakat yang tidak mampu.

UPZ bank juga mengelola dan mendistribusikan dana zakat bank dan dana kebajikan dalam bentuk kegiatan yang bermanfaat yaitu pengobatan gratis kepada masyarakat tidak mampu (mustahik).

Dalam praktiknya, pengobatan gratis ini dilaksanakan dengan menggandeng tenaga ahli medis (dokter) dari klinik terdekat dengan lokasi pengobatan.

Tahun 2019, pengobatan gratis dilakukan di Pondok Pesantren Ishlahul Ummah Tasikmalaya, Pondok Pesantren Rohmaturrosyid Sumedang, serta di lokasi kantor pusat bank di Bandung.

Pada tahun 2019, bank melakukan pemotongan qurban 15 (lima belas) ekor sapi yang didistribusikan untuk 14 (empat belas) kantor cabang dan kantor pusat. Dana yang berasal dari bank, tetap diatas-namakan karyawan bank secara bergantian, sesuai aturan yakni 1 (satu) ekor sapi untuk 7 (tujuh) orang.

Insya Allah, pengelolaan dana zakat perusahaan dan dana kebajikan akan lebih dikembangkan pada tahun-tahun yang akan datang sehingga keberadaan BPRS HIK Parahyangan sebagai bank syariah akan lebih dirasakan manfaatnya, tidak hanya dalam pengelolaan dan pengembangan ekonomi tetapi juga dalam pengelolaan kegiatan sosial.

PENUTUP

Alhamdulillah, kami telah menyelesaikan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2019 dengan semua kemampuan yang dimiliki dan berbagai strategi yang dijalankan. Meski masih ada target kinerja yang belum tercapai (*seperti pembiayaan diberikan dan deposito*), namun secara keseluruhan kinerja 2019 ditutup dengan hasil kinerja yang baik.

Kerja keras dan cerdas seluruh tim dengan pengawasan ketat Direksi serta bimbingan dan arahan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah telah membawa hasil yang harus disyukuri oleh kita semua. *Alhamdulillah*.

Tantangan tahun 2020 tidak ringan dan sangat memerlukan perhatian sangat serius serta kerja keras yang sungguh-sungguh dari seluruh jajaran bank. Khususnya untuk ekspansi pembiayaan diberikan yang *prudent* harus segera tumbuh sejak awal 2020. Sementara itu, penanganan lebih dini atas pembiayaan berkualitas rendah, harus lebih jelas solusinya dan menjadi bagian dari target yang harus direalisasikan secara bertahap tahun 2020.

Selain itu, pekerjaan lain yang tidak kalah *urgent* adalah melakukan penghimpunan dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat (tabungan dan deposito). Seluruh tim bisnis dibawah koordinasi bagian pendanaan (*funding*) harus tetap berupaya untuk mencari dan memperbanyak jumlah dana masyarakat (khususnya tabungan) yang akan menyebabkan sumber dana pihak ketiga yang murah menjadi lebih banyak dan lebih tersebar.

Harapan besar bagi kita adalah semua kendala dan permasalahan apapun yang akan timbul pada tahun 2020 dapat teratasi dengan baik sehingga bank mampu bertahan dan berkembang lebih baik lagi serta RBB 2020 dapat tercapai dengan hasil yang lebih baik.

Hanya kepada Allah kami menyerahkan segala urusan, setelah berupaya dengan sangat maksimal dengan kekuatan do'a yang sungguh-sungguh. Semoga Allah SWT., memberikan hasil terbaik yang diridhoi-Nya untuk perkembangan dan pertumbuhan BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan, setiap waktu. Amiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuhu

15 Rajab 1441 H.
Bandung, 10 Maret 2020 M.

PT. BPR SYARIAH HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

Direksi,



Ir. H. Toto Suharto
Direktur Utama



Martadinata, SE, M.A.B., Ak.
Direktur



Helmi Hidayat, S.Ip.
Direktur

Identitas Perusahaan

Nama	PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN
Nama Panggilan	BPRS HIK PARAHYANGAN
Bidang Usaha	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
Tanggal Pendirian dan Akuisisi	11 September 1993 (Pendirian) 21 Juli 2006 (Akuisisi)
Dasar Hukum Pendirian dan Akuisisi	Akta Notaris No. 26 tanggal 11 September 1993 (Pendirian) Akta Notaris No. 06 Tanggal 21 Juli 2006 (Akuisisi)
Modal Dasar	Rp150.000.000.000,00
Modal Disetor	Rp68.000.000.000,00
Kantor Pusat	BUMI HIK Parahyangan Jl. Percobaan No. 38 B, Desa Cileunyi Kulon Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung Jawa Barat, 40621 Telepon : 022 – 8782 4603 Faksimili : 022 – 7836 564
Jumlah Pegawai	308 orang
Jaringan kantor	Memiliki 14 Kantor Cabang, 12 Kantor Kas, 3 Mobil Kas Keliling didukung 25 ATM
Website	graphik.co.id/hikparahyangan
Email	cs@hikparahyangan.co.id
IG	bprshikparahyanganib
Facebook	PT.BPRS HIK Parahyangan

Sekilas BPRS HIK Parahyangan

1993

11 September. Pendirian PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Tolong Bermanfaat

Yang diprakarsai oleh Tokoh agama Jawa Barat KH. Abah Anom Mubharak



2006

1 September. Akuisisi PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Tolong Bermanfaat oleh PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan

yang digagas dan dirintis oleh keluarga Alumni FE UGM/ tokoh ekonomi Indonesia

2006



11 September. Operasional PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan

2009

11 September. Perubahan nama menjadi PT Bank Pembangunan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan

Maret . Pemindahan Alamat Kantor Pusat PT Bank Pembangunan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan

2018



Produk dan Layanan Bank

Produk Penghimpunan Dana

- Deposito Mudharabah iB
- Tabungan Labbaik iB
- Tabungan Syariah Qurban (TaSyakur)iB
- Simpanan Amanah (SiAman) iB
- Simpanan Pelajar (SimPel)iB
- Tabungan Pembiayaan iB
- Tabungan ZIS iB
- Tabungan Mudharabah iB
- Tabungan Masa Tua (TaMaTu) iB
- Tabungan Karimah
- Tabungan Mudharabah Lembaga iB



Produk Penyaluran Dana

- Pembiayaan Kolektif PNS
- Pembiayaan Sertif Guru
- Pembiayaan Kolektif Swasta
- Pembiayaan UMKM
- Pembiayaan Umum
- Pembiayaan Gadai Emas (Rahn)
- Pembiayaan Haji
- Pembiayaan Thoharoh
- Pembiayaan Multiguna
- Pembiayaan Kepemilikan Emas

Produk Layanan

- Mobil Kas Keliling
- Layanan Kas (Kampus/Sekolah)
- Layanan jemput tabungan (*Collector Funding*)
- Layanan Pembayaran (PPOB)

Arsitektur Bisnis PT BPRS HIK Parahyangan

VISI	Terwujudnya Bank Syariah yang Unggul dan Terpercaya				
MISI	Menjalankan Usaha Perbankan yang Sehat & Amanah Memberikan Pelayanan yang Terbaik & Islami Berperan Aktif dalam Pengembangan Dunia Usaha & Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Mengembangkan Kemakmuran Pemegang Saham, Pengurus & Karyawan Melaksanakan Misi Dakwah yang Rahmatan Lil Alamin				
MOTTO	Maju bersama dalam usaha sesuai syariah				
PILAR	Produk & Layanan Bergam Inovatif & Solutif	Sistem & Prosedur Terkini, Kehati-hatian & Patuh Syariah	SDH & Kapemimpinan Integritas, Profesional & Kompeten	Infrastruktur Kokoh, Handal & Adeptif	Finansial Yang Sehat Aman, Terzah & Menghasilkan
NILAI	Bekerja sebagai Ibadah Ramah Tamah & Kekeluargaan Ahlqul Karimah	Disiplin, Tanggung Jawab & kerja Sama Berorientasi pada Proses & Hasil Terbaik Kreatif & Inovatif		Perbaikan BerkelaJutan Siddiq, Amarah, Fathonah & Ikhlas Layanan Prima	
BUDAYA	Konsistensi dalam Syariah	Etos Kerja yang Tinggi		Profesional & Berintegritas	

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

VISI

Menjadi bank syariah yang unggul dan terpercaya

Visi BPRS “Menjadi Bank Syariah yang unggul dan terpercaya”, Unggul dapat diartikan dapat menjadi panutan bagi BPRS lainnya, menjadi *market leader*, memiliki keuntungan finansial, memiliki manajemen berkualitas dan tanggung jawab sosial.

MISI

1. Menjalankan usaha perbankan yang sehat yang amanah berdasarkan syariah Islam
2. Berperan aktif dalam pengembangan dan pertumbuhan dunia usaha
3. Memberikan pelayanan yang profesional
4. Meningkatkan kemakmuran pemegang saham dan karyawan serta kesejahteraan masyarakat
5. Menjalankan misi dakwah yang “rahmatan lil alamin”

BPRS HIK secara sadar memahami keberadaan dan lingkungan bisnis perbankan syariah sehingga jalan yang dipilih sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana adalah memberikan layanan jasa keuangan memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesempatan berusaha. Selain itu, integritas, layanan yang profesional, efektif dan efisien menjadi kunci dalam menjalankan bisnis yang sehat dan amanah.

Tata kelola perusahaan yang baik akan berhasil dilaksanakan apabila didukung oleh budaya perusahaan yang kuat. Upaya internalisasi budaya dilakukan melalui intervensi pada ketiga aspek yaitu kepemimpinan, sistem dan karyawan. Dengan pendekatan tersebut, budaya HIK Parahyangan selain tertulis dalam kebijakan dan prosedur, juga menjadi suatu disiplin yang dipraktikkan oleh Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Untuk mencapai visi dan menjalankan misinya, HIK Parahyangan telah menyusun Tata Nilai yang menjadi pedoman dalam berperilaku dan membuat keputusan. Untuk itu, HIK Parahyangan membangun Tata Nilai atas dasar tujuh nilai pokok yang diakui dan dikembangkan bersama, yaitu HIK PARAHYANGAN (Handal, Inovatif, Konsisten, Profesional, Ramah, Harmonis, Amanah).

Tata Nilai HIK PARAHYANGAN sebagai budaya perusahaan menjadi landasan dalam interaksi Insan HIK PARAHYANGAN dengan para stakeholders.

TATA NILAI	PENJABARAN
HANDAL	BPRS HIK Parahyangan melayani dengan cepat dan tepat dengan etos kerja yang tinggi dan penuh kehati-hatian.
INOVATIF	BPRS HIK Parahyangan memberikan layanan produk yang beragam.
KONSISTEN	BPRS HIK Parahyangan dalam menjalankan usahanya konsisten menerapkan syariat Islam.
PROFESIONAL	BPRS HIK Parahyangan menjalankan usahanya dengan disiplin dan layanan prima.
RAMAH	BPRS HIK Parahyangan kepada pemangku kepentingan selalu proaktif dan peduli dengan lingkungan serta berakhlaqul karimah.
HARMONIS	BPRS HIK Parahyangan kepada pemangku kepentingan selalu sinergi untuk prestasi.
AMANAH	BPRS HIK Parahyangan menjalankan usahanya dengan integritas, kejujuran dan loyalitas.

Struktur Organisasi

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi serta rencana strategis bisnis BPRS HIK Parahyangan dan sesuai dengan kebijakan strategis di bidang sumber daya insani yang berbasis pada kompetensi, BPRS HIK Parahyangan memerlukan organisasi yang merupakan pengelompokan fungsi menunjang efektifitas dan kinerja organisasi.





- Halaman ini sengaja dikosongkan -

Profil Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA.
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. Oyo Sunaryo Mukhlis, M.Si.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

- **Lahir :**
Majalengka, 19 Mei 1958
- **Pendidikan :**
Lulus S1 Fakultas Syariah IAIN Sunan Gunung Djati Tahun 1984,
Lulus S2 Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 1993;
Lulus S3 di Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun
1998
- **Domisili :**
Banten
- **Karir :**
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN "SMH" Banten
2011-2015. Direktur Pasca Sarjana UIN Banten Tahun 2015 –
2017. Ketua Komisi Pengkajian dan Pengembangan (Litbang) MUI
Pusat periode 2005-2020. Ketua Majelis Pertimbangan Pendidikan
Agama dan Keagamaan (MP3A Pusat) Kementerian Agama RI;
Anggota Dewan Syariah Nasional periode 2005-2020. Penaihat
IAEI Pusat (Ikatan Ahli Ekonomi Islam) sampai dengan Tahun 2020.
Bergabung dengan BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan
sejak tahun 2013 sebagai Ketua DPS



Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA.
Ketua Dewan Pengawas Syariah

- **Lahir :**
Majalengka, 12 Desember 1958
- **Pendidikan :**
Lulus S1 Fakultas Syariah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun
1984; Lulus S2 Universitas Padjajaran Tahun 2000; Lulus S3
Universitas Padjajaran Tahun 2007.
- **Domisili :**
Bandung
- **Karir :**
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung
(2011-2015); Wakil Rektor 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2015-
2019); Anggota Dewan Syariah Nasional (2015-Sekarang); Bergabung
dengan BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan sejak
tahun 2013 sebagai Anggota DPS



Prof. Dr. H. Oyo Sunaryo Mukhlis, M.Si.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Profil Dewan Komisaris



H. Ahmad Syukri, SE.
Komisaris

H. Budi Yuwono, SE.
Komisaris

H. Mohammad Yamin. MSBA.
Komisaris Utama

- **Lahir :**
Jakarta, 06 Januari 1982
- **Pendidikan :**
Master Degree Jurusan Manajemen Bisnis, MSBA, dengan designasi CumLaude dari Kogod School of Business, American University, Washington DC, 2006
- **Domisili :**
Jakarta
- **Karir :**
Analisyt Credit, Kanzen Motor, 2004. *Management Associate*, Citibank N.A. 2006-2009. GM Finance, PT Sitasa Group (Tambang Iron Ore) 2010 – sekarang. Komisaris PT Barkun Citra Nusantara (Real Estate) 2012 – sekarang. Direktur, PT Wana Inti Kahuripan Intiga (HPH) 2016 – sekarang. Kegiatan dalam Coach UMKM di Action coach Indonesia. Bergabung sebagai Komisaris BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan sejak tahun 2013 – 2019, Komisaris Utama BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan sejak tahun 2019 s.d. sekarang



H. Muhammad Yamin, MSBA
KOMISARIS UTAMA

- **Lahir :**
Tuban, 31 Mei 1942
- **Pendidikan :**
Fakultas Ekonomi UGM, 1962
- **Domisili :**
Jakarta
- **Karir :**
Berkarir di Bank Bumi Daya (1973-1998). Spesialis Mikro, Recovery, Auditor. Tim Pengelola Semen-tara (TPS) BPPN (anggota) pada tahun 1998-1999. Agro Konsultan 1971-1973. Bergabung sebagai Komisaris Utama BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan sejak tahun 2009 – 2019 dan Komisaris BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan sejak tahun 2019 s.d. sekarang.



H. Budi Yuwono, SE,
KOMISARIS

- **Lahir :**
Semarang, 05 Mei 1950
- **Pendidikan :**
Fakultas Ekonomi UGM, 1977
- **Domisili :**
Jakarta
- **Karir :**
Direktur Perum ASDP (Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan) (1987-1993). Direktur LLASDP (2000-2008); Sekretaris Ditjen Perhubungan Darat 2008-2010. Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry tahun 2002 – 2012; Bergabung sebagai Komisaris BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan sejak tahun 2011 s.d. sekarang.



H. Ahmad Syukri, SE,
KOMISARIS

Profil Direksi



Ir. H. Toto Suharto
Direktur Utama

Martadinata, SE,M.A.B.Ak
Direktur

Helmi Hidayat, S.Ip.
Direktur

- Lahir :**
Cirebon, 19 November 1966
- Pendidikan :**
Fakultas Pertanian, IPB 1991.
- Domisili :**
Bandung
- Karir :**
Sejak tahun 1993 berkarir di BPRS. Dimulai dari menjabat Account Officer, Kepala Divisi Legal dan Administrasi Pembiayaan, Kepala Divisi Pengawasan dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah, Asisten Direksi dan Direktur Marketing dan pada tahun 2010 menjadi Direktur Utama. Bergabung dengan BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan sebagai Direktur Utama sejak tahun 2011 s.d Sekarang.



Ir. H. Toto Suharto
DIREKTUR UTAMA

- Lahir :**
Rantau, Aceh Timur, 02 Maret 1979
- Pendidikan :**
Fakultas Ekonomi UGM, 2004. Pasca Sarjana ITB 2015.
- Domisili :**
Bandung
- Karir :**
Mulai bergabung di PT. BPRS HIK Bekasi sebagai staff akutansi (2005-2006). Kabag Operasional (2006-2008); Account Officer (2008); Kabag Personalia, Umum & Legal (2009); Pimpinan Cabang PT BPRS HIK Bekasi (2009-2011). Bergabung dengan BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan sebagai Direktur Operasional sejak tahun 2011 s.d Sekarang.



Martadinata, SE, M.A.B. Ak
DIREKTUR

- Lahir :**
Bandung, 03 Maret 1977
- Pendidikan :**
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran, Bandung, 2001.
- Domisili :**
Bandung
- Karir :**
Mulai berkarir di Bank Permata sebagai *Collections* (2002), SUMMIT OTO FINANCE sebagai *Asset and Insurance Supervisor* (2005), Bank Danamon sebagai *Risk Division* (2007), Bank OCBC NISP sebagai *Appraisal, Risk Division* (2008); Ketua ASBISINDO DPW Jawa Barat, Anggota Departemen Perbankan dan Asuransi Syariah MES Jawa Barat, Bergabung dengan BPRS Harta Insan Karimah tahun 2009 dan menjadi Direksi sejak tahun 2011 s.d Sekarang.



Helmi Hidayat, S.Ip
DIREKTUR

Profil Pejabat Eksekutif

Profil Branch Manager



Yedi Yanwar
Branch Manager Cileunyi

Lahir di Bandung pada tanggal 18 Januari 1986, memperoleh gelar S1 Komputerisasi Akuntansi.

Sebelumnya menjabat sebagai Pimpinan Cabang Garut.



Nasti Yulian
Branch Manager Cianjur

Lahir di Cianjur pada tanggal 19 Juli 1984, memperoleh gelar S1 Teknik Informatika.

Sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Funding.



Burhan
Branch Manager Soreang

Lahir di Bandung pada tanggal 24 Juni 1976, memperoleh gelar S1 Pendidikan Agama Islam.

Sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Marketing UKM.



Andrian Sebastian
Branch Manager Majalengka

Lahir di Bandung pada tanggal 25 November 1980, memperoleh gelar S1 Ekonomi.

Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Pimpinan Cabang Kabupaten Bandung Barat.



Adi Nurdiansyah
Branch Manager Kota Bandung

Lahir di Bandung pada tanggal 21 April 1983, memperoleh gelar D3 Teknik Komputer.

Sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Marketing Kolektif.



Yogi Purbayadi
Branch Manager Garut

Lahir di Bandung pada tanggal 13 Agustus 1978, memperoleh gelar S1 Manajemen.

Sebelumnya menjabat sebagai Pimpinan Cabang Cileunyi.



Syamsul Risal
Branch Manager Sukabumi

Lahir di Cianjur pada tanggal 6 Desember 1983, memperoleh gelar S1 Teknik Industri.

Sebelumnya menjabat sebagai Pimpinan Cabang Majalengka.



Rizal Nugraha
Branch Manager Subang

Lahir di Bandung pada tanggal 23 Januari 1985, memperoleh gelar S1 Ilmu Hukum.

Sebelumnya menjabat sebagai Pimpinan Cabang Tasikmalaya.



Tri Sudaryanto

Branch Manager Tasikmalaya

Lahir di Bandung pada tanggal 8 Maret 1981, memperoleh gelar S1 Ekonomi Pembangunan.

Sebelumnya menjabat sebagai Pimpinan Cabang Cianjur.



Apippudin

Branch Manager Kabupaten Bandung Barat

Lahir di Sumedang pada tanggal 13 April 1985, memperoleh gelar D3 Manajemen Keuangan.

Sebelumnya menjabat sebagai Pimpinan Cabang Subang.



Ujang Suherman

Branch Manager Sumedang

Lahir di Garut pada tanggal 25 Juli 1993, memperoleh gelar S1 Manajemen.

Sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Marketing Kolektif.



Yogi Sutami

Branch Manager Purwakarta

Lahir di Bandung pada tanggal 3 Juli 1983, memperoleh gelar S1 Manajemen.

Sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Marketing UKM Kantor Pusat.



Herlan

Branch Manager Kuningan

Lahir di Bandung pada tanggal 04 Agustus 1989, memperoleh gelar D3 Komputer Akutansi.

Sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Marketing Kolektif.



Agus Bagja

Branch Manager Ciamis

Lahir di Bandung pada tanggal 10 Desember 1977, memperoleh gelar S1 Ilmu Pemerintahan.

Sebelumnya menjabat sebagai Pimpinan Cabang Kota Bandung.

Profil Manager

**Agus Dani**

Financing Manager

Lahir di Bandung pada tanggal 2 Januari 1981, memperoleh gelar S1 Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Sebelumnya menjabat sebagai Pimpinan Cabang Sukabumi.

**Faisal Heriyanto**

Funding Manager

Lahir di Magelang pada tanggal 8 Mei 1976, memperoleh gelar D3 Teknik Komputer

Sebelumnya menjabat sebagai Corporate Secretary.

**Widi Rahmat Jatnika**

Corporate Secretary Manager

Lahir di Garut pada tanggal 11 Maret 1981, memperoleh gelar S1 Hukum.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bagian Audit Internal.

**Dadang Sunandar**

Information and Technology Manager

Lahir di Bandung pada tanggal 2 November 1983, memperoleh gelar D3 Ekonomi.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bagian Umum.

**Wiwiek Eka Djuwita**

Human Resource and Corporate Record Manager

Lahir di Cianjur pada tanggal 7 Desember 1973, memperoleh gelar D3 Keuangan dan Perbankan.

Sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Sumber Daya Insani.

**Ane Oktavi Ristriani**

Finance Manager

Lahir di Bandung pada tanggal 20 Oktober 1985, memperoleh gelar S1 Administrasi Bisnis.

Sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Admin Pembayaran.

**Neneng Ina Yulianti**

Compliance & Risk Management Manager

Lahir di Bandung pada tanggal 11 Juni 1976, memperoleh gelar S1 Akuntansi.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bagian Audit Internal.

**Rudy Firmansyah**

Audit Manager

Lahir di Jakarta pada tanggal 22 Mei 1986, memperoleh gelar S1 Akuntansi.

Sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Audit Internal.

**Cacang**

Research and Development Manager

Lahir di Bandung pada tanggal 05 Agustus 1979, memperoleh gelar D3 Manajemen Keuangan Syariah.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Kantor Karangnunggal.

**Akhmad Pandji**

Remedial Manager

Lahir di Bandung pada tanggal 23 Mei 1980, memperoleh gelar S1 Filsafat.

Sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Remedial.

Jaringan Kantor



Keterangan

2019

Pusat	1
Cabang	14
Kantor Kas	12
Jumlah Kantor	27

No.	Jenis	Lokasi
1.	Kantor Pusat	Jl. Percobaan No 38B, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung
2.	Kantor Cabang Cileunyi	Jl. Percobaan No 38B, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung
3.	Kantor Cabang Cianjur	Jl. Arief Rahman Hakim No 4, Desa Muka, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur
4.	Kantor Cabang Soreang	Jl. Raya Soreang Km 17, Ruko Soreang Square blok A2, Desa Soreang, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung
5.	Kantor Cabang Majalengka	Jl. KH. Abdul Halim No. 160, Kelurahan Majalengka, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka.
6.	Kantor Cabang Kota Bandung	Jl. Otto Iskandar Dinata No 615, Kota Bandung
7.	Kantor Cabang Garut	Jl. Pramuka, Ruko Intan Business Center (IBC) C-15, Kelurahan Pakuwon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut.
8.	Kantor Cabang Subang	Jl. Kapt. Hanafiah, Ruko Rawa Badak Blok C6, Desa Karanganyar Kecamatan Subang, Kabupaten Subang.
9.	Kantor Cabang Tasikmalaya	Jalan Ir. H. Juanda Ruko HT Soemantri No. 2, Rt. 002/006 Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang, Kabupaten Tasikmalaya
10.	Kantor Cabang Bandung Barat	Jl Raya Gado Bangkong No 178A, Desa Cimareme, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat.
11.	Kantor Cabang Sumedang	Jl. Prabu Geusanulun No 50A., Blok Ciuyah, Kelurahan Regolwetan Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang.
12.	Kantor Cabang Sukabumi	Jl. Raya Cibolang, Ruko Rajawali, No 121 B, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi.
13.	Kantor Cabang Purwakarta	Jl. Terusan Ibrahim Singadilaga, RT. 011/ RW. 005, Kelurahan Purwamekar, Kecamatan Purwakarta.
14.	Kantor Cabang Kuningan	Jl. Veteran Blok D no 127, Kelurahan Kuningan, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan.

No.	Jenis	Lokasi
15.	Kantor Cabang Ciamis	Jl. Jend. Sudirman No 186A, Blok Kertarahayu, Kelurahan Sindang Rasa, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis.
16.	Kantor Kas Cikajang	Jl. Raya Cibodas No 99, Desa Cibodas, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut.
17.	Kantor Kas Majalaya	Jl. Kondang No 30-31 Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung
18.	Kantor Kas Malabar	Jl. Malabar No. 48A RT 03/ RW 05 Kelurahan Malabar, Kecamatan Lengkong Kota Bandung, Jawa Barat
19.	Kantor Kas Pangandaran	Jl. Merdeka No. 29. Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Ciamis. Jawa Barat
20.	Kantor Kas Karangnunggal	Jl. Raya Karangnunggal Rt. 05. Rw. 01. Nomor 01, Kecamatan Karangnunggal, Desa Karangnunggal - Sindangreret, Kabupaten Tasikmalaya
21.	Kantor Kas Cirebon	Jl. Dewi Sartika RT 03/ RW 01 Desa Tukmudal, Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon
22.	Kantor Kas Indramayu	Jl. Sudirman No. 114 Rt. 02/ RW 07 Kelurahan Lemahmekar, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu.
23.	Kantor Kas Cimahi	Jl. Raya Cihanjuang Ruko Duta Regency No. A5, Desa Cihanjuang Kecamatan Cimahi Utara
24.	Kantor Kas Karawang	Jl. Surotokunto No. 71 Rt. 01/07, Kelurahan Adiarsa Timur, Kecamatan Karawang Timur, Kota Karawang.
25.	Kantor Kas Banjar	Jl. Dr. Husein Kertasasmita No. 38 Cibulan Rt. 05 / Rw 06, Kelurahan Banjar, Kecamatan Banjar Kota, Kota Banjar
26.	Kantor Kas Sukanagara	Kampung POS No. 29 Rt. 01, Rw 02. Desa Sukanagara, Kecamatan Sukanagara, Kabupaten Cianjur
27	Kantor Kas Cigombong	Kp. Cigombong Rt.003, Rw 001 Desa Cigombong Kecamatan Cigombong, kabupaten Bogo, Jawa Barat

Penghargaan



Infobank The Best Sharia In Financial Performance Throughout 2018

Mendapatkan Predikat sangat bagus (*Excellent*), di kelompok BPRS beraset diatas Rp. 250 miliar. Dengan nilai bobot total 96,64.

Infobank The Best Sharia In Financial Performance Throughout 2017

Mendapatkan Predikat sangat bagus (*Excellent*), di kelompok BPRS beraset diatas Rp. 250 miliar. Dengan nilai bobot total 98,28.

Infobank The Best Sharia In Financial Performance Throughout 2016

Mendapatkan Predikat sangat bagus (*Excellent*), di kelompok BPRS beraset diatas Rp. 250 miliar.

Infobank The Best Sharia In Financial Performance Throughout 2014



Karim Consulting Indonesia, 2018

Mendapatkan predikat "The Best Islamic Rural Bank"

Karim Consulting Indonesia, 2018

Mendapatkan predikat "The Best In Funding Growth Islamic Rural Bank"

Karim Consulting Indonesia, 2015

Mendapatkan predikat "The Best Business Modal Rural Bank"

Karim Consulting Indonesia, 2014

Mendapatkan predikat "The Most Efficient Rural Bank"

Karim Consulting Indonesia, 2018

Mendapatkan predikat "The Best In Financial Growth Islamic Rural Bank"



Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 31 Desember 2019



LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS
PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
DAN/AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Tentang
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Ir. Toto Suharto
 Alamat Kantor : Jl. Raya Percobaan No. 38B Cileunyi Kab. Bandung
 Alamat Rumah : Jl. Paledang No. 33 RT/RW : 002 / 006 Cileunyi, Kabupaten Bandung
 Nomor Telepon : 081286000600
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Martadinata, SE.M.A.B, Ak
 Alamat Kantor : Jl. Raya Percobaan No. 38B Cileunyi Kab. Bandung
 Alamat Rumah : Jl. Kamper Elok No. 11 Bumi Panyawangan, Cileunyi Kab. Bandung
 Nomor Telepon : 081808546918
 Jabatan : Direktur Operasional
3. Nama : Helmi Hidayat, S. Ip
 Alamat Kantor : Jl. Raya Percobaan No. 38B Cileunyi Kab. Bandung
 Alamat Rumah : Jl. Puri Dago 7 No. 6, Sukamiskin-Arcamanik Kota Bandung
 Nomor Telepon : 085318829999
 Jabatan : Direktur Marketing

Menyatakan Bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan
2. Laporan keuangan PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku sesuai dengan prinsip Syariah.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Cileunyi, 14 Februari 2020

PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan



Ir. Toto Suharto
Direktur Utama



Martadinata, SE. M.A.B, Ak
Direktur Operasional



Helmi Hidayat S. Ip
Direktur Marketing

Laporan Auditor Independen

Laporan No. : 00014/2.1119/AU.2/07/0531-1/1/II/2020

Direktur dan Komisaris
PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH (HIK) PARAHYANGAN

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH (HIK) PARAHYANGAN** terlampir, yang terdiri dari laporan neraca 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

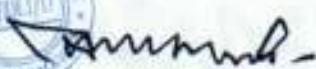
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH (HIK) PARAHYANGAN** tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia.

Pimpinan Rekan,

Drs. Aman Hermawan, CPA
No. Izin AP. 0531

Bandung, 14 Februari 2020

Daftar Isi / Table of Content

Halaman / Pages		
Laporan Auditor Independen	1 - 2	<i>Independent Auditors Report</i>
Neraca	3 - 4	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	5	<i>Income statement</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Cash Flow Statement</i>
Laporan Perubahan dana investasi terkait	8	<i>Statement of changes in restricted investment</i>
Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil	9	<i>Statement of revenue and profit sharing reconciliation</i>
Laporan sumber dan penggunaan dana zakat	10	<i>Statements of sources and uses of zakah funds</i>
Laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan	11	<i>Statements of sources and uses of qardh funds</i>
 Catatan Atas Laporan Keuangan		 <i>Notes to Financial Statement</i>
1. Informasi Umum	12 - 17	1. General Information
2. Kebijakan Akuntansi	17 - 23	2. Summary Accounting Policy
3. Penjelasan Neraca	24 - 40	3. Balance sheet Explanation
4. Penjelasan Laba (Rugi)	40 - 43	4. Profit (Loss) Explanation
 Lampiran		
Laporan Kualitas Aktiva Produktif	1	<i>Earning Asset Statement</i>

ASSET	CATATAN/ NOTES	2019	2018	ASSETS
Kas	3.	4.993.453.200	1.849.549.600	Cash
Penempatan Pada Bank Lain	4.	256.166.873.942	215.881.348.998	Account in Other Bank
Penyisihan Penghapusan Aktiva		(1.100.000.000)	(1.100.000.000)	Allowance For Losses
Jumlah Penempatan pada Bank Lain		255.066.873.942	214.781.348.998	Total Accounts With Other Bank
Piutang	5.			Receivable
Murabahah		1.038.513.244.191	923.053.523.073	Murabahah
Ijarah		1.413.780.089	948.533.312	Ijarah
		1.039.927.024.280	924.002.056.385	
Penyisihan Penghapusan Aktiva		(18.190.248.231)	(17.880.441.856)	Allowance For Losses
Jumlah Piutang		1.021.736.776.049	906.121.614.529	Total Loan To Debitor
Pembiayaan	6.			Financing
Mudharabah		647.991.041	1.230.000.000	Mudharabah
Musyarakah		33.461.352.219	21.305.855.553	Musyarakah
		34.109.343.260	22.535.855.553	
Penyisihan Penghapusan Aktiva		(1.095.402.020)	(152.555.616)	Allowance For Losses
Jumlah Pembiayaan		33.013.941.240	22.383.299.937	Total Financing
Pinjaman Qardh	7.			Qardh Financing
Penyisihan Penghapusan Aktiva		(22.632.471)	(17.002.528)	Allowance For Losses
Jumlah Qardh		1.476.723.691	1.461.120.377	Total Qardh
Rahn	8.	725.947.000	516.971.000	Rahn
Aset Tetap	9.			Fixed Assets
Akumulasi Periyusutan		(85.360.752.515)	(76.638.850.060)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku		74.601.809.524	68.510.844.862	Net Book Value
Aset Lain - Lain	10.	10.335.764.605	7.712.311.817	Other Assets
TOTAL ASSET		1.401.951.289.251	1.223.337.061.120	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Notes of Financial Statement which are an
 integral part of these Financial Statement

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	CATATAN/ NOTES	2019	2018	LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				
Kewajiban Segera	11.	12.600.199.143	14.100.371.733	Current Liabilities
Tabungan Wadiah	12.	160.060.470.429	123.165.453.257	Wadiah Saving deposit
Pembiayaan Diterima	13.	388.175.531.636	369.538.095.380	Fund Borrowings
Uang Pajak	14.	3.924.099.774	4.598.860.973	Taxes Payable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	15.	338.366.699	377.636.572	Post Employment Benefit Obligation
Kewajiban Lain - Lain	16.	-	180.916.839	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban		565.098.667.681	511.961.334.754	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER				
Bukan Bank	17.			Temporary Syirkah Funds
Tabungan Mudharabah		8.610.968.397	8.703.456.387	Non Bank Mudharabah Saving Deposit
Deposita Mudharabah		551.445.477.176	465.355.030.144	Mudharabah Time Deposit
Jumlah		560.056.445.573	474.058.486.531	Total
Bank Lain syariah				Other Bank syariah
Tabungan Mudharabah		6.373.592.678	14.859.235.680	Mudharabah Saving Deposit
Deposita Mudharabah		111.240.000.000	90.910.000.000	Mudharabah Time Deposit
Jumlah		117.613.592.678	105.769.235.680	Total
Jumlah Dana Syirkah Temporer		677.670.038.251	579.827.722.211	Total Temporary Syirkah Funds
EKUITAS				
Modal Disetor	18.	57.000.000.000	47.119.500.000	EQUITY Paid In Capital
Tambahan Modal Disetor		11.000.000.000	9.880.500.000	Paid In Capital Fund
Agio Saham		1.863.240.000	1.863.240.000	Stock Agio
Saldo Laba		69.863.240.000	58.863.240.000	Retained Earnings
Cadangan Umum		18.000.000.000	18.000.000.000	General Reserve
Laba (Rugi) Ditahan		71.319.343.318	54.684.764.155	Retained Earnings
Jumlah		89.319.343.318	72.684.764.155	Total
Jumlah Ekuitas		159.182.583.318	131.548.004.155	Total Equity
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.401.951.289.251	1.223.337.061.120	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BPRS HIK Parahyangan
LAPORAN LABA-RUGI
 Untuk Tahun yang berakhir
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK Parahyangan
INCOME STATEMENT
 For the year ended
 December 31, 2019 AND 2018
 (Expressed in Rupiah)

URAIAN	CATATAN / NOTES	2019	2018	DESCRIPTION
Pendapatan Operasi Utama	20.			Main Operating Revenue
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib :				Fund Management Revenue by Bank As Mudharib :
Pendapatan dari Jual Beli		250.021.071.466	217.343.639.098	Revenue from Sales
Pendapatan dari Bagi Hasil		4.355.045.629	2.778.802.406	Profit Sharing revenue
Pendapatan dari Rahn		126.563.534	105.895.816	Revenue from Rahn
Jumlah		254.502.700.629	220.228.337.320	Total
Pendapatan Operasi Utama Lainnya	21.	4.239.402.809	4.480.311.568	Other Operating revenue
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib		258.742.103.439	224.708.648.888	Total Fund Management Revenue by bank as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	22.	(101.153.008.660)	(92.497.460.528)	Third parties' share on return of temporary syirkah funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank		157.589.094.779	132.211.188.360	Bank share of return
Pendapatan Operasi Lainnya	22.	4.122.374.106	4.814.551.413	Other Operating Income
Laba Operasi Utama		161.711.468.885	137.025.739.773	Total Operating Income
Beban Operasi	24.			Operating Expenses
Beban Kepegawaian		56.038.772.793	44.365.297.118	Employee Expenses
Beban Administrasi dan Umum		30.842.274.394	23.770.841.288	Administration and General Expenses
Beban Penyusutan		3.979.446.815	2.976.767.095	Depreciation Expenses
Beban Penyisihan Penghapusan Aset		4.800.000.000	8.815.799.978	Allowance for losses expenses
Beban Usaha Lainnya		7.989.979.067	6.548.008.389	Other Operating expenses
Jumlah Beban Operasional		103.650.473.068	86.476.713.868	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional		58.060.995.817	50.549.025.905	Operating Profit (Loss)
Pendapatan Dan Beban Non Operasional				Non Operating Income and Expenses
Pendapatan Non Operasional		-	-	Non Operating Income
Beban Non Operasional		-	-	Non Operating expenses
Jumlah Pendapatan dan Beban Operasional		-	-	Total Non Operating Income and Expenses
Laba/Rugi Sebelum Zakat dan Pajak		58.060.995.817	50.549.025.905	Profit (Loss) Before Tax
Zakat	25.	1.462.500.000	1.300.000.000	Zakah
Taksiran Pajak Penghasilan	26.	14.279.152.500	12.564.261.750	Estimated Income Tax
LABA/RUGI SETELAH PAJAK		42.319.343.317	36.684.764.155	Profit (Loss) after Tax

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Notes of Financial Statement which are an
 integral part of these Financial Statement

PT BPRS HIK Parahyangan
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK Parahyangan
STATEMENT OF CHANGE EQUITY
For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed In Rupiah)

Uraian / Description	Modal Saham/ Share Capital	Dana Setoran Modal/ Additional Capital	Agio Saham/Stock Agio	Cadangan Umum / General Reserve	Saldo Laba Belum Ditentukan / Retained Earnings Not Specified Purpose	Jumlah Ekuitas/Total Equity	Description
Saldo per 31 Desember 2017	43.319.500.000	3.800.000.000	1.774.090.000	17.750.000.000	37.794.229.694	104.437.819.694	Balance as of Desember 31, 2017
Modal Disetor	3.800.000.000	-	-	-	-	3.800.000.000	Paid Capital
Dana Setoran Modal	-	6.080.500.000	-	-	-	6.080.500.000	Paid Capital Recognised
Tambahan Agio Saham	-	-	89.150.000	-	-	89.150.000	Paid stock Agio
Cadangan Umum	-	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-	General reserve
Dividen	-	-	-	-	(19.249.229.694)	(19.249.229.694)	Dividend
Fee Royalti	-	-	-	-	(295.000.000)	(295.000.000)	Royalty Fee
Laba(Rugi) Tahun berjalan	-	-	-	-	36.684.764.155	36.684.764.155	Net Income For the year
Saldo per 31 Desember 2018	47.119.500.000	9.880.500.000	1.863.240.000	18.000.000.000	54.684.764.155	131.548.004.155	Balance as of Desember 31, 2018
Dana Setoran Modal	9.880.500.000	-	-	-	-	9.880.500.000	Paid Capital Recognised
Tambahan Modal Disetor	-	1.119.500.000	-	-	-	1.119.500.000	Additional Paid Capital
Tambahan Agio Saham	-	-	-	-	-	-	Paid stock Agio
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	General reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	Dividend
Laba Ditahan	-	-	-	-	(25.684.764.155)	(25.684.764.155)	Retained Earnings
Laba(Rugi) Tahun berjalan	-	-	-	-	42.319.343.317	42.319.343.317	Net Income For the year
Saldo per 31 Desember 2019	57.000.000.000	11.000.000.000	1.863.240.000	18.000.000.000	71.319.343.317	159.182.583.317	Balance as of Desember 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Notes of Financial Statement which are an
integral part of these Financial Statement

PT BPRS HIK Parahyangan
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK Parahyangan
CASH FLOW STATEMENT
For the year ended
December 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

URAIAN	2019	2018	DESCRIPTION
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash flows from financing activities
Laba Bersih Setelah Pajak	42.319.343.317	36.684.764.155	Net Income after Tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi Laba bersih menjadi kas bersih dari kegiatan usaha :			Adjustment For Reconciling Net Income Into Net Cash From Operating Activity :
Penyisihan Untuk Kerugian	1.258.282.722	3.350.000.000	Allowance for Losses
Penyusutan aset tetap	2.630.937.793	321.175.204	Depreciation of productive assets
Penurunan/(Kenaikan)			Decrease/(increase) in
Penempatan pada Bank lain	(40.285.524.944)	3.564.630.036	Placements in other bank's
Piutang Murabahah	(115.459.721.118)	(142.262.121.487)	Murabahah Receivables
Piutang Multijasa	(465.246.777)	(630.871.570)	Multijasa Receivables
Pembiayaan Mudharabah	582.008.959	1.110.000.000	Mudharabah Financing
Pembiayaan Musyarakah	(12.155.496.666)	(11.702.597.415)	Musyarakah Financing
Pinjaman Qardh	(21.233.257)	(220.892.366)	Funds of Qardh
Rahn	(208.976.000)	(86.065.000)	Rahn
Penurunan/(Kenaikan)			Decrease/(increase) in
Kewajiban Segara	(1.500.172.590)	3.674.355.314	Current Liabilities
Tabungan Wadiah	36.895.017.172	20.358.982.403	Wadiah saving deposits
Pinjaman Diterima	18.637.436.256	4.422.280.151	Fund Borrowings - Mudharabah Financing
Pembiayaan Mudharabah			
Pada Bank Lain			Non Bank
Pada Bukan Bank			Other Bank syaria
Utang Pajak	(674.761.199)	768.194.635	Tax Payable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	(39.269.873)	(424.720.938)	Post Employment Benefit Obligation
Kewajiban Lain-lain	(180.916.839)	(311.741.359)	Other liabilities
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Funds
Bukan Bank			
Bank Lain syariah			Deposits
Arus Kas Dari Kegiatan Operasi	29.174.022.995	31.247.773.649	Cash Flow From Operating Activity
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash flows from investing activities
(Kenaikan)/Penurunan Aset tetap	(8.721.902.455)	(48.106.780.161)	(increase)/decrease of fixed assets
(Kenaikan)/Penurunan Aset lainnya	(2.623.452.788)	27.412.102.206	(increase)/decrease of other assets
Arus kas Dari Kegiatan Investasi	(11.345.355.240)	(20.694.677.955)	Cash Flow from Investing Activities
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash flows from financing activities :
Modal disetor	9.880.500.000	3.800.000.000	Receipts / Payment Paid In Capital
Dana setoran Modal	1.119.500.000	6.080.500.000	Paid in capital funds
Agio Saham	-	89.150.000	Agio stock
Cadangan Umum	-	250.000.000	General reserve
Pembayaran Deviden	(25.684.764.155)	(19.249.229.694)	Payment Dividend
Laba Ditahan	-	(250.000.000)	Retained earnings
Fee Royalty	-	(295.000.000)	
Koreksi Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	
Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan	(14.684.764.155)	(9.574.579.694)	Cash Flow from Funding activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	3.143.903.600	978.516.000	INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.849.549.600	871.033.600	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4.993.453.200	1.849.549.600	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Notes of Financial Statement which are an integral part of these Financial Statement

PT BPRS HIK Parahyangan
LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018

PT BPRS HIK Parahyangan
STATEMENTS OF CHANGES IN RESTRICTED INVESTMENT
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

Catatan /Notes	31 Desember 2019	31 Desember 2018	
Saldo awal tahun			
Penambahan dana investasi terikat	-	-	Additions to restricted investments
Keuntungan Investasi	-	-	Profit from investments
Bagian Keuntungan dan imbalan Bank	-	-	Investment and the bank agent fees
Biaya Yang dikurangkan	-	-	Deductible expenses
Penarikan dana Investasi terikat	-	-	withdrawal of restricted investments
Saldo Akhir tahun		<hr/> <hr/>	Balance at end of year
	-	-	
	<hr/> <hr/>		

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagi yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes from an integral part of these financial statements.

PT BPRS HIK Parahyangan
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018

PT BPRS HIK Parahyangan
STATEMENTS OF REVENUE AND PROFIT SHARING
RECONCILIATION
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan Operasional Utama (Acrual)	258.742.103.439	224.708.648.888	Main Operating Revenue
Pengurang :	-	-	Deduction :
Pendapatan Tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima :			Current year's revenues which have not been paid in cash and cash equivalents :
Pendapatan Keuntungan Murabahah	-	-	Revenue sharing Murabahah
Jumlah Pengurang	-	-	Total deductible Additions
Penambah :			Cash From previous year's revenue :
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas diterima pada tahun berjalan :			Revenue sharing Murabahah
Pendapatan Keuntungan Murabahah	-	-	Revenue sharing Mudharabah
Pendapatan bagi hasil Musyarakah	-	-	Revenue from sharing - Net
Pendapatan Sewa	-	-	
Jumlah Penambah	-	-	Total additions
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	258.742.103.439	224.708.648.888	Revenue used in profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	157.589.094.779	132.211.188.360	Bank's share in profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana dirinci atas :			Detail of funds in profit sharing are as follow :
hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	101.153.008.660	92.497.460.528	Funds owner share in distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	-	-	Funds in owner share in undistributed profit sharing

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes from an integral part of
these financial statements.

PT BPRS HIK Parahyangan
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018

PT BPRS HIK Parahyangan
STATEMENTS OF SOURCES AND USES ZAKAH
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

Catatan/ Notes	2019	2018	
Sumber dana Zakat			
Zakat dari Bank	1.464.476.041	1.307.116.857	Zakah from Banks
Zakat dari pihak luar Bank	-	-	Zakah from non Banks
Jumlah sumber dana zakat	1.464.476.041	1.307.116.857	Total sources of zakah
Penggunaan Dana Zakat			
Disalurkan pihak Bank	1.491.220.300	1.316.262.500	Uses of Banks
Disalurkan pihak lain	-	-	Uses of Other
Jumlah Penggunaan dana Zakat	1.491.220.300	1.316.262.500	Total uses of zakah
Kenaikan/(Penurunan) penggunaan dana Zakat	(26.744.259)	(9.145.643)	increase/(decrease)the uses of zakah
Saldo awal dana Zakat	31.859.248	41.004.891	Beginning balance of zakah
Saldo akhir dana Zakat	5.114.989	31.859.248	Ending balance of zakah

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes from an integral part of
these financial statements.

PT BPRS HIK Parahyangan
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018

PT BPRS HIK Parahyangan
STATEMENTS OF SOURCES AND USES QARD FUNDS
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

Catatan/ Notes	2019	2018	
Sumber Dana Kebajikan			
Infaq dan sedekah	217.938.603	120.610.153	Infaq and sadaqah
Denda	84.498.408	48.045.774	Fine
Pend. Jasa Giro Konvensional	21.651.964	7.828.025	Income from a Conventional Giro
Jumlah sumber dana kebajikan	324.088.975	176.483.952	Total sources of qardh funds
Penggunaan Dana Kebajikan			
Dana kebajikan Produktif	-	-	Qardh funds productive
Sumbangan	316.846.000	168.114.500	Donation
Lainnya	-	-	Other
Jumlah Penggunaan dana kebajikan	316.846.000	168.114.500	Total uses of qardh funds
Kenaikan/(Penurunan) dana Kebajikan	7.242.975	8.369.452	increase/(decrease)
Saldo awal dana kebajikan	18.404.694	10.035.242	Begining balance of qardh funds
Saldo akhir dana kebajikan	25.647.669	18.404.694	Ending balance of qardh funds

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes from an integral part of
these financial statements.

**PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)**

1. Informasi Umum

General Information 1.

1.1 Sejarah Singkat

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan (PT BPRS HIK Parahyangan yang selanjutnya disebut "Bank") didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Tolong Menolong Bermanfaat (BPRS TOAT).

Bank didirikan berdasarkan Akta Notaris Masri Husen, S.H., No. 26 tanggal 11 September 1993 dan kemudian diubah dengan Akta Notaris Masri Husen, S.H., No. 6 tanggal 18 April 2001. Anggaran Dasar Bank telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.11469.HT.01.01 TH 2001 tanggal 25 Oktober 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 1996 tambahan No. 8444/1996.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Tolong Menolong Bermanfaat (BPRS TOAT) diakuisisi oleh PT BPRS HIK Parahyangan sesuai dengan Akta Notaris Hilda Sophia Wiradiredja., SH. No. 6 tanggal 21 Juli 2006 dan telah mendapat persetujuan dari keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : W8-00180 HT,01,04-TH.2007 pada tanggal 19 Januari 2007. Perubahan Anggaran Dasar pasal 3 ayat 1, ayat 2 mengenai maksud serta tujuan Bank dan Anggaran Dasar pasal 4 mengenai modal dasar Bank telah di aktakan dengan Akta Notaris Hilda Sophia Wiradiredja, SH, No. 2 Tanggal 3 Oktober 2006 dan telah mendapat persetujuan dari keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: W8-00180HT.01.04-TH.2007 pada tanggal 19 Januari 2007.

Anggaran dasar Bank kemudian dirubah kembali dengan Akta Notaris Hilda Sophia Wiradiredja , S.H., No. 9 tanggal 30 April 2008 tentang Penyesuaian Anggaran Dasar Bank dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat Keputusan No.AHU-60090.AH.01.02-TH 2008 tanggal 8 September 2008.

Pada tahun 2009, berdasarkan Akta Notaris Hilda Sophia Wiradiredja, S.H. No. 22 tanggal 27 Maret 2009 Bank mengubah namanya menjadi PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan.

The Brief History 1.1

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan (PT BPRS HIK Parahyangan, The "Bank") was established in 1993 as PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Tolong Menolong Bermanfaat (BPRS TOAT).

The Bank was established with Notarial Deed of Masri Husen, S.H. No. 26 dated September 11, 1993 and was changed with Notarial Deed of Masri Husen, S.H. No. 6 dated April 18, 2001. The Bank's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree No. C.11469.HT.01.01 TH 2001 dated October 25, 2001 and were published in State Gazette No. 79 dated October 1, 1996 Supplementary No. 8444/1996.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Tolong Menolong (BPRS TOAT) acquired by PT BPRS HIK Parahyangan accordance Deed Hilda Sophia Wiradiredja., SH. No. 6 dated July 21, 2006 and was approved by the decision of the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. W8-00180 HT, 01,04 TH.2007 on January 19, 2007. The amendment of the Bank's Articles of Association section 3 verse 1 and 2 about the purpose of the Bank's Articles of Association section 4 about the Company's authorized capital, were notarized with Notarial Deed of Hilda Sophia Wiradiredja, SH., No. 2 dated October 3, 2006 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No: W8-00180 HT.01.04 - TH.2007 dated January 19, 2007.

The Bank's Articles of Association were amended with Notarial Deed of Hilda Sophia Wiradiredja, S.H., No. 09 dated April 30, 2008 regarding the changes of the Bank's Article of Association in accordance with Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40, 2007. The amendment have been approved by Ministry of Law and Humand Rights of the Republic of Indonesia with decree No.AHU-60090.AH.01.02-TH 2008 dated September 8, 2008

In 2009, based on Notarial Deed Hilda Sophia Wlradiredja, S.H No. 22 dated March 27, 2009 the Bank changed its name to become PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan.

1. Informasi Umum

1.1 Sejarah Singkat

Perubahan terakhir dari Anggaran Dasar Bank adalah dengan Akta Notaris Neneng Sri Wulandani, S.H., No. 10 tanggal 5 April 2019 tentang Perubahan Kepemilikan Saham telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0147700 dan AHU-AH.01.03-0147703 Tahun 2018.

General Information 1.

The Brief History 1.1

The last Ammandment of the Bank's Articles of Association was with Notarial Deed of Neneng Sri Wulandani, S.H., No 10 on April 5, 2019 regarding Changed Capital which was approved by Minisitry of Law and Human Rights of the Republic of the Indonesia in decree No. AHU-AH.01.03-0147700 and AHU-AH.01.03-0147703, 2018.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Bank adalah melakukan kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank melaksanakan kegiatan usaha dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk antara lain :

- Tabungan berdasarkan prinsip wadiah atau Mudharabah,
- Deposito berjangka berdasarkan prinsip Mudharabah,
- Bentuk lain yang menggunakan Prinsip Wadiah atau Mudharabah,
- Menyalurkan dana dalam bentuk transaksi jual beli berdasarkan prinsip Murabahah, Istishna, atau Salam,
- Transaksi sewa menyewa dengan prinsip Ijarah,
- Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip Mudharabah atau Musyarakah,
- Pembiayaan dengan prinsip Qardh
- Transaksi Gadai Rahn (Gadai emas)
- Melakukan kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan Undang-Undang perbankan dan prinsip syariah.

Purpose and Objective 1.2
The purpose and objevtives of Bank are to conduct commercial banking in Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. To obtain the goal, the compani has done some activities to collect funds from the public in the form of :

Saving deposit based on Wadiah or Mudharabah - Principle,
Deposit based on Mudharabah Principle, -
Other form based on Wadiah or Mudharabah - Principal,
Contribute funds in trading transaction based on - Murabahah, Istishna, or Salam Principle,
Rental transaction on Ijarah Principle, -
Profit sharing financing based on Mudharabah or - Musyarakah principle,
Financing based on Qardh principle, -
Transaction Funds Of Rahn -
Other activities in accordance with banking - regulation and sharia principle.

1.3 Lokasi Kantor

Kantor Pusat PT BPRS HIK Parahyangan berkedudukan di Jalan Raya Percobaan No. 38 B Cileunyi Kabupaten Bandung, Propinsi Jawa Barat, sedangkan lokasi Kantor Cabang-cabangnya adalah sebagai berikut :

Office Location 1.3
The Bank is located at Jalan Raya Percobaan No. 38 B Cileunyi, Bandung, West Java Province. In 2017, PT BPRS HIK Parahyangan, and then branch office location were as follows :

<u>Kantor Cabang</u>	<u>Alamat Kantor/ Located Office</u>	<u>Branch Office</u>
- Cabang Cileunyi	Jl. Raya Percobaan No. 38 B Cileunyi, Bandung	Cileunyi Branch -
- Cabang Cianjur	Jl. Arief Rahman Hakim No. 4, Cianjur	Cianjur Branch -
- Cabang Soreang	Jl. Raya Soreang, Soreang Square Blok. A2, Bandung	Soreang Branch -
- Cabang Majalengka	Jl. KH Abdul Hakim No. 160, Majalengka	Majalengka Branch -
- Cabang Kota Bandung	Jl. Otto Iskandar Dinata No. 615, Kota Bandung	Bandung Branch -
- Cabang Garut	Jl. Pramuka Ruko IBC Blok. C-15, Garut	Garut Branch -
- Cabang Sukabumi	Jl. Raya Cibolang No. 12 IB, Cisaat, Sukabumi	Sukabumi Branch -

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

1. Informasi Umum

General Information 1.

Kantor Cabang

- Cabang Subang
- Cabang Tasikmalaya
- Cabang Bandung Barat
- Cabang Sumedang
- Cabang Purwakarta
- Cabang Kuningan
- Cabang Ciamis

Alamat Kantor/ Located Office

- | | |
|---|------------------------|
| Jl. Kapten Hanfiah, Karang Anyar, Subang | Branch Office |
| Jl. Ir. H. Juanda No. 2, Tasikmalaya | Subang Branch - |
| Jl. Raya Gado Bangkong No. 178 A, Bandung Barat | Tasikmalaya Branch - |
| Jl. Prabu Geusanulun No. 50A Sumedang | Bandung Barat Branch - |
| Jl. KK. Singawinata No. 58, Purwakarta | Sumedang Branch - |
| Jl. Veteran Blok D No. 127 Kuningan | Purwakarta Branch - |
| Jl. Jend. Sudirman No. 186A Ciamis | Kuningan Branch - |
| | Ciamis Branch - |

Kantor Kas

- Kantor Kas Cikajang
- Kantor Kas Majalaya
- Kantor Kas Malabar
- Kantor Kas Pangandaran
- Kantor Kas Karangnungan
- Kantor Kas Cirebon
- Kantor Kas Indramayu
- Kantor Kas Cimahi
- Kantor Kas Karawang
- Kantor Kas Banjar
- Kantor Kas Sukanagara
- Kantor Kas Cigombong

Alamat Kantor/ Located Office

- | | |
|--|----------------------------|
| Jl. Raya Cibodas No. 99, Cikajang, Garut | Cash Office |
| Jl. Kandang No. 30 - 31, Majalaya, Bandung | Cikajang Cash Office - |
| Jl. Malabar No. 48A Kec. Lengkong, Kota Bandung | Majalaya Cash Office - |
| Jl. Merdeka No. 29, Pananjung, Pangandaran | Malabar Cash Office - |
| Jl. Raya Karangnungan No. 1, Tasikmalaya | Pangandaran Cash Office - |
| Jl. Dewi Sartika, Tukmudal, Sumber, Cirebon | Karangnungan Cash Office - |
| Jl. Sudirman No. 114, Indramayu, Indramayu | Cirebon Cash Office - |
| Jl. Raya Cihanjuang Ruko Duta Regency No. A5, Cimahi | Indramayu Cash Office - |
| Jl. Surotokunto No. 71 Kel. Adiarsa Timur, Karawang | Cimahi Cash Office - |
| Jl. Dr. Husein Kertasasmita No. 38, Banjar | Karawang Cash Office - |
| Kampung POS No. 29, Kec. Sukanegara, Cianjur | Banjar Cash Office - |
| Jl. Raya Ciawi Sukabumi Kp. Cigombong Bogor | Sukanagara Cash Office - |
| | Cigombong Cash Office - |

1.4 Manajemen Organisasi

Management Organisation 1.4

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan nomor 105 tanggal 14 Maret 2017 bahwa adanya pengangkatan kembali Pengurus Perseroan. Dalam Surat Keputusan OJK Nomor S-280/KR/0213/2017 Tanggal 2 November 2017 tentang Pengangkatan Kembali Direksi PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan telah ditata usahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

According to the statement of meeting judgement PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Number 105 on March, 14 2017, that there is a reappointment of The board of Managements. The statement of OJK Number S-280/KR/0213/2017 on November, 2 2017 regarding a reappointment of board of directors PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan has been admistered in the administration of Financial Services Authority (OJK).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Nomor 10 tanggal 5 April 2019 bahwa adanya pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan yang belum mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Susunan Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

According to the statement of meeting judgement PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Number 10 on April, 5 2019, there is a reappointment of The Board of Commissioners and Sharia Supervisory Boards which has not received approval from the Financial Services Authority (OJK). The composition of the Bank's Sharia Supervisory Boards, Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019 were as follows :

Dewan Pengawas Syariah/Sharia Supervisory Board

- Ketua
- Anggota

Chairman -
Member -

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

- Komisaris Utama
- Komisaris
- Komisaris

President Commissioner -
Commissioner -
Commissioner -

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

1. Informasi Umum

- Direktur Utama
- Direktur
- Direktur

Direksi/Board of Director

Ir. H. Toto Suharto
Martadinata, S.E, M.A.B., Ak.
Helmi Hidayat, S. Ip

General Information 1.

President Director -
Director -
Director -

1.5 Karyawan Perusahaan

Jumlah karyawan PT BPRS HIK parahyangan pada tanggal 31 Desember 2019 sebanyak 308 orang.

1.6 Modal Perusahaan

Berdasarkan akta nomor 84 tanggal 16 Oktober 2013 tentang Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pembangunan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan yang dikeluarkan oleh Notaris Neneng Sri Wulandani, SH. meningkatkan Modal dasar perseroan dari semula sebesar Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) menjadi Rp 40.000.000.000,00 (empat puluh miliar rupiah) dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-05753.AH.01.02.tahun 2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran dasar perseroan dan telah ditelausahkan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Nomor SM/OJK/26VIII/2014 tanggal 13 Agustus 2014 perihal Perubahan Modal Dasar BPRS Saudara. PT BPRS HIK Parahyangan melakukan penambahan modal dasar menjadi Rp150.000.000.000 yang ditetapkan dalam Akta No. 247 tanggal 25 Maret 2015 dan telah mendapat persetujuan dari keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : AHU-0004881,AH,01,02,TAHUN 2015 pada tanggal 27 Maret 2016.

Berdasarkan akta nomor 256 tanggal 21 Maret 2014 perihal Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pembangunan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan, menetapkan Modal Disetor menjadi sebesar Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) dan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Pembangunan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan dengan surat No. AHU-03375.40.22.2014 tanggal 17 April 2014 dan telah ditelausahkan dalam administrasi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor. S-433/KR.212/2015 perihal Perubahan Komposisi Kepemilikan BPRS tanggal 2 Desember 2015.

Company Employees 1.5

As at December 31, 2019, the Bank's employees were 308.

Company Capital 1.6

Based on the deed number 84 dated October 16, 2013 on the Deed of Resolution of PT Bank Pembangunan Rakyat Syariah Parahyangan issued by the Notary Neneng Sri Wulandani , SH . increase the authorized capital of the company from the original Rp 20,000,000,000.00 (twenty billion rupiah) to Rp 40,000,000,000.00 (forty billion rupiah) and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree No. AHU - 05753.AH.01.02.tahun 2014 dated February 11, 2014 on Approval of Amendment to Articles of association of the company and has been in the administrative supervision administrated Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. SM / FSA / 26VIII / 2014 dated August 13, 2014 concerning the Amendment of Capital basic BPRS. PT BPRS HIK Parahyangan made a capital injection into Rp150.000.000.000 basis set out in the Deed No. 247 dated March 25, 2015 and was approved by the decision of the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0004881, AH, 01.02, 2015 on March 27, 2016.

Based on the deed number 256 dated March 21, 2014 regarding the Deed of Resolution of PT Bank Pembangunan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan , establish in paid up capital to Rp 20,000,000,000.00 (twenty billion rupiah) and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

on Acceptance Notification of Change Data Company PT Bank Pembangunan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan letter No. AHU - 03375.40.22.2014 on 17 April 2014 and has been in administrated in the administrative supervision of the Financial Services Authority (OJK) under Number S-433/KR.212/2015 concerning Amendment Ownership Composition BPRS dated December 2, 2015 .

**PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)**

1. Informasi Umum

General Information 1.

Pada tahun 2018, berdasarkan Akta Nomor 16 tanggal 5 April 2018, perseroan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp 3.800.000.000,00. Hal tersebut sesuai dengan Surat dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor Surat S-187/KR.0213/2018 tanggal 30 Mei 2018, dengan demikian total modal disetor berubah dari 43.319.500.000,00 menjadi 47.119.500.000,00. Akta tersebut telah ditata usahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perubahan Komposisi Kepemilikan PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan.

Pada tahun 2019, berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 5 April 2019, perseroan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp 9.880.500.000,00. Hal tersebut sesuai dengan Surat dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor Surat S-178/KR.021/2019 tanggal 17 Juni 2019, dengan demikian total modal disetor berubah dari 47.119.500.000,00 menjadi 57.000.000.000,00. Akta tersebut telah ditata usahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perubahan Komposisi Kepemilikan PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan.

Sehingga komposisi Modal Disetor PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan yang sudah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

In 2018, based on Deed Number 16 on April 5, 2018 the company approved the addition of paid up capital of Rp 3,800,000,000.00. This is in accordance with the letter from the OJK (Financial Services Authority) letter number S-187 / KR.0213 / 2018 on May 30, 2018, thereby the total paid up capital is changed from 43,319,500,000.00 to 47,119,500,000.00. The deed has been administered in the supervision of the Financial Services Authority regarding the Changes in the Ownership Composition of PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan.

In 2019, based on Deed Number 10 on April 5, 2019 the company approved the addition of paid up capital of Rp 9.880.500.000,00. This is in accordancewith the letter from the OJK (Financial Services Authority) letter number S-178/KR.021/2019 on June 17, 2019, thereby the total paid up capital is changed from 47,119,500,000.00. to 57.000.000.000,00. The deed has been administered in the supervision of the Financial Services Authority regarding theChanges in the Ownership Composition of PT BPRSHarta Insan Karimah Parahyangan.

So that the composition of Paid-in Capital PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan that has been approved by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 31 December 2019 end 2018 as follows :

No.	Nama Pemegang Saham/ Name of Stake Holder	Modal disetor / Paid in capital			Modal disetor / Paid in capital		
		2019			2018		
		Lembar / Share	Nominal / Nominal	%	Lembar / Share	Nominal / Nominal	%
1	Drs. H. Saifudien Hasan, MBA	40.107	4.010.700.000	7.04%	32.942	3.294.200.000	6.99%
2	Dra. Hj. Siti Chasanah, MM	38.874	3.887.400.000	6.82%	31.930	3.193.000.000	6.78%
3	Mohamad Sunan Arief	54.275	5.427.500.000	9.52%	44.720	4.472.000.000	9.49%
4	Hj. Noraini Bawazier, B.Sc	54.275	5.427.500.000	9.52%	44.720	4.472.000.000	9.49%
5	Sahal Bawazier	37.762	3.776.200.000	6.62%	31.114	3.111.400.000	6.60%
6	Mohamad Yamin	55.690	5.569.000.000	9.77%	45.115	4.511.500.000	9.57%
7	Mohamad Hekal	54.275	5.427.500.000	9.52%	44.720	4.472.000.000	9.49%
8	Hafni Baasir	43.124	4.312.400.000	7.57%	35.532	3.553.200.000	7.54%
Dipindahkan/ Be transferred							

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

1. Informasi Umum

General Information 1.

No.	Nama Pemegang Saham/ Name of Stake Holder	Modal disetor / Paid in capital			Modal disetor / Paid in capital		
		2019			2018		
		Lembar / Share	Nominal / Nominal	%	Lembar / Share	Nominal / Nominal	%
	Pindahan/Moving						
9	Muhammad Fariz	26.006	2.600.600.000	4.56%	21.379	2.137.900.000	4.54%
10	Zulfaeny, BSW	327	32.700.000	0.06%	267	26.700.000	0.06%
11	PT Induk Harta Insan Karimah	25.121	2.512.100.000	4.41%	20.633	2.063.300.000	4.38%
12	Fuad Hardani	12.928	1.292.800.000	2.27%	10.673	1.067.300.000	2.27%
13	Diajeng Fudiyana	8.414	841.400.000	1.48%	6.910	691.000.000	1.47%
14	Dra. Parljen Andriyati, MBA	6.807	680.700.000	1.19%	5.627	562.700.000	1.19%
15	Ir. Gayatri Rawit A, MBA	4.276	427.600.000	0.75%	3.511	351.100.000	0.75%
16	Ariani Noor Arofiati	4.740	474.000.000	0.83%	4.740	474.000.000	1.01%
17	Renny Agustiawati	1.888	188.800.000	0.33%	1.888	188.800.000	0.40%
18	Drs. Muzlie Muchlis, Ak. MM	4.540	454.000.000	0.80%	3.727	372.700.000	0.79%
19	Fuddy Heruzadi	2.981	298.100.000	0.52%	2.447	244.700.000	0.52%
20	Dra. Tri Asdiati	2.004	200.400.000	0.35%	1.804	180.400.000	0.38%
21	Etty Asyiah Amir	5.711	571.100.000	1.00%	4.689	468.900.000	1.00%
22	Anita Prawaningrum	2.072	207.200.000	0.36%	1.713	171.300.000	0.36%
23	H. Budi Yuwono, SE	3.664	366.400.000	0.64%	3.008	300.800.000	0.64%
24	Muhammad Jusuf Wibisana	46.896	4.689.600.000	8.23%	38.519	3.851.900.000	8.17%
25	Drs. H. Syahrir Tanjung	2.589	258.900.000	0.45%	2.125	212.500.000	0.45%
26	Achyar Abdul Muthalib	9.771	977.100.000	1.71%	8.024	802.400.000	1.70%
27	Liliek Nurhidayati	2.750	275.000.000	0.48%	2.257	225.700.000	0.48%
28	Asmari Herry Priyatna	8.443	844.300.000	1.48%	6.934	693.400.000	1.47%
29	Drs. H. Masruchin	-	-	0.00%	3.744	374.400.000	0.79%
30	Wachyu Oktivianto	2.645	264.500.000	0.46%	-	-	0.00%
31	Hj. Tutie Sabar	4.396	439.600.000	0.77%	3.609	360.900.000	0.77%
32	Rini Sujiyanti	2.649	264.900.000	0.46%	2.174	217.400.000	0.46%
Jumlah		570.000	57.000.000.000	100.00%	471.195	47.119.500.000	100.00%

2. Kebijakan Akuntansi

Summary Accounting Policies 2.

Kebijakan Akuntansi PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Tahun 2017 berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2009.

Accounting Policies Page PT BPRS Harta Insan Karimah Year 2017 based on Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik published by Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in 2009.

a. Penyajian Laporan Keuangan :

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Indonesia untuk transaksi berdasarkan syariah dan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) untuk transaksi non-syariah lainnya.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual, kecuali untuk bagi hasil yang didasarkan atas cash basic.

Financial Statements: a.
The financial statements of the Bank's are prepared based on Indonesian Sharia Accounting Standards For Sharia transaction and Non-Publicy Accountable Entities ("SAK-ETAP") for other non-sharia transactions.

The financial statements are prepared on the accrual basic using the historical cost concept except for profit sharing which is based on cash basis.

2. Kebijakan Akuntansi

Summary Accounting Policies 2.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. Mata Uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah.

Untuk penyajian laporan arus kas, kas terdiri dari kas giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

b. Penempatan Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain syariah adalah penempatan/ simpanan milik BPRS pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPRS pada bank umum syariah dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPRS pada bank umum syariah dan BPRS lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPRS pada bank umum syariah dan BPRS lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain berupa tabungan dan deposito disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Cash flow statement is prepared on the basis of cash receipts and disbursements for 1 (one) period are classified into operating, investing and financing activities.

Cash flows from operating activities using the indirect method. In this method the net profit or loss is adjusted by correcting the effects of non-cash transactions, deferral or accrual of revenue or operating cash payments in the past and future, and elements of income or expense associated with investing or financing cash flows. The reporting currency used in the financial statements are the rupiah.

The presentation of cash and clearing account at another bank that is not restricted or as guaranteed as security.

Account in Other Bank b.

Account in other banks syariah is the placement / deposits with other banks owned by BPRS in order to support the operational activities, in order to generate revenue, and as a secondary reserve.

Current Account in commercial banks are BPRS current accounts at commercial banks sharia denominated in Rupiah in order to support the operational activities.

Savings in other banks are BPRS savings accounts at commercial banks sharia and other BPRS in the rupiah currency in order to support the operational activities.

Deposits in Other Banks is the placement of BPRS funds in commercial banks sharia other BPRS in the form of time deposits with the aim to earn revenue.

Placement with other banks sharia represent placement in the from saving deposits. Placements with other banks are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

Transaction with party who has a special relation c.

In business, the Bank undertook transactions with certain parties which are related parties, in accordance with SAK ETAP, which is considered as the parties related parties are as follows :

2. Kebijakan Akuntansi

- dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan (d) dan (f) dalam definisi "pihak yang mempunyai hubungan istimewa" (lihat daftar istilah).
- dua venturer karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
- pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):
 - penyandang dana;
 - serikat dagang;
 - entitas pelayanan umum; dan
 - departemen dan instansi pemerintah.
 - pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (franchisor), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu pembiayaan yang diberikan, tabungan, deposito berjangka, dan sewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

d. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah, salam, dan istishna, sewa berdasarkan akad ijarah, transaksi bagi hasil berdasarkan akad musyarakah dan mudharabah serta transaksi pembiayaan berdasarkan akad qardh.

Piutang atas Murabahah, salam, istishna, pendapatan ijarah diakui sebesar harga yang disepakati dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.

Pembiayaan atas mudharabah dan musyarakah diakui sebesar pembiayaan yang dibayarkan dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.

Pembiayaan Sindikasi adalah pembiayaan yang diberikan secara bersama-sama oleh dua bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, resiko dan pendapatan (margin/bagi hasil) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi, Pembiayaan sindikasi disebut juga pembiayaan dalam rangka pembiayaan bersama.

Summary Accounting Policies 2.

two entities that have a director or member of key management personnel in general, but do not meet the provisions of (d) and (f) in the definition of "parties that have a special relationship" (see glossary).

two venturers because they share joint control over joint ventures.

The following parties in the implementation of a - normal business with an entity (even if the parties can affect the freedom of an entity or participate in decision-making process):

Financier; - trade unions; - public service entities, and - departments and government agencies; - customers, suppliers, franchise owner (franchisor), - distributor or general agent in which the entity entered into business transactions with significant volume, based solely on the result of economic dependence.

Special relationship, especially with regard to certain accounts in the financial statements, are given credit, time deposits, and rent. Transactions with parties having a special relationship are treated the same with the transaction as a third party.

Receivable d.

Receivable represent claims arising from the sales and purchase transaction conducted on the basis of murabahah, salam, and istishna, rent based on ijarah, profit sharing transaction accordance musyarakah and mudharabah and financing transaction based on qardh.

Murabahah, Salam, istishna receivable and ijarah receivable are recognized at purchase price, and stated at the net realizable value that is, the balance of the receivable less allowance for possible losses.

Mudharabah and musyarakah financing are recognized at the amounts payable and presented at the net realizable value of the outstanding receivables less allowance for uncollectible accounts.

Syndicated financing are loans given jointly by two or more banks or other finance companies with the distribution of funds, risk and income (sharing profit) in accordance portion of each member of the syndicate, syndicated financing are also called joint financing.

2. Kebijakan Akuntansi

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam pemberian.

e. Penyisihan Penghapusan Aset

Adapun besarnya pembentukan penyisihan adalah sebagai berikut :

Cadangan Umum :

- 0,50% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

Cadangan Khusus

- 0,50% dari aktiva produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 10% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 50% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 100% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Macet.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam :

- 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah pusat Republik Indonesia, penjaminan oleh pemerintah pusat republik Indonesia, uang kertas asing, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPRS yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia.

- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.

- 80% (delapan puluh perseratus) dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;

- 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaianya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;

- 60% (enam puluh perseratus) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;

- 50% (lima puluh perseratus) dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;

Summary Accounting Policies 2.

Allowance for Losses on Earning Assets was established to cover possible losses arising in connection with the placement of funds into financing.

Termination Allowance for Losses on Earning Assets e.

Amount of creating allowance is as follows :

General Reserve :

0,50% from all earning asset which is categorized - current, not including certificate of Bank Indonesia.

Special Reserve :

0,5% of all earning asset which is categorized special mention after less with collateral value

10% of all earning asset which is categorized - substandard after less with collateral value

50% of all earning asset which is categorized - substandard after less with collateral value

100% of all earning asset which is categorized loss - after less with collateral value.

Collateral value which can be calculated as less at :

100% (one hundred percent) of liquid collateral in - the form of SBI, securities issued by the central government of the Republic of Indonesia, guarantees by the central government of the republic of Indonesia, foreign banknotes, savings and / or deposits blocked in the relevant SRB accompanied by power of attorney liquefaction, and / or precious metals.

85% (eighty-five percent) of the market value of - collateral in the form of gold jewelry

80% (eighty percent) of the value of mortgages for - collateral in the form of land, buildings and / or houses which have a certificate that is tied to the mortgage;

70% (seventy percent) of the value of collateral in - the form of warehouse receipt judgment made less than or up to 12 (twelve) months and in accordance with the Act and the rules and procedures;

60% (sixty percent) of the Tax Object Sale Value - (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and / or houses which have a certificate that is not tied to mortgages;

50% (fifty percent) of NJOP for collateral in the form - of land and / or buildings with proof of ownership form Girik Letter (letter C) or equivalent that includes Deed of Sale and Purchase (AJB) made by a notary public or other authorized officer attached a tax payable (Marking) in the past year;

2. Kebijakan Akuntansi

Summary Accounting Policies 2.

- 50% (lima puluh perseratus) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/stall/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/kios/stall/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai hipoteck untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan termasuk lembaga penjamin syariah yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN/BUMD dengan memenuhi ketentuan dan prosedur yang berlaku ;
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif. Penentuan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif tanggal 31 Desember 2019 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.03/2019 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan, Penghapusan Aset Produktif bagi Bank Pembiayaan Rakyat berdasarkan prinsip Syariah, masing-masing dengan tarif penyisihan penghapusan sebagai berikut :

50% (fifty percent) of the market price, rent or - transfer price, for collateral in the form of a place of business / los / kiosk / stall / right to use / right to work on that with proof of ownership or permit the use of a place of business / los / kiosk / stall / use rights / rights issued by the legitimate manager on the legal and accompanied by a letter of authority to sell or transfer the rights created / approved by a notary public or other officer made by the authorities;

50% (fifty percent) of the mortgage value for - collateral in the form of motorized vehicles, motorized boats or boats, heavy equipment and / or machinery which become a unit with land accompanied by proof of ownership and have been bound according to applicable regulations;

50% (fifty percent) of the value of collateral in the form of warehouse receipt assessment carried out - more than 12 (twelve) months to 18 (eighteen) months and in accordance with the Act and the rules and procedures;

50% (fifty percent) for the portion of funds - guaranteed by BUMN / BUMD conducting business as financing guarantors including sharia guarantor institutions which are children of companies from guarantee institutions with BUMN / BUMD status by fulfilling the applicable provisions and procedures;

30% (thirty percent) of the market value for the - collateral in the form of motor vehicles, boats or motor boats with proof of ownership and that letter of authority to sell the created / approved by a notary, and

30% (thirty percent) of the value of collateral in the - form of warehouse receipt assessment carried out more than 18 (eighteen) months but not beyond 24 (twenty four) last months and in accordance with the Act and the rules and procedures.

The Bank evaluation of the quality and allowance for losses on earning assets are provided based on the management review and evaluation of the collectibility and realizability of each assets. In determining the required allowance for possible losses on earning assets, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.03/2019 concerning The Quality of Earning Assets for the People's Financing Bank based on Sharia principles, with the determining the allowance for possible losses are as follows :

2. Kebijakan Akuntansi

Summary Accounting Policies 2.

Kolektibilitas / Colectibility	Presentase / Percentage	Keterangan / Detail
Lancar / Current	0.5%	Dari saldo piutang dan pembentukan lancar/ From outstanding balance receivables and financing as
Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	0.5%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan/ net of deductible collateral.
Kurang Lancar / Substandard	10.0%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan/ net of deductible collateral.
Diragukan/Doubtful	50.0%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan/net of deductible collateral.
Macet/Losses	100.0%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan/net of deductible collateral.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan/nilai historis, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight line*) sesuai dengan masa manfaat dari aset tetap sebagai berikut :

Fixed Asset f.
Fixed asset are stated at cost less accumulated depreciations and computed using the straight line methode based on the estimated useful lives on the assets are as follows :

Keterangan	Tahun/ Year	Description
Bangunan	20	Building
Peralatan dan Inventaris kantor	4	Office Supplies and Office Equipment
Kendaraan	4	Vehicle

g. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Other assets g.
Other assets are recognized when incurred at cost.

h. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban Segera Dibayar adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar antara lain: Pajak dibayar dimuka, Beban Dibayar Dimuka dan lain-lain.

Current Liabilities h.
Immediate Liabilities are liabilities that have matured and / or which can be billed by the owner and must be paid include: Tax Prepaid, Prepaid Expenses and others.

i. Simpanan Non Bank

Simpanan merupakan kewajiban bank kepada pihak ketiga dalam bentuk tabungan wadiyah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan bank. Tabungan dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di bank.

Non Bank Deposits i.
Non Bank deposits represent bank liabilities to other parties in the form of wadiyah saving deposits which can be withdrawn at any time according to certain conditions agreed and receive a bonus according to the discretion of the bank. Non bank deposits are stated at the amounts deposits.

j. Simpanan dari Bank Lain Syariah

Simpanan dari Bank Lain syariah merupakan kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan wadiyah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijakan bank. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada bank lain.

Deposits from Other Bank Syariah j.
Deposits from other banks syariah represent liabilities to other banks in the form of wadiyah saving deposits which can be withdrawn at any time according to certain conditions agreed and receive a bonus according to the discretion of the bank. Deposits from other banks were declared by the bank at the amount of obligation to another bank.

2. Kebijakan Akuntansi

k. Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah Temporer adalah kewajiban bank kepada nasabah dan bank lain dalam bentuk tabungan mudharabah dan deposito mudharabah dan mendapat bagi hasil setiap bulannya. Dana Syirkah temporer dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah dan bank lain.

I. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan atas pengelolaan dana terdiri dari pendapatan dari transaksi murabahah, salam, istishna, ijarah dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Pengakuan keuntungan transaksi murabahah yang diterapkan bank adalah sebagai berikut :

1. Metode efektif (anuitas) untuk fasilitas yang diberikan kepada pegawai di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional atau instansi lainnya.
2. Metode proporsional untuk nasabah tertentu.

Pendapatan atau margin yang diterima atas transaksi salam dan istishna diakui pada saat barang diserahkan berdasarkan termin penyelesaiannya dan pengakuan pendapatan atau marginnya diakui berdasarkan angsuran pada setiap bulannya.

Sedangkan untuk ijarah pendapatan diakui pada saat manfaat barang dan jasa diterima oleh nasabah pada setiap bulannya. Dan Pendapatan atas bagi hasil mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima laporan keuangan dari nasabah pada setiap bulannya.

m. Pendapatan Operasi Utama Lainnya

Pendapatan Operasi Utama Lainnya adalah pendapatan dari penempatan dalam bentuk tabungan dan deposito pada bank lain, dan pendapatannya diakui pada setiap bulannya.

n. Pendapatan Operasi Lainnya

Pendapatan administrasi bank pada tahun 2013 diakui sebagai pendapatan pada waktu pembiayaan telah selesai direalisasikan oleh bank. Sejak tanggal 1 Januari 2014 dilakukan perubahan tentang pengakuan pendapatan administrasi bank, dengan diamortisasikan tiap bulannya selama jangka waktu pembiayaan. Perubahan tersebut sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 15/2247/DPbs tanggal 27 Desember 2013.

Pendapatan Chanelling fee diakui pada waktu pendapatan diterima.

Pendapatan operasi lainnya diakui pada waktu diterima.

Summary Accounting Policies 2.

Temporary Syirkah Fund k.

Temporary Syirkah Funds represent liabilities to other parties and other banks in the form of mudharabah saving deposit and mudharabah time deposit with monthly profit sharing. Temporary Syirkah Fund are stated at the amount payable to the others pasties and other banks.

Bank Revenue from Fund Management as Mudharib I.

Revenue from Fund Management as Mudharib consist of income from murabahah, salam, istishna, ijarah transactions and income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing.

Revenue from murabahah transaction applied banks are as follows :

Anuity method for facilities to employees in 1. National Education Department or other institutions.

Proportional method for certain customer. 2.

Revenue or margin accepted from salam and istishna transaction are recognized upon delivery of goods using percentage of completion and revenue or margin are recognized on a monthly installment.

Revenue from ijarah is recognized when the benefits of good and service received by customers every month. Revenue from mudharabah and musyarakah profit sharing are recognized based on the financial statements of customers every month.

Other Operating Revenue m.

Other Operating revenue consists of income from placements with other banks in the form of saving deposits and time deposits and revenue recognized every month.

Other Operating Revenue n.

Bank administration revenue for the year 2013 was recognized as income when financing service was realized. Since January, 1 2014 the recognition of the income from bank administration was changed in to amortization basic for every month, based on period of its financing. The change was based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 15/2247/DPbs dated December 27, 2013.

Chanelling fee income was recognized when received.

Other operating income was recognized when received.

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi

Summary Accounting Policies 2.

o. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer (berupa tabungan, deposito, dan pembiayaan diterima dari bank/pihak lain) adalah bagian bagi hasil pemilik dana atas keuntungan hasil investasi bersama entitas syariah dalam suatu periode laporan keuangan dengan metode cash basis (bila pendapatan sudah diterima oleh bank).

Third Parties' Share on Return o.

The share of third parties on the returns of temporary syirkah funds (consist of saving deposits, time deposits and financing from banks/third parties) is part of the beneficial owner of an investment fund with sharia entity in the financial reporting period with the cash basis method (when the income was received by the bank).

p. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontijensi untuk aset produktif yang dihapus buku dan saldo dana chanelling yang diterima, dicatat dalam rekening administratif (Off Balance Sheet).

Contingency Liabilities p.

Contingency liabilities for written off earning assets and balance off channelling funds received were recorded in the account of administration (Off Balance Sheet).

q. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24. Bank mengakui penyisihan imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang No. 12/2003 tanggal 25 Maret 2003, Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan hasil perhitungan laporan aktuaria.

Employee Benefit q.

Provision for employee benefit based on PSAK No. 24 are calculated by management it accordance with Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The obligation of the post-employment benefits is calculated based on the calculation of the actuarial report.

r. Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah yang dilaporkan pada pos ini adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

Estimated Income Tax r.

The amount reported in this post is the estimated income tax for current year income tax provisions applicable in accordance.

3. PENJELASAN NERACA

2019

2018

BALANCE SHEET EXPLANATION 3.

3. Kas

4.993.453.200

1.849.549.600

Cash 3.

4. Penempatan Pada Bank Lain

Giro

- PT Bank Muamalat	45.778.281.112	29.132.198.346
- PT Bank CIMB Niaga Syariah	25.627.875.833	4.954.339.934
- PT Bank Danamon Syariah	23.087.243.410	26.075.829.397
- PT Bank Maybank Syariah	18.678.409.151	11.337.217.214
- PT Bank Mandiri Syariah	11.517.565.300	16.802.818.181
- PT Bank BRI Syariah	7.816.289.001	2.009.948.135
- PT Bank BNI Syariah	5.705.529.274	5.675.768.137
- PT Bank DKI Syariah	3.164.947.409	1.140.851.129
- PT Bank BNI	4.430.313	107.298.479
- PT Bank Mandiri	-	13.809.730
- PT Bank BTN	1.125.420	8.748.201
- PT Bank BJB	1.491.170	242.294.643
Jumlah	141.383.187.392	97.501.121.526

Account in other bank 4.

Current Account

PT Bank Muamalat	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah	-
PT Bank Danamon Syariah	-
PT Bank Maybank Syariah	-
PT Bank Mandiri Syariah	-
PT Bank BRI Syariah	-
PT Bank BNI Syariah	-
PT Bank DKI Syariah	-
PT Bank BNI	-
PT Bank Mandiri	-
PT Bank BTN	-
PT Bank BJB	-
	Total

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

3. PENJELASAN NERACA	2019	2018	BALANCE SHEET EXPLANATION	3.
<u>Tabungan</u>			<u>Savings Deposits</u>	
- PT Bank Permata Syariah	1.230.734.655	1.253.558.575	PT Bank Permata Syariah -	
- PT Bank Muamalat	-	7.557.289.931	PT Bank Muamalat -	
- PT Bank BJB Syariah	415.176.116	23.233.100	PT Bank BJB Syariah -	
- PT Bank BNI Syariah	88.719.843	226.493.987	PT Bank BNI Syariah -	
- PT Bank BRI Syariah	131.324.870	12.955.034	PT Bank BRI Syariah -	
- PT Bank Syariah Mandiri	231.266.675	-	PT Bank Syariah Mandiri -	
- PT Bank Mandiri	-	244.199.634	PT Bank Mandiri -	
- PT Bank BJB	54.349	-	PT Bank BJB -	
- PT Bank BNI	1.386.737	258.033.829	PT Bank BNI -	
- PT BPRS Dana Mulia	32.901	141.456.767	PT BPRS Dana Mulia -	
- PT BPRS Mandiri Mitra Sukses	13.596.516	48.763.154	PT BPRS Mandiri Mitra Sukses -	
- PT BPRS Dharma Kuwera	5.504.553	5.478.603	PT BPRS Dharma Kuwera -	
- PT BPRS Daya Artha Mentari	9.537.408	21.941.561	PT BPRS Daya Artha Mentari -	
- PT BPRS ADECO	4.270.858	54.744.803	PT BPRS ADECO -	
- PT BPRS Al Hijrah Amanah	927.979	263.820.595	PT BPRS Al Hijrah Amanah -	
- PT BPRS Wakalumi	-	1.211.498	PT BPRS Wakalumi -	
- PT BPRS Sarana Prima Mandiri	6.802.464	82.334.890	PT BPRS Sarana Prima Mandiri -	
- PT BPRS Gotong Royong	50.000	-	PT BPRS Gotong Royong -	
- PT BPRS Artha Fisabilillah	87.536	-	PT BPRS Artha Fisabilillah -	
- PT BPRS HIK Surakarta	309.334	1.005.465.011	PT BPRS HIK Surakarta -	
- PT BPR Lestari	1.857.255	-	PT BPR Lestari -	
Jumlah	2.141.640.049	11.200.980.972		Total
<u>Deposito</u>			<u>Time Deposits</u>	
- PT BNI Syariah	3.223.300.000	3.055.000.000	PT BNI Syariah -	
- PT Bank Syariah Mandiri	6.725.000.000	9.725.000.000	PT Bank Syariah Mandiri -	
- PT Bank Victoria Syariah	2.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah -	
- PT Bank Mega Syariah	9.000.000.000	-	PT Bank Mega Syariah -	
- PT Bank Permata Syariah	-	10.000.000.000	PT Bank Permata Syariah -	
- PT Bank Niaga Syariah	20.000.000.000	-	PT Bank Niaga Syariah -	
- PT Bank Muamalat	7.050.000.000	26.680.500.000	PT Bank Muamalat -	
- PT Bank DKI Syariah	7.117.619.000	7.117.619.000	PT Bank DKI Syariah -	
- PT Bank BRI Syariah	7.901.127.500	7.901.127.500	PT Bank BRI Syariah -	
- PT. Maybank Syariah	26.000.000.000	5.000.000.000	PT. Maybank Syariah -	
- PT BPRS Insan Cita Artha Jaya	2.250.000.000	4.400.000.000	PT BPRS Insan Cita Artha Jaya -	
- PT BPRS HIK Makasar	2.100.000.000	1.500.000.000	PT BPRS HIK Makasar -	
- PT BPRS HIK Bekasi	1.900.000.000	3.600.000.000	PT BPRS HIK Bekasi -	
- PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia	200.000.000	1.600.000.000	PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia -	
- PT BPRS Gotong Royong	400.000.000	750.000.000	PT BPRS Gotong Royong -	
- PT BPRS PNM Mentari	-	1.300.000.000	PT BPRS PNM Mentari -	
- PT BPRS Dana Moneter	500.000.000	1.600.000.000	PT BPRS Dana Moneter -	
- PT BPRS Mustindo	875.000.000	725.000.000	PT BPRS Mustindo -	
- PT BPRS Tani Tulang Bawang	450.000.000	250.000.000	PT BPRS Tani Tulang Bawang -	
- PT BPRS Daarut Tauhid	-	250.000.000	PT BPRS Daarut Tauhid -	
- PT BPRS Bina Amanah Satria	1.700.000.000	1.475.000.000	PT BPRS Bina Amanah Satria -	
- PT BPRS Dharma Kuwera	2.200.000.000	2.500.000.000	PT BPRS Dharma Kuwera -	
- PT BPRS Artha Madani	1.100.000.000	1.200.000.000	PT BPRS Artha Madani -	
- PT BPRS ADECO	-	600.000.000	PT BPRS ADECO -	

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

3. PENJELASAN NERACA	2019	2018	BALANCE SHEET EXPLANATION 3.
- PT BPRS Wakalumi	600.000.000	-	PT BPRS Wakalumi -
- PT BPRS Rif'atul Ummah	150.000.000	150.000.000	PT BPRS Rif'atul Ummah -
- PT BPRS Daya Artha Mentari	400.000.000	750.000.000	PT BPRS Daya Artha Mentari -
- PT BPRS Sarana Prima Mandiri	1.650.000.000	1.400.000.000	PT BPRS Sarana Prima Mandiri -
- PT BPRS Mandiri Mitra Sukses	300.000.000	650.000.000	PT BPRS Mandiri Mitra Sukses -
- PT BPRS Artha Fisabililah	300.000.000	-	PT BPRS Artha Fisabililah -
- PT BPRS Baktimakmur Indah	2.000.000.000	-	PT BPRS Baktimakmur Indah -
- PT BPRS Dana Mulia	-	2.000.000.000	PT BPRS Dana Mulia -
- PT BPRS Bhakti Sumezar	2.000.000.000	-	PT BPRS Bhakti Sumezar -
- PT BPRS Al Hijrah Amanah	550.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Al Hijrah Amanah -
- PT BPRS Patriot Bekasi	2.000.000.000	-	PT BPRS Patriot Bekasi -
Jumlah	112.642.046.500	107.179.246.500	Total
Penyisihan Penghapusan	256.166.873.942	215.881.348.998	Allowance for losses
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	(1.100.000.000)	(1.100.000.000)	Total Account in other bank
	255.066.873.942	214.781.348.998	
- PT Bank BRI Syariah			PT Bank BRI Syariah -
Penempatan deposito pada Bank BRI Syariah sebesar Rp. 7.651.127.500,00 dijadikan jaminan kepada Bank BRI Syariah.			Account in Other Bank BRI Syariah Rp. 7.651.127.500,00 in the form of cash collateral deposits have been assurance with BRI Syariah.
- PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat -
Penempatan deposito pada Bank Muamalat sebesar Rp. 4.050.000.000,00 dijadikan jaminan kepada Bank Muamalat.			Account in Other Bank Muamalat Rp. 4.050.000.000,00 in the form of cash collateral deposits have been assurance with Muamalat.
- PT Bank DKI Syariah			PT Bank DKI Syariah -
Penempatan deposito pada Bank DKI Syariah sebesar Rp 2.117.619.000,00 dijadikan jaminan kepada Bank DKI Syariah.			Account in Other Bank DKI Syariah Rp 2.117.619.000,00 in the form of cash collateral deposit have been assurance with Bank DKI Syariah.
- PT Bank BNI Syariah			PT Bank BNI Syariah -
Penempatan deposito pada Bank BNI Syariah sebesar Rp. 2.000.000.000,00 dijadikan jaminan kepada Bank BNI Syariah.			Account in Other Bank BNI Syariah Rp. 2.000.000.000,00 in the form of cash collateral deposits have been assurance with Bank BNI Syariah.
- PT Bank Syariah Mandiri			PT Bank Syariah Mandiri -
Penempatan deposito pada Bank Syariah Mandiri sebesar Rp. 1.725.000.000,00 dijadikan jaminan kepada Bank Syariah Mandiri.			Account in Other Bank Syariah Mandiri Rp. 1.725.000.000,00 in the form of cash collateral deposits have been assurance with Bank BNI Syariah.
5. Piutang	1.021.736.776.049	906.121.614.529	Receivable 5.
- Murabahah	1.658.162.177.747	1.556.744.817.529	Murabahah -
- Pendapatan Margin Ditangguhkan	(619.648.933.556)	(633.691.294.456)	Defered margin income -
	1.038.513.244.191	923.053.523.073	
- Multijasa	1.975.723.209	1.278.848.292	Multijasa receivables -
- Margin Multijasa	(561.943.120)	(330.314.980)	Credit without collateral -
	1.413.780.089	948.533.312	
Jumlah Piutang	1.039.927.024.280	924.002.056.385	Total Receivables

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

3. PENJELASAN NERACA	2019	2018	BALANCE SHEET EXPLANATION 3.
a. Berdasarkan kolektabilitas :			
Murabahah			By collectability : a.
- Lancar	752.123.153.251	900.337.083.830	Murabahah
- Dalam Perhatian Khusus	264.579.524.904	-	Current -
- Kurang Lancar	6.236.232.600	7.159.139.208	Special Mention -
- Diragukan	3.959.715.087	3.185.610.865	Sub Standard -
- Macet	11.614.618.349	12.371.689.170	Doubtful -
	1.038.513.244.191	923.053.523.073	Loss -
Jumlah Piutang	1.039.927.024.280	924.002.056.385	Total Receivables
b. Berdasarkan Jangka Waktu :			
Murabahah			By Maturity : b.
sampai dengan			Murabahah
- 1 tahun	29.779.639.465	7.178.126.898	less than 1 year -
- 1 - 3 tahun	325.294.787.108	201.856.255.277	1 - 3 year -
- 3 - 5 tahun	392.275.247.081	428.032.493.822	3 - 5 year -
- lebih dari 5 tahun	291.163.570.537	285.986.647.075	over 5 year -
	1.038.513.244.191	923.053.523.073	
Multijasa/ijarah			Multijasa/ijarah
sampai dengan			less than 1 year -
- 1 tahun	79.800.000	186.922.212	1 - 3 year -
- 1 - 3 tahun	1.250.646.759	761.611.100	3 - 5 year -
- 3 - 5 tahun	83.333.330	-	
	1.413.780.089	948.533.312	
Jumlah Piutang	1.039.927.024.280	924.002.056.385	Total Receivables
c. Berdasarkan Sektor Ekonomi :			
Murabahah			By Economic Sector : c.
- Perdagangan	109.716.678.129	103.647.078.198	Murabahah
- Perindustrian	84.813.865.530	29.773.765.014	Trading -
- Jasa Usaha	77.858.018.563	62.715.937.598	Manufacturing -
- Lain-lain	766.124.681.969	726.916.742.262	Business services -
	1.038.513.244.191	923.053.523.073	Other services -
Multijasa/ijarah			Multijasa/ijarah
- Lain-lain	1.413.780.089	948.533.312	Other services -
Jumlah Piutang	1.039.927.024.280	924.002.056.385	Total Receivables

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

3. PENJELASAN NERACA	2019	2018	BALANCE SHEET EXPLANATION 3.
d. Berdasarkan pihak hub. istimewa:			By related parties: d.
- Terkait	2.768.374.627	847.860.931	Related -
- Tidak Terkait	1.035.744.869.564	923.154.195.454	Unrelated -
Jumlah	1.038.513.244.191	924.002.056.385	Total
Penyisihan Penghapusan	(18.190.248.231)	(17.880.441.856)	Allowance For Losses
- Murabahah	(18.177.060.064)	(17.880.115.327)	Murabahah -
- Multijasa/Ijara	(13.188.167)	(326.529)	Multijasa/Ijara -
	(18.190.248.231)	(17.880.441.856)	
Jumlah Piutang (Bersih)	1.021.736.776.049	906.121.614.529	Total Receivable (Net)
6. Pembiayaan	33.013.941.240	22.383.299.937	Financing 6.
- Pembiayaan Mudharabah	647.991.041	1.230.000.000	Mudharabah Financing -
- Pembiayaan Musyarakah	33.461.352.219	21.305.855.553	Musyarakah Financing -
	34.109.343.260	22.535.855.553	
a. Berdasarkan kolektabilitas :			By collectibility : a.
Mudharabah			Mudharabah
- Lancar	647.991.041	260.000.000	Current -
- Macet	-	970.000.000	Loss -
	647.991.041	1.230.000.000	
Musyarakah			Musyarakah
- Lancar	25.593.476.667	20.189.472.770	Current -
- Dalam Perhatian Khusus	1.501.492.769	-	Special Mention -
- Kurang Lancar	-	495.000.000	Sub Standard -
- Macet	6.366.382.783	621.382.783	Loss -
	33.461.352.219	21.305.855.553	
Jumlah Pembiayaan	34.109.343.260	22.535.855.553	Total Financing
b. Berdasarkan Jangka Waktu :			By Maturity : b.
Mudharabah			Mudharabah
sampai dengan			Less than
- 1 tahun	-	970.000.000	1 year -
- 3 - 5 tahun	647.991.041	260.000.000	3 - 5 year -
	647.991.041	1.230.000.000	
Musyarakah			Musyarakah
sampai dengan			Less than
- 1 tahun	28.744.443.452	20.127.280.281	1 year -
- 1 - 3 tahun	3.276.972.720	291.382.783	1 - 3 year -
- 3 - 5 tahun	1.439.936.047	887.192.489	3 - 5 year -
	33.461.352.219	21.305.855.553	
Jumlah Pembiayaan	34.109.343.260	22.535.855.553	Total Financing

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

3. PENJELASAN NERACA	2019	2018	BALANCE SHEET EXPLANATION 3.
c. Berdasarkan Sektor Ekonomi :			By Economic Sector : c.
Mudharabah			Mudharabah
- Perdagangan	647.991.041	1.230.000.000	Trading -
Jumlah Pembiayaan	647.991.041	1.230.000.000	Total Financing
Musyarakah			Musyarakah
- Perdagangan	32.821.352.219	21.205.855.553	Trading -
- Jasa Usaha	530.000.000	-	Business services -
- Lain-lain	110.000.000	100.000.000	Other services -
Jumlah	33.461.352.219	21.305.855.553	Total
Jumlah Pembiayaan	34.109.343.260	22.535.855.553	Total Financing
d. Berdasarkan pihak hub. istimewa:			By related parties: d.
- Terkait	180.000.000	3.240.000.000	Related -
- Tidak Terkait	467.991.041	19.295.855.553	Unrelated -
Jumlah	647.991.041	22.535.855.553	Total
Penyisihan Penghapusan	(1.095.402.020)	(152.555.616)	Allowance For Losses
- Mudharabah	(3.239.955)	(13.856.000)	Mudharabah -
- Musyarakah	(1.092.162.065)	(138.699.616)	Musyarakah -
	(1.095.402.020)	(152.555.616)	
Jumlah Pembiayaan	33.013.941.240	22.383.299.937	Total Loan to Debitor
7. Pinjaman Qardh	1.476.723.691	1.461.120.377	Funds of Qardh 7.
Pinjaman Qardh	1.499.356.162	1.478.122.905	Funds of Qardh
a. Berdasarkan kolektabilitas :			By colectibility : a.
- Lancar	1.408.281.483	1.466.923.277	Current -
- Dalam Perhatian Khusus	79.874.999	-	Special Mention -
- Macet	11.199.680	11.199.628	Loss -
Jumlah Qardh	1.499.356.162	1.478.122.905	Total Qardh
b. Berdasarkan Jangka Waktu :			By Maturity : b.
sampai dengan			Less than
- 1 tahun	1.999.680	1.999.680	1 year -
- 1 - 3 tahun	854.756.888	642.263.770	1 - 3 year -
- 3 - 5 tahun	342.719.087	550.562.306	3 - 5 year -
- lebih dari 5 tahun	299.880.507	283.297.149	over 5 year -
Jumlah Qardh	1.499.356.162	1.478.122.905	Total Qardh
c. Berdasarkan pihak hub. istimewa:			By related parties: c.
- Terkait	286.701.390	32.500.007	Related -
- Tidak Terkait	1.212.654.772	1.445.622.898	Unrelated -
Jumlah	1.499.356.162	1.478.122.905	
Penyisihan Penghapusan	(22.632.471)	(17.002.528)	Allowance For Losses
Pinjaman Qardh	(22.632.471)	(17.002.528)	Funds Of Qardh
Jumlah Qardh Bersih	1.476.723.691	1.461.120.377	Total Qardh Net

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

3. PENJELASAN NERACA	2019	2018	BALANCE SHEET EXPLANATION	3.		
8. Pinjaman Rahn	725.947.000	516.971.000	Funds Of Rahn	8.		
Pinjaman Rahn	725.947.000	516.971.000	Funds Of Rahn			
a. Berdasarkan kreditabilitas :			By collectability : a.			
- Lancar	715.347.000	516.971.000	Current -			
- Dalam Perhatian Khusus	10.600.000	-	Sub Standard -			
Jumlah Rahn	725.947.000	516.971.000	Total Rahn -			
b. Berdasarkan Jangka Waktu :			By Maturity : b.			
sampai dengan			Less than			
- 1 tahun	725.947.000	516.971.000	1 year -			
c. Berdasarkan pihak hub. istimewa:			By related parties: c.			
- Terkait	50.000.000	26.150.000	Related -			
- Tidak Terkait	675.947.000	490.821.000	Unrelated -			
Jumlah	725.947.000	516.971.000	Total			
d. Berdasarkan Sektor Ekonomi :			By Economic Sector : c.			
Qardh dan Rahn			Qardh dan Rahn			
- Jasa Usaha	38.491.660	9.200.000	Business services -			
- Lain-lain	2.186.811.502	1.985.893.905	Other services -			
	2.225.303.162	1.995.093.905				
9. Aset Tetap & Inventaris	74.601.809.524	68.510.844.862	Fixed Asset & Office Equipment	9.		
31 Desember/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai Perolehan				Acquisition Cost		
- Tanah	21.515.032.924	4.830.464.000	1.385.839.763	-	24.959.657.161	Land -
- Bangunan	46.474.130.130	5.448.350.911	1.675.372.738	-	50.247.108.303	Building -
- Kendaraan	2.837.607.892	-	298.000.000	-	2.539.607.892	Vehicles -
- Inventaris	5.812.079.114.0	1.947.744.177	145.444.132	-	7.614.379.159	Inventory -
	76.638.850.060	12.226.559.088	3.504.656.633	-	85.360.752.515	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
- Bangunan	2.501.481.742	2.464.731.583	910.935.904	-	4.055.277.421	Building -
- Kendaraan	2.600.938.987	236.668.906	298.000.000	-	2.539.607.893	Vehicles -
- Inventaris	3.025.584.469	1.278.046.315	139.573.107	-	4.164.057.677	Inventory -
	8.128.005.198	3.979.446.804	1.348.509.011	-	10.758.942.991	
Nilai Buku	68.510.844.862				74.601.809.524	Net Value

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

3. PENJELASAN NERACA

BALANCE SHEET EXPLANATION 3.

31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification
Nilai Perolehan				
- Tanah	14.401.680.097	7.113.352.827	-	-
- Bangunan	5.463.953.575	41.607.027.418	596.850.863	-
- Kendaraan	4.041.107.892	-	1.203.500.000	-
- Inventaris	4.625.328.335.0	2.308.228.195	1.121.477.416	-
	28.532.069.899	51.028.608.440	2.921.828.279	-
				76.638.850.060
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	1.540.287.517	1.262.945.131	301.750.906	-
- Kendaraan	3.263.946.621	540.492.366	1.203.500.000	-
- Inventaris	3.002.395.856	898.684.431	875.695.818	-
	7.806.629.994	2.702.121.928	2.380.946.724	-
				8.128.005.198
Nilai Buku	20.725.439.905			68.510.844.862
				Net Value
10. Aset Lain Lain	10.335.764.605		7.712.311.817	Other Assets 10.
- Uang Muka Lainnya	1.276.004.470		3.312.963.622	Other Prepaid -
- Bangunan dalam penyelesaian	-		-	Construction On Progress -
- Uang Muka Pembelian Inventaris	-		19.675.000	Inventory Purchase Advance -
- Persediaan Logam Mulia	-		31.632.000	Precious Metal Inventory -
- Jaminan Pada Pihak Lain	500.000.000		500.000.000	Guarantee to The Other Party -
- Penempatan Pada Koperasi	5.398.942.537		-	In Koperasi -
- BDD Renovasi Gedung				Building Renovation -
Nilai Perolehan	2.591.382.400		2.298.273.825	Acquisition Cost
Amortisasi	(1.749.890.285)		(1.085.177.302)	Amortization
Nilai Buku	841.492.115		1.213.096.523	Net Value
- BDD Sewa Gedung				Building Rent -
Nilai Perolehan	4.053.544.424		3.383.099.980	Acquisition Cost
Amortisasi	(2.817.206.941)		(1.831.143.308)	Amortization
Nilai Buku	1.236.337.483		1.551.956.672	Net Value
- AYDA	1.082.988.000		1.082.988.000	AYDA -
Jumlah Aset lain-lain	10.335.764.605		7.712.311.817	Total Other Asset
11. Kewajiban Segera Dibayar	12.600.199.143		14.100.371.733	Current Liabilities 11.
- Titipan Notaris	886.882.270		841.824.950	Temporary Account for Notary -
- Titipan Asuransi	1.286.554.194		426.890.891	Temporary Account for Insurance -
- Titipan Nasabah	4.922.782.138		3.574.182.111	Temporary Account for Debtor -
- Titipan Angsuran	2.168.245.697		5.244.132.896	Temporary Account for Installment -
- Titipan Chanelling	58.652.340		323.230.463	Temporary Account for Chanelling -
- Bonus dan Tantiem	3.274.843.750		3.689.971.247	Bonusess and Tantiem -
- Titipan BPJS Tenaga Kerja	2.238.754		139.175	Temporary Account for BPJS -
Jumlah Kewajiban segera dibayar	12.600.199.143		14.100.371.733	Total Current Liabilities

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

3. PENJELASAN NERACA	2019	2018	BALANCE SHEET EXPLANATION 3.
12. Tabungan Wadiyah	160.060.470.429	123.165.453.257	Wadiyah Saving Deposit 12.
- Tabungan Umum	29.542.803.811	23.453.443.735	General saving deposit -
- Tabungan Pelajar	10.419.858.302	8.052.304.972	Student saving deposit -
- Tabungan ZIS	48.156.024	50.263.942	ZIS saving deposit -
- Tabungan Pembiayaan	120.049.652.292	91.609.440.608	Financing saving deposit -
Jumlah Tabungan Wadiyah	160.060.470.429	123.165.453.257	Total Wadiyah Saving Deposit
Berdasarkan pihak hub.istimewa:			By related parties:
- Terkait	1.772.300.579	2.520.972.506	Related -
- Tidak Terkait	158.288.169.851	99.882.394.690	Unrelated -
Jumlah	160.060.470.430	102.403.367.197	Total
13. Pembiayaan Diterima	388.175.531.636	369.538.095.380	Fund Borrowings 13.
Pembiayaan Mudharabah			Mudharabah Financing
Pada Bank Lain			Other Bank
- PT Bank Muamalat	39.836.078.528	40.798.387.154	PT Bank Muamalat -
- PT Bank Syariah Mandiri	19.305.913.886	26.201.882.767	PT Bank Syariah Mandiri -
- PT Bank BRI Syariah	33.893.126.702	57.317.907.176	PT Bank BRI Syariah -
- PT Bank DKI Syariah	38.494.112.590	58.468.275.061	PT Bank DKI Syariah -
- PT Bank Maybank Syariah	109.500.269.202	82.270.789.369	PT Bank Maybank Syariah -
- PT Bank Danamon Syariah	50.307.996.137	44.255.126.201	PT Bank Danamon Syariah -
- PT Bank CIMB Niaga Syariah	85.420.013.276	45.126.769.783	PT Bank CIMB Niaga Syariah -
- PT Bank BNI syariah	11.418.021.315	15.098.957.869	PT Bank BNI syariah -
	388.175.531.636	369.538.095.380	
Biaya Administrasi Bank	-	-	Administration Expenses -
Jumlah Pembiayaan Diterima	388.175.531.636	369.538.095.380	Total Fund Borrowings
- PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat -
Nomor Persetujuan	136/MRB/BMI.CBDG/III/2017		Agreement Number
Tujuan Penggunaan	Akad Pembiayaan Murabahah		Type of Loan
Jumlah Pembiayaan	Rp 7.000.000.000		Plafond
Jangka Waktu	48 bulan/month		Period
- PT Bank BRI Syariah			PT Bank BRI Syariah -
Nomor Persetujuan	R.113-KC-SNR/SP3-AO/V/2015		Agreement Number
	008-KCP.BHB/SP3-AO/VI/2015		
	R. 066 - KC-SNR/SP3-AO/VI/2016		
	B. 008-KCP-BUBAT/SP3-AO/III/2016		
Tujuan Penggunaan	mudharabah, pembiayaan KPR, umroh, murabahah		Type of Loan
Jumlah Pembiayaan	Rp 134.117.458.236		Plafond
Jangka Waktu	3 - 15 tahun / year		Period
Nisbah	Ditentukan saat pencairan/ determined when the disbursement		Margin

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

3. PENJELASAN NERACA

BALANCE SHEET EXPLANATION 3.

- PT Bank Syariah Mandiri

Nomor Persetujuan	18/239-3/SP3/370
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Modal kerja (Mudharabah) untuk Pegawai Instansi Pemerintah
Jumlah Pembiayaan	Rp 29.500.000.000
Jangka Waktu	72 bulan
	Dihitung berdasarkan ER Bank setara 13.25% eff. P.a. Setiap batch pencairan

- PT Bank Syariah Mandiri

Agreement Number
Type of Loan
Plafond
Period

- PT Bank Syariah Mandiri

Addendum II Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan atas nama PT. BPRS HIK Parahyangan nomor 19/0053-3/SP3/370 tanggal 8 Maret 2017

Menyetujui permohonan PT. BPRS HIK Parahyangan atas perubahan SP3 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

Semula

Price Pembiayaan	12.00% eff.p.a.
Nisbah Bank	53.93%
Nisbah Nasabah	46.07%
Cash Corrateral senilai 5% dari limit pembiayaan	

Addendum II the offer of financing letter on behalf of PT. BPRS HIK Parahyangan number 19/0053-3/SP3/370 date on March, 8 2017

Approve the application of PT. BPRS HIK Parahyangan for the modification of SP3 with the following terms and condicitions as follows :

Menjadi

Price Pembiayaan	11.00% eff.p.a.
Nisbah Bank	52.71%
Nisbah Nasabah	47.29%
Cash Corrateral senilai 5% dari limit pembiayaan	

Period
Bank's Nisbah
Debitur's Nisbah
Cash Correteral 5% from limit

- PT Bank DKI Syariah

Nomor Persetujuan	1131/GSY/IV/2017
Tujuan Penggunaan	Modal Kerja pembiayaan untuk PNS
Jumlah Pembiayaan	Rp 50.000.000.000
Jangka Waktu	90 bulan / month

- PT Bank DKI Syariah
Agreement Number
Type of Loan
Plafond
Period

- PT Bank Maybank Syariah

Nomor Persetujuan	S.2017.3267/Dir CFS-Commercial Banking-RB JABAR-Bandung
Tujuan Penggunaan	Mudharabah VII
Jumlah Pembiayaan	Rp 40.000.000.000
Jangka Waktu	84 Bulan/ 84 Month
Nisbah	Sesuai daftar Proyeksi Bagi Hasil pada dokumen realisasi mudharabah

- PT Bank Maybank Syariah
Agreement Number

Type of Loan
Plafond
Period
Margin

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

3. PENJELASAN NERACA

BALANCE SHEET EXPLANATION 3.

- **PT Bank Maybank Syariah**

Nomor Persetujuan	S.2019.0638/Dir CFS-Commercial Banking-RB JABAR	Agreement Number
Tanggal	Mei-19	Date
Tujuan Penggunaan	Mudharabah IX (Baru)	Type of Loan
Jumlah Pembiayaan	Rp 50.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	84 Bulan/ 84 Month	Period
Nisbah	Sesuai daftar Proyeksi Bagi Hasil pada dokumen realisasi mudharabah	Margin

PT Bank Maybank Syariah -

Agreement Number
Date
Type of Loan
Plafond
Period
Margin

- **PT Bank Danamon Syariah**

Nomor Persetujuan	CL/317/Syariah/IX/2017	Agreement Number
Tujuan Penggunaan	CL/362/Syariah/X/2018	Type of Loan
Jumlah Pembiayaan	Pembiayaan Mudharabah/Ijarah/Musyarakah (pembiayaan kepada nasabah PT BPRS HIK sesuai	Plafond
Jangka Waktu	Rp 100.000.000.000	Period

PT Bank Danamon Syariah -

Agreement Number
Date
Type of Loan
Plafond
Period

- **PT Bank Danamon Syariah**

Nomor Persetujuan	CL/161/Syariah/V/2019	Agreement Number
Tanggal	17 Mei 2019	Date
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Mudharabah 1	Type of Loan
Jumlah Pembiayaan	Rp 20.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	S/D 30 Juni 2021	Period

PT Bank Danamon Syariah -

Agreement Number
Date
Type of Loan
Plafond
Period

Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Mudharabah 2
Jumlah Pembiayaan	Rp 20.000.000.000
Jangka Waktu	S/D 30 Maret 2023

Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Mudharabah 3
Jumlah Pembiayaan	Rp 20.000.000.000
Jangka Waktu	S/D 5 April 2024

Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Mudharabah
Jumlah Pembiayaan	Rp 13.500.000.000
Jangka Waktu	72 Bulan

- **PT Bank CIMB Niaga Syariah**

Nomor Persetujuan	114/SK/ML-3/BDG/2017	Agreement Number
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah	Type of Loan
Jumlah Pembiayaan	Rp 35.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	96 bulan / month	Period

PT Bank CIMB Niaga Syariah -

Agreement Number
Date
Type of Loan
Plafond
Period

- **PT Bank CIMB Niaga Syariah**

Nomor Persetujuan	038/SK/ML-2/BDG/2019	Agreement Number
Tujuan Penggunaan	Modal Kerja BPRS (Executing)	Type of Loan
Jumlah Pembiayaan	Rp 48.800.000.000	Plafond
Jangka Waktu	60 bulan / month	Period

PT Bank CIMB Niaga Syariah -

Agreement Number
Date
Type of Loan
Plafond
Period

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

3. PENJELASAN NERACA

BALANCE SHEET EXPLANATION 3.

- **PT Bank BNI Syariah**

Nomor Persetujuan	BDS/07/213/2017
Tujuan Penggunaan	BDS/07/319/2017
Jumlah Pembiayaan	Pembiayaan Mudharabah
Jangka Waktu	Rp 20.000.000.000
	60-84 bulan bulan / month

PT Bank BNI Syariah -
Agreement Number

- **PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Nomor Persetujuan	159/SP3/RFC-FMT/VI/2019
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan Mudharabah
Jumlah Pembiayaan	Rp 25.000.000.000
Jangka Waktu	84 bulan / month

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk -
Agreement Number
Type of Loan
Plafond
Period

14. Utang Pajak

	3.924.099.774	4.598.860.973
- PPh pasal 21	1.888.613.456	1.467.279.440
- PPh pasal 23	14.476.592	23.541.397
- PPh pasal 25/29	1.133.371.144	3.050.401.336
- PPh pasal 4 (2) - Bahas TAB	14.422.156	23.712.985
- PPh pasal 4 (2) - Bahas DEP	844.716.426	33.759.149
- PPh Pasal 4 (2) atas Sewa	28.500.000	166.666
Jumlah Utang Pajak	3.924.099.774	4.598.860.973

Taxes Payable 14.

Income Tax of Article 21	-
Income Tax of Article 23	-
Income Tax of Article 25/29	-
Income Tax of Article 4(2)	-
Income Tax of Article 4(2)	-
Income Tax of Article 4(2)	-
Total Taxes Payable	

15. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

338.366.699

377.636.572

**Post Employment Benefit 15.
Obligation**

Pada Tahun 2016 PT BPRS HIK Parahyangan telah membuat Perjanjian Kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Nomor : 635/BPRS/HIK-P/PKS/X/2015 dan Nomor : 155/BMI-DPLK/PKS/x/2015 tentang Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon.

In the Year 2016 PT BPRS HIK Parahyangan has arranged Cooperation Agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Number: 635 / BPRS / HIK-P / PKS / X / 2015 and Number: 155 / BMI-DPLK / PKS / x / 2015 about Pension Plan for Severance Compensation.

Berdasarkan Statemen Individual dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., akumulasi Iuran Pemberi Kerja termasuk Hasil Investasi dan biaya-biaya yang timbul per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 12.205.410.126, dengan rincian sebagai berikut:

Based on Individual Statement from Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., Accumulated Employer Contributions including Investment Results and expenses incurred as of December 31, 2019 amounted to Rp. 12.205.410.126 with details as follows:

Saldo Awal Iuran pemberi kerja tahun 2018	10.111.481.756
- Iuran tahun 2019	2.041.636.507
- Hasil Investasi tahun 2019	61.712.987
- By Adm. dan Pengelolaan Dana	(9.421.123)
Jumlah Iuran Imbalan Pasca Kerja	12.205.410.126

Post-Employment Benefits Balance in 2018
Dues of 2018 -
Investment Results 2018 -
Funding and Administration Costs in 2018 -
Total Post-Employment Benefits Fee

PT BPRS HIK Parahyangan pada tahun 2019 telah memperhitungkan kewajiban imbalan paska kerja, berdasarkan Laporan Aktuaris (R-01) Program Imbalan Kerja periode 31 Desember 2019 yang oleh KAA Aktuaria dengan Nomor Laporan HIK 115/SAK-ETAP/TAMA-KMC/XII/2019. Jumlah kewajiban Imbalan Paska Kerja PT BPRS HIK Parahyangan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

PT BPRS HIK Parahyangan in 2019 has calculated post-employment benefit obligation, based on Activity Reward Report (R-01) for the period of 31 December 2019 by TAMA Aktuaria with Report Number HIK 115/SAK-ETAP/TAMA-KMC/XII/2019. The total obligation of Post-employment Benefit of PT BPRS HIK Parahyangan which must be fulfilled is as follows:

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

3. PENJELASAN NERACA

BALANCE SHEET EXPLANATION 3.

Nilai Kewajiban Kini Aktuaria	12.543.776.825
Iuran Imbalan Pasca Kerja	(12.205.410.126)
Sisa Kewajiban Aktuaria Yang Harus Dipenuhi	338.366.699

Current Liability based Actuarial
Post-Employment Benefits Contributions
Present Value of Obligation

Beban yang diakui dalam laba rugi 31 Desember 2019
adalah sebagai berikut :

Biaya Jasa Kini	1.627.586.127
Biaya Bunga	790.186.555
Hasil Aktiva Program	(61.712.987)
Rugi (laba) Aktuaria Diakui Selama Periode	985.596.261
 Beban yang diakui dalam laba rugi	 3.341.655.956

Current Service Cost
Interest Cost
Expected Return on Plan Assets
Recognized of Nett Actuarial (Gain)/Losses
In Period
Expense /(income) - In the Income Statement

Metode : Projected Unit Credit Method (PUC)

Tingkat Diskonto :	7.77%
Tingkat kenaikan gaji rata-rata/tahun	6.15%
Data Kepegawaian Awal Periode	
- Jumlah Pegawai	218
- Jumlah Gaji Sebulan	1.163.019.869
- Rata-rata Usia Saat Perhitungan	35
- Rata-rata Masa Kerja Saat Perhitungan	7

Method: Projected Unit Credit Method (PUC)
Discount Rate:
Average salary increase rate / year
Initial Personnel Data Period
Number of Employees -
Number of Salary a month -
Average Age When Calculating -
Average Working Period During Calculation -

16. Kewajiban Lain - Lain

180.916.839

Other Liabilities 16.

17. Dana Syirkah Temporer

579.827.722.211

Temporary Syirkah Funds 17.

Dana Syirkah Temporer Bukan Bank

Temporary Syirkah Funds Non Bank

Tabungan Mudharabah (TM)

- Hajji & Umroh	1.215.718.186	1.363.130.987
- Qurban	833.661.669	764.135.771
- Tabungan Hari Tua	4.817.470.398	3.349.053.336
- Lembaga	1.744.118.144	3.227.136.293
Jumlah Tabungan Mudharabah	8.610.968.397	8.703.456.387

Mudharabah Saving Deposits

Haji & Umroh -
Qurban -
Hari Tua -
Lembaga -

Berdasarkan pihak hub.istimewa:

- Terkait	384.954.634	423.702.452
- Tidak Terkait	8.226.013.763	8.279.753.935
Jumlah	8.610.968.397	8.703.456.387

By related parties:

Related -
Unrelated -
Total

Deposito Mudharabah

- Deposito 1 Bulan	8.009.500.000	5.665.000.000
- Deposito 3 Bulan	52.109.550.000	32.118.300.000
- Deposito 6 Bulan	110.801.650.000	148.268.050.000
- Deposito 12 Bulan	380.524.777.176	279.303.680.144
Jumlah	551.445.477.176	465.355.030.144

Mudharabah Time Deposits

1 Month time Deposit -
3 Month time Deposit -
6 Month time Deposit -
12 Month time Deposit -
Total

Berdasarkan pihak hub.istimewa:

- Terkait	33.796.987.925	29.469.725.644
- Tidak Terkait	517.648.489.251	435.885.304.500

By related parties:

Related -
Unrelated -
Total

Jumlah Dana Syirkah Temporer

560.056.445.573

474.058.486.531

Total Temporary Syirkah Funds Non Bank

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

3. PENJELASAN NERACA	2019	2018	BALANCE SHEET EXPLANATION 3.
Dana Syirkah Temporer dari Bank Lain			Temporary Syirkah Funds From Others Bank
Tabungan Mudharabah			Saving Deposits
- Tab. Mudharabah Bank	6.373.592.678	14.859.235.680	Mudharabah Saving Deposits -
Jumlah Tabungan	6.373.592.678	14.859.235.680	Total Saving Deposits
Berdasarkan pihak hub.istimewa:			By related parties:
- Terkait	6.302.555.390	561.410.558	Related -
- Tidak Terkait	71.037.288	7.526.929.178	Unrelated -
Jumlah	6.373.592.678	14.859.235.680	Total
Deposito Mudharabah			Time Deposits
- Deposito 1 Bulan	6.200.000.000	5.000.000.000	1 Month time Deposit -
- Deposito 3 Bulan	10.400.000.000	17.760.000.000	3 Month time Deposit -
- Deposito 6 Bulan	44.890.000.000	28.600.000.000	6 Month time Deposit -
- Deposito 12 Bulan	49.750.000.000	39.550.000.000	12 Month time Deposit -
Jumlah	111.240.000.000	90.910.000.000	Total
Berdasarkan pihak hub.istimewa:			By related parties:
- Terkait	2.500.000.000	14.250.000.000	Related -
- Tidak Terkait	108.740.000.000	80.610.000.000	Unrelated -
Jumlah	111.240.000.000	90.910.000.000	Total
Jumlah Dana Syirkah Temporer dari Bank	117.613.592.678	105.769.235.680	Total Temporary Syirkah Funds From Bank
Jumlah Dana Syirkah Temporer	677.670.038.251	579.827.722.211	Total Temporary Syirkah Funds
18. Modal	69.863.240.000	58.863.240.000	Paid in Capital 18.
Modal Dasar	150.000.000.000	150.000.000.000	Authorised Capital
Modal Belum Disetor	(93.000.000.000)	(102.880.500.000)	Capital Not Paid
Modal Disetor	57.000.000.000	47.119.500.000	Paid Capital
- Tambahan Modal Disetor	11.000.000.000	9.880.500.000	Additional paid-in capital -
- Agio Saham	1.863.240.000	1.863.240.000	Stock Agio -
Jumlah Modal	69.863.240.000	58.863.240.000	Total Paid in Capital

Modal Dasar PT BRPS HIK Parahyangan mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Neneng Sri Wulandari, S.H.Nomor 247 tanggal 25 Maret 2015 Tentang Perubahan Modal Dasar Perusahaan menjadi Rp. 150.000.000.000,00 (seratus lima puluh miliar rupiah) dan telah mendapatkan persetujuan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-0004881.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 25 Maret 2015.

Authorized Capital Parahyangan PT BRPS HIK changes in accordance with the Notarial Deed Neneng Sri Wulandari, S.H.Nomor 247 dated March 25, 2015 on the amendment of the Company's capital to Rp. 150,000,000,000,- (one hundred and fifty billion rupiah) and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights with No. AHU-0004881.AH.01.02 Tahun 2015 dated March 25, 2015.

Tambahan Modal Disetor dibentuk berdasarkan Akta nomor 19 tanggal 05 Maret 2016 perihal Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan karimah Parahyangan, dinyatakan bahwa Modal telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 440.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar

Additional Paid in Capital was established based on the Deed number 119 dated July 15, 2015 decision regarding the PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Insan karimah Parahyangan, spited in Article 4 of the capital that had been issued and fully paid number of 440,000 shares with a nominal value of Rp 44,000,000,000.00 (forty-four billion). By deed number 75 on March 26, 2016 about PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Insan Karimah

**PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)**

3. PENJELASAN NERACA

BALANCE SHEET EXPLANATION 3.

Rp 44.000.000.000,00 (empat puluh empat miliar rupiah). Dan berdasarkan akta nomor 75 tanggal 16 maret 2016 perihal Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pembangunan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan, dinyatakan bahwa Modal telah disetujui penambahan modal disetor tahun 2015 sebesar Rp. 200.000.000,00 sehingga modal disetor berubah dari semula Rp. 44.000.000.000,00 menjadi 44.200.000,00 Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan dengan surat No. AHU-AH.01.03-0032494 tanggal 17 Maret 2016.

Pada tahun 2018, berdasarkan Akta Nomor 16 tanggal 5 April 2018, perseroan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp 3.800.000.000,00. Hal tersebut sesuai dengan Surat dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor Surat S-187/KR.0213/2018 tanggal 30 Mei 2018, dengan demikian total modal disetor berubah dari 43.319.500.000,00 menjadi 47.119.500.000,00. Akta tersebut telah ditata usahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perubahan Komposisi Kepemilikan PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan.

Pada tahun 2019, berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 5 April 2019, perseroan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp 9.880.500.000,00. Hal tersebut sesuai dengan Surat dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor Surat S-178/KR.021/2019 tanggal 17 Juni 2019, dengan demikian total modal disetor berubah dari 47.119.500.000,00 menjadi 57.000.000.000,00. Akta tersebut telah ditata usahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perubahan Komposisi Kepemilikan PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan.

Komposisi Tambahan Modal Disetor PT Bank Pembangunan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan yang belum mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Parahyangan Treasure, stated that the approved Capital Increase paid-up in 2015 amounted to Rp 200.000.000,00 so that the paid-up capital changes from Rp 44.000.000.000,00 be Rp 44.200.000.000,00. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Receipt of Notification amendments of PT Bank Pembangunan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan by letter No. AHU-AH.01.03-0032494 on March 17, 2016.

In 2018, based on Deed Number 16 on April 5, 2018 the company approved the addition of paid up capital of Rp 3,800,000,000.00. This is in accordance with the letter from the OJK (Financial Services Authority) letter number S-187 / KR.0213 / 2018 on May 30, 2018, thereby the total paid up capital is changed from 43,319,500,000.00 to 47,119,500,000.00. The deed has been administered in the supervision of the Financial Services Authority regarding the Changes in the Ownership Composition of PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan.

In 2019, based on Deed Number 10 on April 5, 2019 the company approved the addition of paid up capital of Rp 9.880.500.000,00.00. This is in accordance with the letter from the OJK (Financial Services Authority) letter number S-178/KR.021/2019 on June 17, 2019, thereby the total paid up capital is changed from 47,119,500,000.00 to 57.000.000.000,00. The deed has been administered in the supervision of the Financial Services Authority regarding theChanges in the Ownership Composition of PT BPRSHarta Insan Karimah Parahyangan.

The Composition of Additional Paid-in Capital of PT Bank Pembangunan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan which has not received approval from Financial Services Authority (OJK) as of December 31, 2019 and 2018 is as follows :

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

3. PENJELASAN NERACA

BALANCE SHEET EXPLANATION 3.

No.	Nama Pemegang Saham/ Name of Stake Holder	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-in capital	Agio Saham / Stock Agio	Jumlah / Total	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital
		2019			2018
		Lembar / Share			Lembar / Share
1	Drs. H. Saifudien Hasan, MBA	774.000.000	92.450.800	866.450.800	703.900.000
2	Dra. Hj. Siti Chasanah, MM	750.200.000	107.318.720	857.518.720	682.200.000
3	Mohamad Sunan Arief	783.800.000	182.325.810	966.125.810	955.500.000
4	Hj. Noraini Bawazier, B.Sc	783.800.000	182.775.810	966.575.810	955.500.000
5	Sahal Bawazier	545.300.000	87.349.760	632.649.760	664.800.000
6	Mohamad Yamin	2.258.300.000	191.857.353	2.450.157.353	963.900.000
7	Mohamad Hekal	783.800.000	185.245.810	969.045.810	955.500.000
8	Hafni Baasir	622.800.000	99.390.407	722.190.407	759.200.000
9	Muhammad Fariz	501.900.000	69.972.480	571.872.480	456.800.000
10	Zulfaeny, BSW	6.300.000	1.104.224	7.404.224	5.800.000
11	PT Induk Harta Insan Karimah	484.800.000	57.393.000	542.193.000	440.900.000
12	Fuad Hardani	249.500.000	44.525.200	294.025.200	225.500.000
13	Diajeng Fudiyana	162.400.000	19.918.316	182.318.316	147.700.000
14	Dra. Parljen Andriyati, MBA	131.400.000	14.569.884	145.969.884	118.000.000
15	Ir. Gayatri Rawit A, MBA	82.500.000	10.996.911	93.496.911	75.100.000
16	Ariani Noor Arofiati	91.500.000	16.382.600	107.882.600	-
17	Renny Agustiawati	36.400.000	5.213.783	41.613.783	-
18	Drs. Muzlie Muchlis, Ak. MM	87.600.000	14.302.080	101.902.080	79.800.000
19	Fuddy Heruzadi	57.500.000	7.413.508	64.913.508	52.400.000
20	Dra. Tri Asdiati	38.700.000	4.607.144	43.307.144	20.000.000
21	Etty Asyiah Amir	110.200.000	17.562.600	127.762.600	100.300.000
22	Anita Prawaningrum	40.000.000	6.241.040	46.241.040	35.900.000
23	H. Budi Yuwono, SE	70.700.000	6.121.040	76.821.040	64.400.000
24	Muhammad Jusuf Wibisana	905.000.000	217.835.992	1.122.835.992	823.000.000
25	Shahrir Tandjung	50.000.000	6.269.352	56.269.352	45.500.000
26	Achyar Abdul Muthalib	188.600.000	42.523.640	231.123.640	171.600.000
27	Liliek Nurhidayati	53.100.000	8.203.248	61.303.248	48.300.000
28	Asmary Herry	162.900.000	32.073.640	194.973.640	148.200.000
29	Drs. H. Marsuchin	-	-	-	57.000.000
30	Wachyu Okivianto	51.100.000	20.731.560	71.831.560	-
31	Hj. Tutie Sabar	84.800.000	9.964.288	94.764.288	77.200.000
32	Rini Sujiyanti	51.100.000	100.600.000	151.700.000	46.600.000
Jumlah		11.000.000.000	1.863.240.000	12.863.240.000	9.880.500.000

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

3. PENJELASAN NERACA	2019	2018	BALANCE SHEET EXPLANATION 3.
19. Saldo Laba	89.319.343.318	72.684.764.155	Retained Earnings 19.
Cadangan Umum	18.000.000.000	18.000.000.000	General Reserve
Laba (Rugi) Ditahan	71.319.343.318	54.684.764.155	Retained Earnings
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	54.684.764.155	37.794.229.694	Profit (loss) last year -
- Pembagian Laba	(25.684.764.155)	(19.794.229.694)	Profit Sharing -
	29.000.000.000	18.000.000.000	
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	42.319.343.318	36.684.764.155	Profit for the year -
Jumlah Laba (Rugi) Ditahan	71.319.343.318	54.684.764.155	Total Retained Earnings
Jumlah Saldo Laba	89.319.343.318	72.684.764.155	Total Retained Earnings
Berdasarkan Akta nomor 16 tanggal 5 April 2018 perihal Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan telah disetujui pembagian laba sebesar Rp. 29.513.590.126 tahun 2017 sebagai berikut :			
Berdasarkan Akta nomor 9 tanggal 5 April 2019 perihal Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan telah disetujui pembagian laba sebesar Rp. 36.684.764.155 tahun 2018 sebagai berikut :			
2019	2018		
- Pembagian Deviden	25.684.764.155	19.249.229.694	Distribution of Dividends -
- Cadangan Umum	-	250.000.000	General Reserves -
- Fee Royalti YAHMI	-	295.000.000	Royalty Fee of YAHMI -
- Laba Ditahan	29.000.000.000	18.000.000.000	General Reserves -
	54.684.764.155	37.794.229.694	
Catatan :			Note :
Laba ditahan sebesar Rp 29.000.000.000 terdiri dari Laba ditahan tahun 2018 sebesar Rp 18.000.000.000 dan Laba ditahan tahun 2019 sebesar Rp 11.000.000.000			Retained earnings of Rp 18.000.000.000 consisting of Retained earnings in 2018 of Rp 18.000.000.000 and Retained earnings in 2019 of Rp 11.000.000.000.
4. PENJELASAN LABA/ RUGI	2019	2018	PROFIT /LOSS EXPLANATION 4.
20. Pendapatan Operasi Utama	254.502.700.629	220.228.337.320	Main Operating Revenue 20.
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib :			Fund Management Revenue by Bank As Mudharib :
Pendapatan Dari Jual Beli			Revenue from sales
- Murabahah	249.767.524.405	217.255.574.281	Murabahah -
- Multijasa	253.547.061	88.064.817	Multijasa -
	250.021.071.466	217.343.639.098	

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

4. PENJELASAN LABA/ RUGI	2019	2018	PROFIT /LOSS EXPLANATION	4.
Pendapatan Bagi Hasil			Revenue Sharing	
- Bagi Hasil Mudharabah	73.286.041	233.410.000	Mudharabah Profit Sharing -	
- Bagi Hasil Musyarakah	4.281.779.588	2.545.392.406	Musyarakah Profit Sharing -	
	4.355.065.629	2.778.802.406		
Pendapatan dari Rahn	126.563.534	105.895.816	Revenue from Rahn	
Jumlah Pendapatan Operasi	254.502.700.629	220.228.337.320	Total Main Operating Revenue	
21. Pendapatan Operasi Utama Lainnya	4.239.402.809	4.480.311.568	Other main operating revenue	21.
- Bagi Hasil Tabungan	119.325.470	254.825.367	Profit Sharing Saving Deposits -	
- Bagi Hasil Deposito	3.678.684.411	3.604.502.844	Profit Sharing Time Deposits -	
- Bonus Giro	441.392.928	620.983.357	Bonusses Wadiah -	
Jumlah Pendapatan Operasi	4.239.402.809	4.480.311.568	Total Other main operating	
22. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	101.153.008.660	92.497.460.528	Third Parties Share On Return Of Temporary Syirkah Funds	22.
Nasabah Non Bank			Non Banks Customer	
- Tabungan Mudharabah	402.713.749	325.905.374	Mudharabah Saving -	
- Deposito Mudharabah	52.806.227.154	44.327.382.615	Mudharabah Time Deposits -	
	53.208.940.902	44.653.287.989		
Nasabah Bank			Bank Customer	
- Tabungan Mudharabah Bank	143.921.011	297.685.519	Mudharabah Saving -	
- Deposito Mudharabah Bank	7.660.342.415	9.578.084.679	Mudharabah Time Deposits -	
- Pembiayaan Bank	40.139.804.331	37.968.402.341	Financing Bank -	
	47.944.067.757	47.844.172.539		
Jumlah Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	101.153.008.660	92.497.460.528	Total Third Parties Share On Return Of Temporary Syirkah Funds	
23. Pendapatan Operasional Lainnya	4.122.374.106	4.814.551.413	Other Operating Income	23.
- Pendapatan Administrasi	637.511.704	787.968.153	Administration Revenue -	
- Imbalan Pembiayaan Chanelling	860.366.191	1.448.897.961	Fee base chanelling -	
- Pendapatan Usaha Lainnya	2.624.496.211	2.577.685.299	Other Income -	
Jumlah Pendapatan Operasional	4.122.374.106	4.814.551.413	Total Other Operating Income	
Jumlah Pendapatan	161.711.468.885	137.025.739.773	Total Revenue	
24. Beban Operasional	103.650.473.068	86.476.713.868	Operating Expenses	24.
Beban Tenaga Kerja			Employe Expense	
- Gaji dan Upah	27.292.745.521	21.473.659.047	Salaries and Benefit -	
- Tunjangan & Honorarium	5.940.327.659	5.005.946.886	Allowance -	
- Bonus	14.904.016.106	12.305.747.284	Bonusses -	
- Lembur Karyawan	234.288.885	317.317.993	Overtime -	
- Imbalan Pasca Kerja/Pesangon	3.370.303.506	1.722.387.154	Employment Benefit -	
- Asuransi Karyawan	4.297.091.115	3.540.238.754	Insurance Employee -	
Jumlah Beban Tenaga Kerja	56.038.772.793	44.365.297.118	Total Employe Expense	

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

4. PENJELASAN LABA/ RUGI	2019	2018	PROFIT /LOSS EXPLANATION 4.
<u>Beban Administrasi dan Umum</u>			<u>General and administrative expenses</u>
- Beban Pendidikan	2.964.927.823	2.865.195.017	Education Expenses -
- Beban Upah Non Pegawai	232.387.208	144.744.488	Salaries non employees -
- Beban Pemasaran	3.786.482.359	3.938.696.245	Marketing Expenses -
- Beban Asuransi	104.490.295	57.730.446	Insurance expenses -
- Beban Sewa	4.428.364.087	2.946.357.347	Rent Expenses -
- Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	2.743.328.411	2.318.184.339	Repairs and Maintenance - Expenses
- Penjaminan simpanan (LPS)	1.418.469.485	1.177.859.491	Insurance fund guarantee -
- Pungutan OJK	627.305.172	537.574.309	Cost OJK -
- Administrasi Pada Bank Lain	1.406.625.578	979.672.776	Administration Other Bank -
- Air, Listrik, Telepon	1.783.390.121	1.653.506.561	Water, Electronic, Telephone - Gasoline -
- Bahan Bakar Kendaraan	953.979.941	775.640.847	Office Supplies -
- Barang Cetak & ATK	950.159.764	1.051.500.846	Transportation & expenditure -
- Akomodasi & Penginapan	645.688.496	261.217.706	Outsiders Service -
- Jasa Pihak Luar	5.419.072.913	2.147.252.250	Cost of meeting -
- Biaya Rapat	1.077.943.431	897.022.461	Goods and other service -
- Barang dan jasa Lainnya	1.903.053.320	1.745.756.938	Official Journey -
- Perjalanan Dinas	217.050.000	159.650.000	Correspondence/Expedition -
- Korespondensi/Ekspedisi	179.555.989	113.279.221	Total General and
Jumlah Beban Administrasi dan	30.842.274.394	23.770.841.288	Total General and
<u>Beban Penyisihan Penghapusan</u>	4.800.000.000	8.815.799.978	<u>Allowance for losses expenses</u>
<u>Beban Penyusutan</u>			<u>Depreciation expenses</u>
- Penyusutan Gedung	2.464.731.583	1.370.417.142	Depreciation of Buildings -
- Penyusutan Kendaraan	236.668.917	-	Depreciation of Vehicle -
- Penyusutan Inventaris	1.278.046.315	1.606.349.953	Depreciation of Office - Equipment
Jumlah Beban Penyusutan	3.979.446.815	2.976.767.095	Total Depreciation expenses
<u>Beban Lainnya</u>			<u>Other expenses</u>
- Bonus Tabungan Wadiyah	2.559.119.351	2.204.976.849	Wadiyah Saving Deposits -
- Bonus Deposito Mudharabah	183.951.448	203.128.244	Mudharabah Time Deposits -
- Kegiatan Perusahaan	3.026.818.290	2.605.601.702	Company activities -
- Operasional Lainnya	2.220.089.978	1.534.301.594	Other Operational -
Jumlah Beban Lainnya	7.989.979.067	6.548.008.389	Total Other expenses
Jumlah Beban Operasional	103.650.473.068	86.476.713.868	Total Operating Expenses
25. Zakat, Infaq, dan Shodaqoh	1.462.500.000	1.300.000.000	Zakat, Infaq and Shodaqoh 25.
- Zakat	1.462.500.000	1.300.000.000	Zakah -
- Infaq	-	-	Infaq -
Jumlah Zakat, Infaq, dan Shodaqoh	1.462.500.000	1.300.000.000	Total Zakat, Infaq and Shodaqoh
26. Taksiran Pajak Penghasilan	14.279.152.500	12.564.261.750	Estimated Income Tax 26.
Perhitungan PPH Pasal 25 :			Calculating of Article 25:
Laba (Rugi) sebelum Pajak	56.598.495.817	49.249.025.905	Profit (Loss) before Tax

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PT BPRS HIK PARAHYANGAN
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed In Rupiah)

4. PENJELASAN LABA/ RUGI	2019	2018	PROFIT /LOSS EXPLANATION	4.
Koreksi Fiskal :			Fiscal Correction	
- Telepon	274.600.000	266.475.000	Telephone -	
- Pemeliharaan Inventaris	-	130.379.985	Inventory Maintenance -	
- Bahan Bakar	111.360.000	82.787.094	Gasoline -	
- Penyusutan Kendaraan	-	346.435.479	Depreciation of Vechile -	
- Penyusutan Inventaris	33.594.625	-	Depreciation of Inventory -	
- Operasional Lainnya	254.903.900	270.143.450	Other Operational -	
	674.458.525	1.096.221.008		
Koreksi Negatif:			Negative correction	
- Amortisasi	-	88.199.745	Amortization -	
- Penyusutan Kendaraan	156.343.528	-	Depreciation of Vehicle -	
	57.116.610.814	50.257.047.168		
Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal	57.116.610.814	50.257.047.168	Profit (Loss) after Fiscal Correction	
Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal (Dibulatkan)	57.116.610.000	50.257.047.000	Profit (Loss) after Fiscal Correction (Rounded off)	
Taksiran Pajak Penghasilan			Estimated Income Tax	
Taksiran PPH Pasal 25 Tahun 2019			Estimated of Article 25 2019	
25% x 57.116.610.000 =	14.279.152.500			
Taksiran PPH Pasal 25 Tahun 2018			Estimated of Article 25 2018	
25% x 50.257.047.000 =	12.564.261.750			
Taksiran Pajak Badan Pasal 25	14.279.152.500	12.564.261.750	Estimation of Article 25 Company Tax	
Uang Muka Pajak	13.145.781.355	9.513.860.414	Prepaid Tax	
Kurang Bayar / (Lebih Bayar)	1.133.371.145	3.050.401.336	Tax Payable / Pay Less	

PT. BPRS HIK Parahyangan

LAPORAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

31 Desember 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT. BPRS HIK Parahyangan

Earning Asset Statement

31 December 2019 and 2018

(Expressed In Rupiah)

Uraian	2019	2018	Descriptions
Penempatan pada bank lain	256.166.873.942	219.445.979.034	Account in Other Bank
Pembiayaan			Financing
Lancar	781.778.173.987	923.710.650.877	Current
Dalam Perhatian Khusus	266.289.792.672	-	Special Mention
Kurang Lancar	6.236.232.600	7.654.139.208	Sub Standard
Diragukan	3.959.715.087	3.185.610.865	Doubtful
Macet	17.997.756.356	13.982.604.893	Loss
Jumlah Aset Produktif	1.076.261.670.702	948.533.005.843	Total Earning Asset
Rasio – rasio (%)			Ratio (%)
a. Cash Ratio	31.17%	24.57%	Cash Ratio a.
b. CAR	16.37%	15.86%	CAR b.
c. FDR	87.79%	88.44%	FDR c.
d. ROA	4.64%	4.51%	ROA d.
e. ROE	30.66%	32.41%	ROE e.
f. NPF (Gross)	2.62%	2.62%	NPF (Gross) f.
g. KAP	98.19%	98.27%	KAP g.
h. BOPO	77.91%	77.98%	BOPO h.
i. PPAP	103.69%	105.11%	PPAP i.

PT. BPRS HIK Parahyangan

Kantor Pusat

Jl. Percobaan No. 38B Cileunyi, Kab. Bandung
022-8782-4603 (telp)
022-7836-564 (fax)